TVS

INDONESIA
ENGLISH

RONIN

WELCOME TO
THE #UNSCRIPTED LIFE!

RB 000001

OWNER'S MANUAL
BUKU PEDOMAN PEMILIK
GARANSI DAN SERVIS

SELALU GUNAKAN SUKU CADANG ASLI TVS

ALWAYS USE GENUINE TVS SPARE PARTS

IDENTITAS PEMILIK | OWNER'S IDENTITY

Nama : .....
Name

Tempat & Tanggal Lahir : .....
Place & Date of Birth

Alamat : .....
Address

.....

No. HP : .....
Mobile No.

Surel : .....
Email

Tanggal Pembelian : .....
Date of Purchase

Nomor Rangka : .....
Frame No.

Nomor Mesin : .....
Engine No.

Tipe Kendaraan : .....
Vehicle Type

Warna : .....
Colour

DAFTAR ISI | CONTENTS

KATA PENGANTAR | FOREWORD	1
INFORMASI KESELAMATAN | SAFETY INFORMATION	2
PEMBERITAHUAN | NOTICE	3
INFORMASI RUNNING-IN | RUNNING-IN INDORMATION	4
SISTEM PENGEREMAN ABS | ABS BRAKING SISTEM	5
TIPS BERKENDARA AMAN | SAFETY RIDING TIPS	14
MENGENAL TVS RONIN | KNOW YOUR TVS RONIN	18
MENGENDARAI TVS RONIN | RIDING	72
PERAWATAN | MAINTENANCE	78
GARANSI DAN SERVIS | WARRANTY AND SERVICE	103
KUPON SERVIS GRATIS | FREE SERVICE COUPON	113
SPESIFIKASI TEKNIS | SPESIFIKASI TEKNIS	115

Selamat datang di kisah hidup baru Anda. Kisah dimana Anda akan melakukan banyak penjelajahan dari berbagai sisi kehidupan bersama TVS Ronin. Baik di perjalanan sehari-hari, saat liburan akhir pekan, maupun saat touring yang panjang dan menyenangkan. TVS Ronin akan membawa Anda kemana pun yang Anda suka. | Welcome to a new chapter of your life—a journey where you explore every facet of living with the TVS Ronin. Whether it's your daily commute, a weekend getaway, or a long, exhilarating tour, the TVS Ronin will take you wherever you wish to go.

Dengan mesin 225cc Oil Cooled, torsi 19,9Nm, dan tenaga 20,4 PS, ini adalah satu-satunya motor yang memiliki tenaga dan kemampuan manuver terbaik.

Suspensi depannya menggunakan *Upside Suspension Down* (USD) yang membuatnya sangat stabil, sedangkan suspensi *mono-shock* belakangnya akan selalu membuat Anda nyaman. Kendaraan Anda juga dilengkapi dengan mode Rain & Urban ABS, sehingga Anda dapat berkendara dengan percaya diri dalam segala cuaca.

Pastikan untuk mengunjungi situs web kami dan rasakan konfigurasi virtual yang memungkinkan Anda menambahkan berbagai macam aksesori. Plus, Anda sekarang dapat mengunduh Aplikasi TVS SmartXonnect (hanya di varian TVS Ronin TD) dan memasangkannya dengan sepeda Anda untuk membuka kunci semua smart fiturnya. |

Powered by a 225cc oil-cooled engine delivering 19.9 Nm of torque and 20.4 PS of power, this motorcycle offers a superior blend of performance and maneuverability.

It features Upside-Down (USD) front suspension for exceptional stability, while the rear mono-shock ensures a comfortable ride. Equipped with Rain and Urban ABS modes, the bike allows you to ride confidently in any weather condition.

Be sure to visit our website to try out the virtual configurator, which lets you add a wide range of accessories. Plus, you can now download the TVS SmartXonnect app (available on the TVS Ronin TD variant) and pair it with your bike to unlock all its smart features.

Manual instruksi ini akan membantu Anda mempelajari semua tentang kendaraan baru Anda dan cara memanfaatkan fitur-fitur canggihnya. Selain itu, pastikan sepeda Anda HANYA diservis di pusat servis resmi TVS. Ini satu-satunya cara untuk memastikan kelancaran pengoperasian dan masa pakai yang lama untuk kendaraan baru Anda.

Kami di TVS ingin Anda selalu aman saat berkendara, jadi pastikan Anda memakai helm setiap kali berkendara. Dan kami juga membantu Anda di sana! Mulai dari helm berkendara yang stylish hingga beragam merchandise dan aksesori TVS RONIN, semua yang Anda perlukan untuk sepeda Anda tersedia di Dealer kami atau hubungi TVS Online Parts. |

This instruction manual will help you learn all about your new vehicle and how to make the most of its advanced features. Additionally, please ensure your motorcycle is serviced ONLY at an authorized TVS service center. This is the only way to guarantee smooth operation and a long lifespan for your new vehicle.

At TVS, we want you to stay safe while riding, so please make sure to wear a helmet every time you ride. We've got you covered there, too! From stylish riding helmets to a wide range of TVS RONIN merchandise and accessories, everything you need for your motorcycle is available at our dealerships or through TVS Online Parts.

Mengoperasikan kendaraan dengan aman merupakan tanggung jawab pengendara. Untuk membantu Anda menjaga keselamatan, kami telah menyediakan prosedur pengoperasian dan informasi lain dalam buku panduan pemilik. Informasi ini memberi tahu Anda tentang potensi bahaya yang dapat melukai Anda atau orang lain. Karena tidak mungkin untuk memperingatkan Anda tentang semua bahaya yang terkait dengan pengoperasian atau perawatan kendaraan, Anda harus menggunakan juga pemikiran Anda sendiri.
Anda akan mendapatkan poin-poin penting informasi keselamatan dalam manual ini yang memiliki arti sebagai berikut:

Operating the vehicle safely is the driver's responsibility. To help you stay safe, we have provided operating procedures and other information in the owner's manual. This information alerts you to potential hazards that could injure you or others. Since it is impossible to warn you of every hazard associated with operating or maintaining the vehicle, you must also use your own judgment.
You will find important safety information in this manual, designated as follows:

Peringatan | Warning

Mengabaikan pesan ini dapat mengakibatkan cedera atau kecelakaan mematikan pada pengendara . | Ignoring this message could result in injury or a fatal accident for the rider.

Perhatian | Caution

Pesan ini menunjukkan prosedur khusus atau tindakan pencegahan yang harus diikuti untuk menghindari kerusakan pada kendaraan. | This message indicates specific procedures or precautions that must be followed to avoid damage to the vehicle.

Catatan | Note

Pesan ini memberikan klarifikasi lebih lanjut untuk pemahaman yang jelas tentang informasi tertentu. | This message provides further clarification to ensure a clear understanding of specific information.

Luangkan waktu untuk membiasakan diri dengan TVS RONIN Anda dan karakteristik kinerjanya.
Panduan Pemilik ini berisi sejumlah informasi berguna. Silakan luangkan waktu untuk membaca manual ini sebelum Anda mengendarai TVS RONIN baru Anda. Kenali pengoperasian sepeda motor Anda untuk keamanan dan kesenangan maksimal. Semakin baik Anda mengenal kendaraan Anda, semakin banyak kesenangan yang akan Anda alami saat mengendarai kendaraan baru Anda. Pastikan orang lain yang mengendarai TVS RONIN Anda juga melakukan hal yang sama.
Semua informasi, ilustrasi, foto, dan spesifikasi yang terdapat dalam panduan pemilik ini didasarkan pada informasi produk terbaru yang tersedia pada saat ini dipublikasikan. Namun, PT TVS Motor Company Indonesia dapat memasukkan modifikasi atau peningkatan pada kendaraannya kapan saja tanpa pemberitahuan, dan oleh karena itu, mungkin saja sebagian informasi dari panduan pemilik ini mungkin tidak relevan untuk kendaraan Anda.
Diperlukan izin dari PT TVS Motor Company Indonesia untuk mengutip, menyalin, atau memperbanyak bagian mana pun dari panduan pemilik ini. |

Take the time to familiarize yourself with your TVS RONIN and its performance characteristics.
This Owner's Manual contains a wealth of useful information. Please take the time to read it before riding your new TVS RONIN. Familiarize yourself with the operation of your motorcycle to ensure maximum safety and enjoyment. The better you know your vehicle, the more pleasure you will experience while riding it. Ensure that anyone else who rides your TVS RONIN does the same.
All information, illustrations, photographs, and specifications contained in this Owner's Manual are based on the latest product information available at the time of publication. However, PT TVS Motor Company Indonesia may introduce modifications or improvements to its vehicles at any time without notice; consequently, some information in this manual may not apply to your specific vehicle.
Permission from PT TVS Motor Company Indonesia is required to quote, copy, or reproduce any part of this Owner's Manual.

Catatan | Note

Aksesori yang ditunjukkan pada gambar mungkin bukan merupakan bagian dari perlengkapan standar.
Gambar yang ditampilkan di manual adalah TVS RONIN dengan kluster instrumen yang terkoneksi bluetooth.
Sepeda motor Anda dilengkapi lampu utama (AHO) yang selalu menyala. Lampu utama menyala secara otomatis begitu mesin dihidupkan.
Karena kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem sensor standar samping, pastikan untuk menaikan standar samping sebelum menyalakan / memindahkan kendaraan.

The accessories shown in the image may not be part of the standard equipment.
The image shown in the manual depicts the TVS RONIN with a Bluetooth-enabled instrument cluster.
Your motorcycle is equipped with an Always-On Headlamp (AHO). The headlamp turns on automatically as soon as the engine is started.
Since your vehicle is equipped with a side-stand sensor system, ensure the side stand is retracted before starting or moving the vehicle.

1000 km pertama adalah waktu terpenting dari sepeda motor Anda. Operasi running-in yang benar selama periode ini membantu memastikan masa pakai maksimal dan performa mulus dari sepeda motor Anda.
Keandalan dan performa sepeda motor Anda bergantung pada perawatan dan pemeriksaan khusus yang dilakukan selama periode running-in. Sangatlah penting bagi Anda untuk menghindari pengoperasian mesin dalam kecepatan tinggi (RPM), yang dapat membuat bagian-bagian mesin mengalami tekanan yang berlebihan. Kecepatan yang disarankan selama running-in adalah:
Kecepatan maksimal 50 km/j sampai jarak tempuh mencapai 1000 km (variasikan kecepatan untuk penyesuaian antar komponen mesin yang lebih baik).

Layanan gratis pertama pada 750 ~ 1000 km adalah yang paling penting. Selama periode running-in semua komponen mesin dan suku cadang lain akan saling menyesuaikan. Semua penyetelan harus disesuaikan ulang, semua baut dan mur harus dikencangkan ulang. Oli mesin dan transmisi harus diganti. Melakukan servis gratis pertama yang tepat waktu akan memastikan masa pakai dan performa engine yang optimal.

The first 1,000 km is the most critical period for your motorcycle. Proper break-in (running-in) during this time helps ensure maximum service life and smooth performance.
Your motorcycle's reliability and performance depend on the specific maintenance and inspections performed during the break-in period. It is crucial to avoid high-speed (high-RPM) engine operation, which can place excessive stress on engine components. Recommended speeds during break-in are:
A maximum speed of 50 km/h until the 1,000 km mark is reached (vary your speed to facilitate better component seating).

The first free service at the 750–1,000 km mark is the most important. During the break-in period, engine components and other parts are settling in. All settings require readjustment, and all nuts and bolts must be retightened. Engine and transmission oils must be changed. Performing the first free service on time ensures optimal engine longevity and performance.

Perhatian | Caution

Mengganti oli transmisi dan mesin selama servis pertama sangat penting untuk masa pakai engine yang lebih baik. Selalu gunakan oli FULLY SYNTHETIC (SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) untuk performa dan masa pakai yang lebih baik.

Karena sepeda motor Anda dilengkapi dengan Sistem Kontrol Emisi Penguapan, ***sepeda motor tidak boleh dibaringkan di lantai selama pencucian air****. Hal itu dapat menyebabkan kesulitan dalam menghidupkan kendaraan dan membuat sepeda motor tidak berjalan dengan baik.*

Changing the transmission and engine oil during the first service is crucial for extending the engine's lifespan. Always use FULLY SYNTHETIC oil (SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) for superior performance and durability.

Since your motorcycle is equipped with an Evaporative Emission Control System, it must not be laid on its side during washing. Doing so could cause starting difficulties and impair the motorcycle's running performance.

Anti-lock Braking System (ABS)

Sepeda motor Anda dilengkapi dengan Anti-lock braking system (ABS) yang dirancang untuk mencegah tergelincir dan membantu pengendara mempertahankan kontrol kemudi selama situasi berhenti darurat di jalan kering atau basah, berkerikil, dll. Jika menggunakan sistem ABS single channel, Sistem ABS disediakan hanya pada rem depan sedangkan sistem dual channel memiliki sistem ABS pada rem depan dan belakang.

Bagaimana cara kerja ABS?

Saat pengendara menggunakan rem depan (dalam sistem single channel) atau salah satu rem (dalam sistem dual channel) secara terus-menerus, karena ia mendeteksi halangan berbahaya di jalanan (yang kering atau basah, berkerikil, dll.) rem mengirimkan gaya pengereman yang berlebihan ke roda . Kekuatan yang berlebihan ini dapat menyebabkan roda berhenti berputar dan menyebabkan hilangnya cengkeraman jalan. Tanpa cengkraman yang kuat antara ban dan permukaan jalan, sepeda menjadi tidak stabil dan kecelakaan akan terjadi.

Roda yang selip pada permukaan jalan mengakibatkan hilangnya kendali atas sepeda motor yang biasanya terjadi dalam sepersekian detik. Mengembalikan traksi sambil menjaga keseimbangan kendaraan hanyalah hasil dari keberuntungan, atau latihan ekstrim, seperti halnya pengendara akrobat profesional yang melakukan drift. ABS dapat mencegah roda tergelincir karena gaya pengereman yang berlebihan, mengurangi kehilangan kendali dan membantu pengendara untuk bermanuver dan menghindari kecelakaan.

Jadi yang dilakukan ABS sebenarnya adalah membatasi gaya pengereman yang dilakukan pengendara saat menekan tuas dan menjaga agar roda tetap berputar. Dengan menghindari pengereman mendadak (penyebab tergelincir), sistem ABS menerapkan kembali gaya pengereman maksimum hingga selip berikutnya diantisipasi. Dengan membatasi kekuatan maksimal dari gaya pengereman, sistem ABS secara praktis memungkinkan pengendara untuk menggunakan tenaga pengereman sebesar mungkin tanpa mengunci roda.

Bagaimana ABS memahami penguncian roda?

ABS menggunakan sistem pemantauan kecepatan roda terus menerus; sensor kecepatan roda dan cincin toner serta Hydraulic Electronic Control Unit (HECU).

Selama operasi normal ABS bekerja mirip dengan rem normal. Sensor kecepatan dipasang pada kedua roda (bagi ABS dual channel) mengukur kecepatan rotasi roda, ketika kecepatan roda berkurang dengan cepat yaitu roda cenderung mengunci, HECU mengatur tekanan di sikuit rem dan dengan demikian mencegah roda dari penguncian. |

Anti-lock Braking System (ABS)

Your motorcycle is equipped with an Anti-lock Braking System (ABS) designed to prevent skidding and help the rider maintain steering control during emergency stops on various road surfaces—whether dry, wet, or loose (gravel, etc.). A single-channel ABS system operates only on the front brake, whereas a dual-channel system operates on both the front and rear brakes.

How does ABS work?

When a rider applies the front brake (in a single-channel system) or either brake (in a dual-channel system) forcefully—perhaps upon detecting a hazard on the road—excessive braking force is transmitted to the wheel. This excessive force can cause the wheel to stop rotating and lose its grip on the road. Without firm traction between the tire and the road surface, the motorcycle becomes unstable, potentially leading to an accident.

Wheel slip on the road surface results in a loss of control over the motorcycle, often occurring in a fraction of a second. Regaining traction while maintaining balance is usually a matter of luck or extreme skill—such as that possessed by professional stunt riders performing drifts. ABS prevents wheel skidding caused by excessive braking force, thereby reducing the risk of losing control and enabling the rider to maneuver and avoid accidents.

Essentially, ABS limits the braking force applied by the rider at the lever while keeping the wheel rotating. By preventing abrupt locking (the cause of skidding), the ABS system reapplies maximum braking force until the next potential slip is anticipated. By capping the maximum braking force, ABS effectively allows the rider to utilize the greatest possible braking power without locking the wheel.

How does ABS detect wheel lock-up?

ABS utilizes a continuous wheel-speed monitoring system comprising wheel-speed sensors, tone rings, and a Hydraulic Electronic Control Unit (HECU).

During normal operation, the ABS functions similarly to a standard braking system. Speed sensors mounted on both wheels (in dual-channel ABS systems) measure wheel rotational speed; when wheel speed drops rapidly—indicating a tendency for the wheels to lock—the HECU regulates pressure in the brake circuit, thereby preventing wheel lock-up.

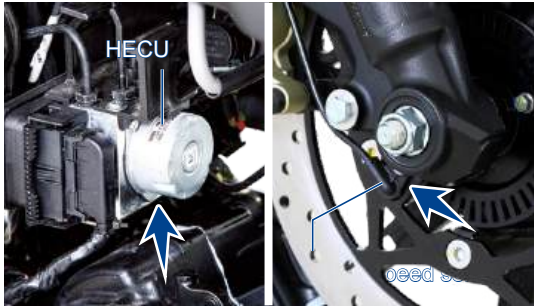

Bagaimana permukaan jalan yang tidak rata mempengaruhi pengereman?
Benjolan dan permukaan jalan yang tidak rata dapat menyebabkan roda kehilangan kontak sementara dengan permukaan jalan; jika ini terjadi gaya pengereman yang dapat diteruskan ke permukaan jalan adalah nol.
Jika rem diterapkan dalam kondisi ini, ABS akan mengurangi gaya pengereman untuk memastikan dan menjaga stabilitas arah saat roda kembali bersentuhan dengan permukaan jalan. Saat ini ABS harus mengurangi traksi, sehingga roda akan terus berputar dalam semua keadaan yang bisa dibayangkan, karena ini adalah prasyarat untuk memastikan stabilitas arah.

How does an uneven road surface affect braking?
Bumps and uneven road surfaces can cause the wheels to temporarily lose contact with the road; if this happens, the braking force transmitted to the road surface drops to zero.
If the brakes are applied under these conditions, the ABS will reduce braking force to ensure and maintain directional stability when the wheels regain contact with the road. In this instance, the ABS must sacrifice traction to ensure the wheels keep rotating under all conceivable circumstances, as this is a prerequisite for maintaining directional stability.

Segera setelah keadaan sebenarnya muncul, sistem bereaksi seketika dan menyesuaikan gaya pengereman yang sesuai untuk mencapai pengereman yang optimal.
Mengapa pedal rem / tuas berdenyut selama aplikasi rem?
Kendaraan yang dipasangi ABS menggunakan sistem rem konvensional selama pengoperasian normal.
Namun saat rem mendadak pedal/tuas rem terasa berbeda yaitu ada denyut cepat pada pedal/tuas rem; Ini benar-benar normal.
Getaran ini tidak dirasakan setiap kali rem ditekan. Tetapi hanya pada saat rem cenderung mengunci roda, karena ada pengaturan tekanan di sirkuit rem oleh HECU.
Berdenyut berarti kendaraan dalam batas wajar. Rasa denyut ini juga tergantung pada kondisi jalan.
Angkat roda belakang
Namun, dengan perlambatan yang sangat parah dan tiba-tiba, dalam kondisi tertentu unit ABS yang dipasang di kendaraan Anda mungkin tidak dapat mencegah roda belakang terangkat dari tanah dan terbalik.
Pengereman yang parah dapat menyebabkan roda belakang terangkat dari tanah. Saat Anda mengerem, perlu diingat bahwa kontrol ABS tidak selalu dapat diandalkan untuk mencegah roda belakang terangkat dari tanah. |
As soon as the situation arises, the system reacts instantly and adjusts the braking force to achieve optimal braking.
Why does the brake pedal or lever pulsate during braking?
Vehicles equipped with ABS use a conventional braking system during normal operation.
However, during sudden braking, the pedal or lever feels different—specifically, there is a rapid pulsation; this is completely normal.
This vibration is not felt every time the brake is applied, but only when the wheels are on the verge of locking up, as the HECU regulates pressure within the brake circuit.
This pulsation indicates the system is operating within normal parameters. The sensation of pulsation also depends on road conditions.
Rear wheel lift
However, during extremely severe and sudden deceleration, the ABS unit on your vehicle may—under certain conditions—be unable to prevent the rear wheel from lifting off the ground and causing the vehicle to tip over.
Hard braking can cause the rear wheel to lift off the ground. When braking, keep in mind that ABS control cannot always be relied upon to prevent the rear wheel from lifting.

Peringatan | Warning

ABS dapat menerapkan dan melepaskan tekanan di sirkuit rem jauh lebih cepat daripada yang dapat dilakukan pengendara dengan tuas rem / pedal untuk menghindari penguncian roda. Jadi tidak perlu memompa rem, hanya perlu ditekan terus menerus.

Dalam hal sistem ABS single channel, hanya rem depan sepeda motor Anda yang dilengkapi dengan sistem ABS dan bukan rem belakang. Menerapkan rem belakang saja dapat menyebabkan roda selip seperti sistem pengereman biasa. Gunakan selalu rem depan dan belakang untuk kinerja yang lebih baik. |

ABS can apply and release pressure in the brake circuit much faster than a rider can using the brake lever or pedal, thereby preventing wheel lock-up. Consequently, there is no need to pump the brakes; simply apply continuous pressure.

With a single-channel ABS system, only the motorcycle's front brake is equipped with ABS, not the rear brake. Applying only the rear brake can cause the wheel to skid, just as with a standard braking system. Always use both the front and rear brakes for optimal performance.

Lampu Peringatan ABS | ABS Warning Light

TVS RONIN melakukan pemeriksaan otomatis setiap kali kunci kontak kendaraan dinyalakan ‘ON’. Lampu peringatan ABS yang tersedia di kluster instrumen berkedip dan memberi tahu Anda bahwa ABS sedang dalam pemeriksaan.
Lampu peringatan ABS ini 'MATI' setelah kendaraan mencapai kecepatan 10 km/jam ke atas dalam sistem ABS dual channel dan kecepatan 6 km/jam ke atas dalam sistem ABS single channel. Lampu peringatan ABS ini berkedip setiap kali kecepatan kendaraan di bawah 6 km/jam dalam sistem ABS single channel untuk menunjukkan bahwa sistem ABS bekerja dengan baik. Jika lampu peringatan terus menyala bahkan setelah kendaraan melewati batas kecepatan yang ditentukan, maka ABS mengalami kesalahan dan kendaraan Anda harus dibawa ke Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat untuk diperiksa.

The TVS RONIN performs an automatic check whenever the ignition is switched 'ON'. The ABS warning light on the instrument cluster flashes to indicate that the ABS is undergoing a self-check.
The ABS warning light turns 'OFF' once the vehicle reaches a speed of 10 km/h or higher (for dual-channel ABS) or 6 km/h or higher (for single-channel ABS). In single-channel ABS systems, the light flashes whenever the vehicle speed drops below 6 km/h to indicate that the ABS system is functioning correctly.
If the warning light remains on even after the vehicle exceeds the specified speed, a fault has occurred in the ABS system, and you must take your vehicle to the nearest TVS Authorized Workshop or Dealer for inspection.

LAKUKAN DAN JANGAN LAKUKAN

Lakukan

- Periksa lampu peringatan ABS untuk setiap peringatan sebelum mengemudikan kendaraan.
- Gunakan rem depan dan belakang untuk kinerja yang lebih baik.
- Tekan rem terus menerus untuk kinerja yang lebih baik.
- Jangan memompa rem.
- Lakukan perawatan berkala sesuai jadwal.
- ABS hanya boleh diservis di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS.
- Lepaskan roda dengan hati-hati selama penambalan / penggantian ban untuk mencegah kerusakan / bengkoknya toner ring.
- Jaga roda sedemikian rupa agar cincin toner selalu menghadap ke atas.
- Selalu gunakan minyak rem yang direkomendasikan. Gunakan minyak rem yang baru dan bersih.
- Gunakan hanya merek, jenis, dan ukuran ban yang direkomendasikan (ABS disetel dengan ban yang ditentukan oleh PT TVS Motor Company Indonesia).

DO'S AND DON'TS

Do's

- Check the ABS warning light for any alerts before riding the vehicle.
- Use both front and rear brakes for better performance.
- Apply steady pressure to the brakes for better performance.
- Do not pump the brakes.
- Perform periodic maintenance according to the schedule.
- ABS should only be serviced at a TVS Authorized Workshop or Dealer.
- Remove the wheel carefully during tire repair or replacement to prevent damage to or bending of the toner ring.
- Handle the wheel in a way that keeps the toner ring facing upwards.
- Always use the recommended brake fluid. Use fresh, clean brake fluid.
- Use only recommended tire brands, types, and sizes (the ABS is calibrated for the tires specified by PT TVS Motor Company Indonesia).

Jangan Lakukan

- Jangan gunakan ban non-standar.
- Jangan memompa rem. Terapkan rem terus menerus.
- Jangan abaikan lampu peringatan apapun pada speedometer.
- Jangan menyetel celah udara sensor kecepatan roda oleh sendiri.
- Jangan menjalankan mesin dan memutar roda belakang sendirian dengan persneling dengan kendaraan di standar tengah, untuk pelumasan rantai penggerak, selama pencucian air dll.,
- Jangan mencoba membetulkan gerigi ring toner dengan membengkokkannya secara manual atau menggunakan cara lain.
- Jangan gunakan ring toner yang berbeda.
- Jangan masukkan bagian logam apa pun di dekat sensor kecepatan roda.
- Jangan menguji ABS di jalan!!, tapi gunakan ABS (sudah diuji).
- Jangan gunakan suku cadang tidak asli seperti kampas, cakram, ban, dll.
- Jangan mencoba menservis HECU atau membuka bagian terpisah.
- Jangan melepaskan ABS dengan melepas coupler ABS.

- **Do Not**
- Do not use non-standard tires.
- Do not pump the brakes; apply steady pressure.
- Do not ignore any warning lights on the instrument panel.
- Do not adjust the wheel speed sensor air gap yourself.
- Do not run the engine and spin the rear wheel in gear while the vehicle is on the center stand (e.g., for drive chain lubrication or washing).
- Do not attempt to repair the tone ring teeth by bending them manually or using other methods.
- Do not use a different tone ring.
- Do not place any metal objects near the wheel speed sensor.
- Do not test the ABS on the road; instead, use the (already tested) ABS.
- Do not use non-genuine parts such as brake pads, discs, tires, etc.
- Do not attempt to service the HECU or disassemble its components.
- Do not disable the ABS by disconnecting the ABS coupler.

Peringatan | Warning

ABS hanya membantu dalam meningkatkan kontrol kendaraan. Itu selalu baik untuk diingat untuk tidak melebihi batas fisik stabilitas kendaraan. Berkendara dengan kecepatan yang sesuai, sambil menjaga kondisi dan permukaan jalan merupakan tanggung jawab pengendara. ABS tidak akan mengkompensasi kesalahan dalam penilaian atau penggunaan rem yang tidak tepat dalam berbagai situasi. ABS tidak akan menghilangkan bahaya terjatuh saat berbelok.
Pengereman yang keras saat menikung tajam di permukaan yang licin dapat menyebabkan ketidakstabilan kendaraan. Dalam keadaan seperti itu, pengereman bertahap direkomendasikan.

ABS merely assists in improving vehicle control. It is important to remember not to exceed the physical limits of vehicle stability. Driving at an appropriate speed, while taking into account road conditions and surfaces, is the rider's responsibility. ABS will not compensate for errors in judgment or improper brake usage in various situations. ABS will not eliminate the risk of falling while cornering.
Hard braking during sharp turns on slippery surfaces can cause vehicle instability. In such situations, gradual braking is recommended.

Catatan | Note

Jika terjadi kegagalan ABS, sistem pengereman akan bekerja seperti sistem pengereman non ABS dan memberikan jarak berhenti normal.
Sepeda motor ini dilengkapi dengan ban ABS dan tubeless. Untuk perbaikan atau penggantian, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat.
Sebagai praktik berkendara umum, disarankan untuk menggunakan lebih banyak rem depan dan lebih sedikit rem belakang.
Penggunaan bantalan rem, ban, cakram, dll. yang tidak asli menyebabkan kinerja pengereman yang buruk dan kondisi berkendara yang tidak aman.
Jangan pernah membuka HECU sendiri, ini adalah bagian ABS yang sangat sensitif dan hanya perlu ditangani oleh personel terlatih. Hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat.

In the event of an ABS failure, the braking system will function like a non-ABS system and provide normal stopping distances.
This motorcycle is equipped with ABS and tubeless tires. For repairs or replacements, please contact your nearest authorized TVS workshop or dealer.
As a general riding practice, it is recommended to use the front brake more and the rear brake less.
The use of non-genuine brake pads, tires, discs, etc., results in poor braking performance and unsafe riding conditions.
Never attempt to open the HECU yourself; it is a highly sensitive ABS component that should only be handled by trained personnel. Contact your nearest authorized TVS workshop or dealer.

Peringatan | Warning

Jangan mengendarai kendaraan dalam kondisi seperti wheelie, stoppie, on-stand engine revving gear untuk pelumasan rantai dan selama pencucian air dll. selama lebih dari tiga menit karena akan mengakibatkan kesalahan ABS dan lampu peringatan ABS terus menyala. Dalam kasus seperti itu, cukup msktiksn kunci kontak 'OFF' dan aktifkan 'ON' kunci kontak satu kali. Lampu peringatan ABS dapat menyala terus menerus jika terjadi kesalahan ABS sebelumnya.
Kesalahan ini akan teratasi secara otomatis dan lampu peringatan ABS mati setelah mengendarai kendaraan di atas 6 km/jam dalam ABS single channel dan kecepatan 10 km/jam dalam ABS dual channel. Jika lampu peringatan ABS masih menyala, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat (berlaku hanya untuk sistem ABS dual channel).

Do not operate the vehicle in conditions such as performing wheelies or stoppies, revving the engine while on the stand (e.g., for chain lubrication), or during washing for more than three minutes, as this may trigger an ABS fault and cause the ABS warning light to remain illuminated. In such cases, simply turn the ignition switch 'OFF' and then 'ON' once. The ABS warning light may remain on if a previous ABS fault occurs.
The fault will clear automatically, and the ABS warning light will turn off, once the vehicle is ridden at speeds above 6 km/h (for single-channel ABS) or 10 km/h (for dual-channel ABS). If the ABS warning light remains on, contact the nearest authorized TVS workshop or dealer (applicable only to dual-channel ABS systems).

TIPS AMAN BERKENDARA | SAFE RIDING TIPS

Setiap pengendaraan roda dua memerlukan beberapa tindakan pencegahan untuk memastikan keselamatan pengendara, pembonceng dan pengguna jalan lainnya. Tindakan pencegahan ini adalah:

Biasakan diri Anda dengan sepeda motor TVS RONIN baru

Keahlian berkendara dan pengetahuan mekanik Anda diperlukan untuk membentuk dasar dari praktik berkendara yang aman. Kami menyarankan Anda untuk berlatih mengendarai TVS RONIN di jalan dengan lalu lintas sepi hingga Anda benar-benar memahami kendaraan dan semua kontrolnya.

Ingat, latihan membuat Anda semakin sempurna.

Apparel

Pakaian yang longgar dan mewah bisa menjadi tidak nyaman dan tidak aman saat mengendarai kendaraan roda dua. Pilih pakaian berkendara roda dua yang berkualitas baik.

Ketahui batasan Anda

Berkendaralah sesuai batas keahlian Anda sendiri. Dengan mengetahui batasan ini dan tidak melampauinya akan membantu Anda menghindari kecelakaan.

Safe Driving Tips

Riding a two-wheeler requires certain precautions to ensure the safety of the rider, the pillion passenger, and other road users. These precautions include:

Familiarize yourself with your new TVS RONIN motorcycle

Your riding skills and mechanical knowledge form the foundation of safe riding practices. We recommend practicing on your TVS RONIN on roads with light traffic until you are thoroughly familiar with the vehicle and all its controls.

Remember, practice makes perfect.

Apparel

Loose or ill-fitting clothing can be uncomfortable and unsafe when riding a two-wheeler. Choose high-quality riding gear.

Know your limits

Ride within the limits of your own skills. Recognizing and respecting these limits will help you avoid accidents.

⚠ Peringatan | Warning

Keselamatan kendaraan roda dua dimulai dengan memakai helm yang berkualitas baik. Salah satu cedera paling serius bisa terjadi pada kepala. Selalu kenakan helm SNI yang pas di kepala Anda dengan nyaman dan aman. Anda juga harus memiliki kacamata dengan kualitas baik untuk melindungi mata Anda dan membantu penglihatan Anda.

Untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan, jangan pernah mengkonsumsi alkohol atau obat-obatan sebelum atau selama Anda berkendara. Bahkan mengkonsumsinya sedikit saja akan mempengaruhi kemampuan Anda untuk mengendalikan kendaraan.

Two-wheeler safety begins with wearing a high-quality helmet. Head injuries can be among the most serious; always wear an SNI-certified helmet that fits your head comfortably and securely. You should also use high-quality eyewear to protect your eyes and aid your vision.

To prevent or minimize accidents, never consume alcohol or drugs before or while riding. Even a small amount can impair your ability to control the vehicle.

Postur

Mengendarai kendaraan yang benar dimulai dengan postur tubuh yang tepat.

1. Duduk tegak di jok dengan posisi yang paling nyaman bagi Anda.
2. Jaga agar lengan tetap rileks untuk memberikan bantalan ekstra bagi tubuh di permukaan jalan yang tidak rata.
3. Dekatkan lengan dan kaki kanan ke tuas rem dan pedal, sehingga memungkinkan tindakan cepat saat memerlukan rem mendadak.
4. Lihatlah secara luas daripada fokus ke satu titik.
5. Ubah-ubah posisi duduk Anda sedikit selama perjalanan jauh. Ini akan mengurangi kelelahan.

Posture

Proper vehicle operation begins with the right body posture.

1. Sit upright on the seat in the position most comfortable for you.
2. Keep your arms relaxed to provide extra cushioning for your body on uneven road surfaces.
3. Position your right arm and leg close to the brake lever and pedal to enable quick action when sudden braking is required.
4. Look broadly rather than focusing on a single point.
5. Shift your sitting position slightly during long journeys. This will reduce fatigue.

⚠ Peringatan | Warning

Mengendarai dengan satu tangan sangat berbahaya. Jaga kedua tangan dengan kuat pada setang dan kedua kaki dengan aman pada pijakan kaki. Dalam keadaan apa pun kedua tangan tidak boleh dilepas dari setang, karena sangat berbahaya.
Hindari penggunaan ponsel saat berkendara karena dapat mengakibatkan kecelakaan fatal.
Jangan menurunkan gigi persneling saat menikung.
Perlambat ke kecepatan yang aman sebelum berbelok.
Jika ini adalah pertama kalinya Anda mengendarai kendaraan jenis ini, kami sarankan Anda berlatih di area terbuka yang aman untuk membiasakan diri dengan pengoperasian kendaraan secara menyeluruh.

Riding with one hand is extremely dangerous. Keep both hands firmly on the handlebars and both feet securely on the footrests. Under no circumstances should you remove your hands from the handlebars, as doing so is highly dangerous.
Avoid using a mobile phone while riding, as this can lead to fatal accidents.
Do not downshift while cornering.
Slow down to a safe speed before turning.
If this is your first time riding this type of vehicle, we recommend practicing in a safe, open area to thoroughly familiarize yourself with its operation.

Menikung

Saat menikung, gaya sentrifugal bekerja dengan arah tegak lurus searah gerak kendaraan. Gaya sentrifugal meningkat sebanding dengan kecepatan dan jari-jari sudut.
Saat menikung, kurangi kecepatan untuk mengurangi efek gaya sentrifugal. Hindari penggunaan rem mendadak atau belok mendadak.

Cornering

When cornering, centrifugal force acts perpendicular to the direction of the vehicle's movement. This force increases in proportion to speed and the radius of the curve. Reduce your speed when cornering to minimize the effect of centrifugal force. Avoid sudden braking or sharp turns.

Pengereman

Untuk berkendara yang aman, sangat penting untuk menguasai teknik pengereman.

1. Hentikan gas.
2. Pegang kendaraan dengan tegak saat Anda menginjak rem.
3. Penggunaan rem secara bertahap lebih aman.
4. Jangan pernah melepas kopling saat mengerem pada kecepatan yang lebih tinggi.
5. Gunakan kedua rem.
6. Jangan memompa rem.
7. Berkendara menuruni tanjakan, saat menikung dan jalan basah, dengan menutup gas dan menurunkan gigi untuk memanfaatkan gearbox dan mesin yang berfungsi sebagai rem tambahan. Hal ini akan menghindari hilangnya kendali atas kendaraan akibat over speed.

Braking

Mastering braking techniques is essential for safe riding.

1. Roll off the throttle.
2. Keep the vehicle upright while applying the brakes.
3. Gradual braking is safer.
4. Never release the clutch when braking at higher speeds.
5. Use both brakes.
6. Do not pump the brakes.
7. When riding downhill, cornering, or on wet roads, close the throttle and downshift to utilize the gearbox and engine as auxiliary braking. This prevents loss of control due to excessive speed.

Peringatan | Warning

Saat kecepatan kendaraan meningkat, jarak berhenti juga meningkat secara progresif. Pastikan, Anda memiliki jarak yang cukup antara Anda dengan kendaraan atau halangan di depan Anda.
Hindari mengarahkan pancaran air langsung ke drum rem / bantalan cakram selama pencucian air.
Hanya menggunakan salah satu rem (depan atau belakang) berbahaya dan dapat menyebabkan tergelincir dan kehilangan kendali. ***Gunakan kedua rem bersamaan dan dengan sangat hati-hati di jalan basah atau permukaan licin lainnya****. Pengereman mendadak di jalan yang licin atau tidak rata dapat menyebabkan pengendara kehilangan kendali.*

As vehicle speed increases, stopping distance also increases progressively. Ensure you maintain a sufficient distance between yourself and the vehicle or obstacle ahead.
Avoid directing a water jet directly at the brake drums or disc pads when washing the vehicle.
Using only one brake (front or rear) is dangerous and can lead to skidding and loss of control. Use both brakes simultaneously and with great caution on wet roads or other slippery surfaces. Sudden braking on slippery or uneven roads can cause the rider to lose control.

Penyebab pengereman yang buruk

1. Jika sepatu/bantalan rem atau tromol/cakram sudah aus atau jika ada air atau oli di atasnya, gesekan yang cukup tidak terjadi dan rem tidak bekerja dengan baik.

2. Bahkan saat rem bekerja normal, jika permukaan jalan basah atau permukaan ban sudah aus, ban tidak dapat menahan permukaan dengan kuat, sehingga menambah jarak berhenti.

3. Sekitar 60% efek pengereman berasal dari rem depan. Tidak digunakannya rem depan menyebabkan pengereman yang buruk.

Causes of poor braking

1. If brake shoes/pads or drums/discs are worn, or if there is water or oil on them, sufficient friction is not generated, and the brakes do not function properly.

2. Even when the brakes are working normally, if the road surface is wet or the tire tread is worn, the tires cannot grip the surface firmly, thereby increasing the stopping distance.
3. Approximately 60% of the braking effect comes from the front brake. Failure to use the front brake results in poor braking performance.

TIPS INSTALASI AKSESORIS DAN KESELAMATAN

Berhati-hatilah saat memilih dan memasang aksesori untuk sepeda motor Anda.
Penambahan aksesori yang tidak sesuai dapat mengakibatkan kondisi pengoperasian yang tidak aman.

Dealer TVS akan membantu Anda memilih aksesori berkualitas dan memasangnya dengan benar.

Saat memilih aksesori, pastikan aksesori tidak menghalangi pencahayaan, kemampuan kemudi, ketinggian suspensi, dan ground clearance.
Harap pastikan bahwa, jika cover penutup tangki digunakan, tidak mengganjal di antara tangki dan tutup tangki bahan bakar.
Peralatan listrik tambahan tidak dapat diterima karena akan membatalkan ketentuan garansi kendaraan.

ACCESSORY INSTALLATION AND SAFETY TIPS

Exercise caution when selecting and installing accessories for your motorcycle.
Installing unsuitable accessories can lead to unsafe operating conditions.

1. Your TVS dealer will assist you in selecting quality accessories and installing them correctly.
2. When selecting accessories, ensure they do not obstruct lighting, steering capability, suspension travel, or ground clearance.
3. If a tank cover is used, ensure it does not become wedged between the tank and the fuel tank cap.
4. The installation of additional electrical equipment is not permitted, as it will void the vehicle's warranty.

PENGENDALIAN EMISI

Semua kendaraan TVS diuji di pabrik untuk efisiensi bahan bakar dan tingkat CO yang optimal. Jika kendaraan memerlukan penyetelan, silakan berkonsultasi dengan Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat.
Walaupun perawatan yang memadai telah dilakukan di pabrik untuk memastikan bahwa emisi berada dalam batas standar, penting bagi pemilik untuk selalu merawat sepeda motornya dalam kondisi baik dengan memeriksa dan diservis secara rutin oleh Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS sehingga tingkat emisi dan konsumsi bahan bakar dipertahankan sesuai norma.
Sistem kontrol emisi karter
Mesin TVS RONIN baru dilengkapi dengan sistem bak mesin tertutup untuk mencegah pelepasan emisi bak mesin ke atmosfir. Blow-by gas dikembalikan ke ruang bakar melalui air cleaner.
Sistem Kontrol Emisi Penguapan
TVS RONIN dilengkapi dengan sistem kontrol emisi evaporatif yang terdiri dari tabung dan perpipaan terkait. Sistem ini mencegah keluarnya uap bahan bakar dari tangki bahan bakar.

EMISSION CONTROL

All TVS vehicles undergo factory testing to ensure optimal fuel efficiency and CO levels. Should the vehicle require adjustment, please consult your nearest TVS Authorized Workshop or Dealer.
While factory measures ensure emissions remain within standard limits, it is essential for owners to maintain their motorcycles in good condition through regular inspections and servicing at a TVS Authorized Workshop or Dealer, thereby ensuring that emission levels and fuel consumption remain within prescribed norms.
Crankcase emission control system
The new TVS RONIN engine features a closed crankcase system designed to prevent the release of crankcase emissions into the atmosphere. Blow-by gases are routed back to the combustion chamber via the air cleaner.
Evaporative emission control system
The TVS RONIN is equipped with an evaporative emission control system comprising a canister and associated piping. This system prevents fuel vapors from escaping the fuel tank.

Peringatan | Warning

Jika ada sentakan yang tidak normal, masalah startabilitas dirasakan di dalam kendaraan atau kebisingan karena gas yang keluar secara tiba-tiba saat tutup tangki bahan bakar dibuka, segera laporkan ke Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS. | If you experience abnormal jerking, starting difficulties, or noise caused by a sudden release of gas when opening the fuel tank cap, immediately report the issue to an authorized TVS workshop or dealer.

Catatan | Note

Kendaraan Anda diuji dan disertifikasi untuk emisi yang memenuhi norma emisi Euro IV. | Your vehicle is tested and certified for emissions that meet Euro IV emission standards.

NOMOR IDENTIFIKASI KENDARAAN | VEHICLE IDENTIFICATION NUMBER

Nomor seri rangka dan mesin adalah satu-satunya cara untuk mengidentifikasi kendaraan Anda dari kendaraan lain dengan model dan tipe yang sama. Mereka juga diharuskan membantu Dealer Anda untuk memesan suku cadang atau mengacu pada informasi khusus. | The frame and engine serial numbers are the only way to distinguish your vehicle from others of the same model and type. They are also required to help your dealer order parts or access specific information.

Nomor seri rangka terukir pada rangka di bawah rakitan jok seperti yang ditunjukkan. | The frame serial number is stamped on the frame beneath the seat assembly, as shown.

Nomor seri mesin terukir di *crankcase assy* sisi kiri dekat blok silinder seperti yang ditunjukkan. | The engine serial number is stamped on the left-side crankcase assembly near the cylinder block, as shown.

LOKASI PART - SETANG KEMUDI | PART LOCATION - HANDLEBAR

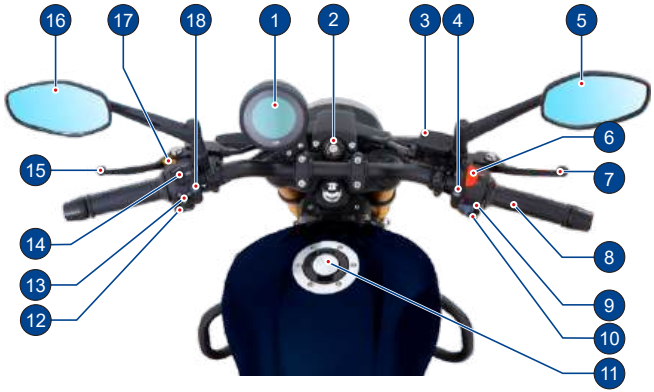

1. Klaster instrumen
   Instrument cluster
2. Konci kontak/ kunci setang
   Ignition/steering lock
3. Master silinder (depan)
   Master cylinder (front)
4. Sakelar mode
   Mode switch
5. Kaca spion R
   Right rearview mirror
6. Sakelar cut-off mesin
   Engine cut-off switch
7. Tuas rem depan
   Front brake lever
8. Pegangan gas
   Throttle grip
9. Sakelar hazard
   Hazard light switch
10. Starter elektrik
    Electric starter
11. Tutup tangki bahan bakar
    Fuel tank cap
12. Sakelar klakson
    Horn switch
13. Saklar lampu sein
    Turn signal switch
14. Sakelar lampu jauh/dekat
    High/low beam switch
15. Tuas kopling
    Clutch lever
16. Kaca spion L
    Left rearview mirror
17. Sakelar by pass
    Bypass switch
18. Tombol info*
    Info button*

* Hanya berlaku untuk versi klaster instrumen terkoneksi bluetooth.
* Only applies to the Bluetooth-connected instrument cluster version.

LOKASI PART- SISI KIRI KENDARAAN | PART LOCATION – LEFT SIDE OF VEHICLE

1. Poros roda depan
   Front wheel axle
2. Tuas pemindah gigi
   Gear shift lever
3. Pijakan kaki kiri pengendara
   Rider foot rest L
4. Standar samping
   Side stand
5. Pijakan kaki kiri penumpang
   Pillion foot rest L
6. Poros roda belakang
   Rear wheel axle
7. Reflektor
   Reflex reflector
8. Cover rangka kiri
   Cover frame L

LOKASI PARTS - SISI KANAN KENDARAAN

1. Piringan cakram depan
   Disc plate front
2. Ring sensor kecepatan (toner ring) depan
   Toner ring front
3. Mur as roda depan
   Front wheel axle nut
4. Sensor kecepatan roda depan
   Wheel speed sensor front
5. Unit kaliper depan
   Caliper assembly front
6. Lokasi busi
   Location of spark plug
7. Pedal rem belakang
   Rear brake pedal level
8. Dipstick oli
   Gauge oil
9. Pijakan kaki pengendara (kanan)
   Rider foot rest R
10. Reservoir minyak rem belakang
    Oil reservoir rear
11. Pijakan kaki penumpang (kanan)
    Pillion foot rest R
12. Piringan cakram belakang
    Disc plate rear
13. Unit kaliper belakang
    Caliper assembly rear
14. Unit knalpot
    Muffler assembly
15. Reflektor
    Reflex reflector
16. Penutup rangka (kanan)
    Cover frame R

LOKASI PART - DEPAN & BELAKANG KENDARAAN

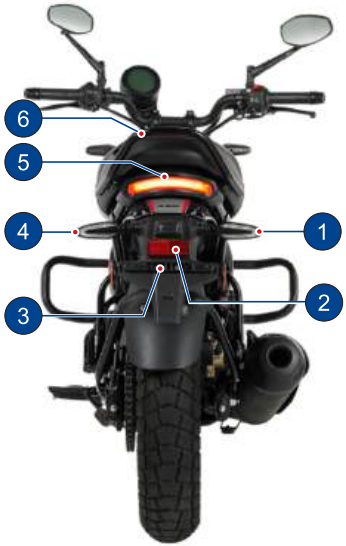

DEPAN | FRONT

1. Lampu sein kiri depan
   Turn signal lamp front L
2. Lampu utama LED
   LED Head lamp assembly
3. Pendingin oli
   Oil cooler
4. Penjaga tangki
   Tank guard
5. Lampu posisi
   Position lamp
6. Lampu sein kanan depan
   Turn signal lamp front R

BELAKANG | REAR

1. Lampu sein kanan belakang
   Turn signal lamp rear R
2. Reflektor
   Reflex reflector
3. Lampu plat nomor
   Number plate lamp
4. Lampu sein belakang L
   Turn signal lamp rear L
5. Rakitan lampu belakang
   Tail lamp assembly
6. Pegangan pembonceng
   Pillion handle

KUNCI | KEYS

TVS RONIN hadir dengan sepasang lubang kunci yang identik. Kunci-kunci ini untuk mengoperasikan kunci kontak, kunci setang, tutup tangki bahan bakar, dan kunci jok.

The TVS Ronin comes with a pair of identical keys. These keys operate the ignition, handlebar lock, fuel tank cap, and seat lock.

KUNCI KONTAK DAN KUNCI SETANG | IGNITION AND HANDLEBAR LOCK

Kunci kontak untuk mengaktifkan dan menonaktifkan sirkuit listrik dan kunci setang. Ada tiga posisi kunci kontak sekaligus kunci setang.

The ignition key operates the electrical circuits and the handlebar lock. There are three positions for the ignition/handlebar lock.

1. Posisi 'OFF'

Semua rangkaian listrik dimatikan 'OFF' di posisi ini. Mesin tidak akan hidup. Kunci dapat diambil.

All electrical circuits are switched 'OFF' in this position. The engine will not start. The key can be removed.

2. Posisi 'ON'

Dalam posisi ini, semua rangkaian kelistrikan dalam posisi 'ON' dan mesin dapat dihidupkan. Klaster instrumen dan lampu indikator melakukan siklus diagnostik mandiri. Kunci tidak dapat diambil.

In this position, all electrical circuits are 'ON' and the engine can be started. The instrument cluster and indicator lights perform a self-diagnostic cycle. The key cannot be removed.

Catatan | Note

Ketika kunci kontak diputar 'ON' dengan saklar cut-off mesin 'ON', suara priming dari pompa mungkin terdengar dan itu normal. Hindari memutar kunci kontak 'OFF & ON' secara berulang-ulang, untuk mencegah pengoperasian pompa bahan bakar yang tidak perlu. Setelah kunci kontak diatur ulang, mungkin ada penundaan start kendaraan selama beberapa detik. | *When the ignition key is turned to 'ON' with the engine cut-off switch set to 'ON', a priming sound from the pump may be heard; this is normal. Avoid repeatedly turning the ignition key 'OFF' and 'ON' to prevent unnecessary fuel pump operation. After resetting the ignition, there may be a delay of a few seconds before the vehicle starts.*

3. Posisi 'KUNCI'

Setang Kemudi TVS RONIN dapat dikunci ke arah 'kiri' dan 'kanan'. Untuk mengunci setang, putar setang sepenuhnya ke arah 'kiri' atau 'kanan'.

Tekan kunci ke dalam dan putar ke posisi 'LOCK' dan keluarkan. Semua sirkuit listrik 'OFF' pada posisi ini. Masukkan kunci ke lubang kunci kontak, tekan tombol ke dalam dan putar ke posisi 'OFF' atau 'ON' untuk membuka kunci setang. |

The TVS RONIN handlebar can be locked in either the 'left' or 'right' position. To lock the handlebar, turn it fully to the 'left' or 'right'.

Push the key in, turn it to the 'LOCK' position, and remove it. All electrical circuits are 'OFF' in this position. Insert the key into the ignition, push it in, and turn it to the 'OFF' or 'ON' position to unlock the handlebar.

Peringatan | Warning

Jangan pernah mencoba menggerakkan kendaraan saat setang terkunci, Anda dapat kehilangan keseimbangan. Selalu kunci setang kemudi saat parkir untuk keselamatan. | Never attempt to move the vehicle while the handlebars are locked; you could lose your balance. Always lock the handlebars when parking for safety.

Perhatian | Caution

Sebelum memutar kunci kontak ke posisi 'ON', pastikan ketersediaan bahan bakar kendaraan cukup agar pompa bahan bakar tidak kering.
Level bahan bakar harus selalu dijaga di atas batas minimum (ikon indikator bahan bakar rendah menyala).
Jangan pernah menjalankan pompa bahan bakar dalam keadaan kosong untuk menghindari kerusakan pompa bahan bakar.
Membiarkan kunci kontak dalam posisi 'ON' untuk waktu yang lama saat kendaraan tidak digunakan akan menguras baterai. Putar kunci kontak ke 'OFF' dan cabut kunci saat kendaraan tidak digunakan. | Before turning the ignition key to the 'ON' position, ensure there is sufficient fuel in the vehicle to prevent the fuel pump from running dry.
The fuel level must always be maintained above the minimum limit (where the low fuel indicator light comes on).
Never operate the fuel pump when the tank is empty, as this can damage the pump.
Leaving the ignition key in the 'ON' position for an extended period while the vehicle is not in use will drain the battery. Turn the ignition key to 'OFF' and remove the key when the vehicle is not in use.

Catatan | Note

Penerangan layar klaster instrumen, lampu posisi depan , lampu belakang, dan lampu plat nomor menyala secara otomatis begitu kunci kontak diputar ke 'ON' tanpa mengaktifkan sakelar lainnya.
Saat kunci kontak diputar 'ON', kluster instrumen melakukan pemeriksaan mandiri dan detail lainnya seperti 'mode berkendara', 'ODO' akan ditampilkan di layar kluster.
Jika klaster instrumen terhubung dengan bluetooth, klaster menampilkan nama produk 'RONIN' diikuti dengan pesan ucapan 'HAVE A SAFE RIDE' akan ditampilkan.
Tunggu hingga tampilan cluster menjadi statis. | The instrument cluster display, front position lights, tail lights, and license plate light turn on automatically when the ignition key is turned to 'ON', without needing to operate any other switches.
When the ignition is turned to 'ON', the instrument cluster performs a self-check, and details such as 'riding mode' and 'ODO' are displayed on the screen.
If the instrument cluster is connected via Bluetooth, it displays the product name 'RONIN' followed by the greeting 'HAVE A SAFE RIDE'.
Wait until the cluster display becomes static.

SETANG BAGIAN KIRI

1. Tombol info*
Sakelar info '*i*' digunakan untuk menerima/menolak panggilan masuk, menghapus notifikasi di layar kluster, mengaktifkan asisten suara, dan menerima/menolak saran lokasi bahan bakar terdekat.

2. Saklar lampu sein
Geser sakelar lampu sein ke kiri '➡' atau ke kanan '⬅' untuk mengoperasikan masing-masing lampu sein (LH/RH). Tekan saklar ke dalam untuk mematikan lampu sein.

3. Sakelar klakson
Tekan tombol (▶) untuk membunyikan klakson. Ini digunakan untuk memberi peringatan pengguna jalan lain jika ada bahaya.

LEFT HANDLEBAR

1. Info button*
The info switch '*i*' is used to accept/reject incoming calls, clear notifications on the instrument cluster display, activate the voice assistant, and accept/reject suggestions for the nearest fuel station.

2. Turn signal switch
Slide the turn signal switch to the left '➡' or right '⬅' to operate the respective turn signals (LH/RH). Press the switch inward to cancel the turn signal.

3. Horn switch
Press the button (▶) to sound the horn. It is used to warn other road users of potential danger.

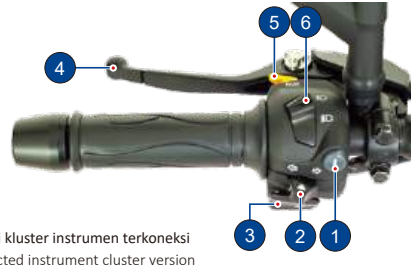

* Hanya berlaku untuk versi kluster instrumen terkoneksi
* Applies only to the connected instrument cluster version

Peringatan | Warning

Kesalahan menyalakan lampu sein ke 'ON' atau 'OFF' pada waktu yang tidak tepat dapat menyebabkan kecelakaan. | Mistakenly switching the turn signal 'ON' or 'OFF' at the wrong time can cause an accident.

4. Tuas kopling yang bisa disesuaikan | Adjustable clutch lever
Gunakan tuas kopling untuk melepaskan penggerak ke roda belakang saat memindahkan gigi. Menekan tuas kopling akan menetralkan gigi sementara. | Use the clutch lever to disengage power to the rear wheel when shifting gears. Pulling the clutch lever temporarily disengages the drive.

5. Sakelar by-pass | Pass switch
Tekan sakelar by-pass untuk menyalakan lampu jauh sementara. Ini digunakan untuk memberi sinyal kepada kendaraan yang datang dari arah berlawanan saat menyalip kendaraan lain di siang hari.
saklar by-pass hanya berfungsi saat kendaraan menggunakan lampu dekat. Jika saklar ditekan saat lampu jauh, tidak akan terjadi perubahan apapun pada lampu utama.
Press the pass switch to momentarily activate the high beam. This is used to signal oncoming traffic when overtaking another vehicle during the day.
The pass switch only functions when the low beam is on. If the switch is pressed while the high beam is already active, there will be no change to the headlight.

Catatan | Note

*Posisi tuas kopling dapat diatur sesuai kenyamanan Anda. Rujuk halaman 70 untuk detailnya.**
Sistem pass by tidak akan berfungsi jika head lamp menyala dalam sorotan 'Tinggi'.
*The clutch lever position can be adjusted to suit your comfort. Refer to page 70 for details.**
The pass-by system will not function if the headlight is on 'High' beam.

6. Saklar Lmapu Jauh/Dekat | High/Low Beam Switch
Sinar lampu dekat akan otomatis menyala pada saat kendaraan di hidupkan. Sinar lampu jauh akan menyala pada saat saklar lampu jauh di tekan.
Tekan ujung atas saklar untuk menyalakan lampu jauh ( ) dan tekan ujung bawah saklar untuk kembalike lampu dekat ( )
The low beam automatically turns on when the vehicle is started. The high beam turns on when the high beam switch is pressed.
Press the top end of the switch to turn on the high beam ( ) and press the bottom end of the switch to return to the low beam ( )

Peringatan | Warning

Gunakan sinatr lampu jauh atau dekat yang sesuai dengan kondisi lalu lintas dan jalan untuk keselamatan Anda dan untuk menghindari ketidaknyamanan pengendara lain. Sangat disarankan untuk mengendarai kendaraan dalam sinar lampu dekat di siang hari. | Use high or low beams appropriate for traffic and road conditions to ensure your safety and avoid inconveniencing other drivers. It is highly recommended to drive with low beams on during the day.

Catatan | Note

Lampu utama otomatis akan menyala dengan sinar lampu dekat ketika mesin kendaraan dinyalakan. Sesuai dengan posisi sakelar sinar lampu dekat. | The headlights will automatically turn on with the low beam when the vehicle's engine is started, in accordance with the low-beam switch position.

* Hanya berlaku untuk versi klaster instrumen terkoneksi
* Applies only to the connected instrument cluster version.

SETANG BAGIAN KANAN | RIGHT HANDLEBAR

1. Sakelar pemutus mesin | Engine cut-off switch

Ini digunakan untuk mematikan mesin tetapi untuk menjaga sistem DC lainnya tetap aktif. Jika sakelar diposisikan pada '⊠', sirkuit pengapian akan dinonaktifkan, mencegah mesin dihidupkan ulang. Untuk menghidupkan kembali mesin, kembalikan sakelar ke posisi '⟲'. | This is used to stop the engine while keeping other DC systems active. If the switch is set to '⊠', the ignition circuit is disabled, preventing the engine from being restarted. To restart the engine, return the switch to the '⟲' position.

2. Tuas rem depan yang bisa disesuaikan* | Adjustable front brake lever*

Ini mengontrol sirkuit hidrolik (ABS) yang mengoperasikan sistem rem depan. Rem depan diaktifkan dengan menekan tuas rem di setang bagian kanan. Lampu rem menyala pada saat rem depan ditekan. | This controls the hydraulic circuit (ABS) that operates the front brake system. The front brake is engaged by squeezing the brake lever on the right handlebar. The brake light illuminates when the front brake is applied.

3. Pegangan gas | Throttle grip

Ini mengontrol campuran bahan bakar dan udara yang disuplai ke mesin, yang mengatur kecepatan mesin. Putar pegangan gas berlawanan arah jarum jam dari posisi idle untuk menambah putaran mesin dan ke arah sebaliknya untuk mengurangi putaran mesin. | This controls the fuel-air mixture supplied to the engine, thereby regulating engine speed. Rotate the throttle grip counter-clockwise from the idle position to increase engine speed, and in the opposite direction to decrease it.

4. Sakelar starter elektrik | Electric starter switch

Tekan sakelar starter elektrik '⟲' untuk menghidupkan mesin. Pastikan transmisi dalam keadaan netral atau tekan tuas kopling sepenuhnya dan standar samping ditarik sebelum mengaktifkan sakelar starter elektrik. | Press the electric starter switch '⟲' to start the engine. Ensure the transmission is in neutral or fully pull in the clutch lever and retract the side stand before activating the electric starter switch.

* Hanya berlaku untuk versi klaster instrumen terkoneksi
* Applies only to the connected instrument cluster version.

Catatan Note

Pastikan untuk menghidupkan 'ON' sakelar pemutus mesin sebelum menghidupkan kendaraan. Lepas saklar starter elektrik segera setelah ditekan. Posisi tuas rem depan dapat diatur sesuai keinginan Anda. Rujuk halaman 70 untuk detailnya.* | *Make sure to turn the engine cut-off switch to 'ON' before starting the vehicle. Release the electric starter switch immediately after pressing it. The front brake lever position can be adjusted to your preference. Refer to page 70 for details.**

Perhatian | Caution

Pengoperasian sakelar start elektrik dengan tuas kopling tidak dalam posisi ditekan sepenuhnya dapat menyebabkan kendaraan tersentak, untuk mencegah perilaku tak terduga tersebut disarankan untuk menekan tuas kopling sepenuhnya. | Operating the electric starter switch without fully squeezing the clutch lever can cause the vehicle to jerk; to prevent such unexpected behavior, it is recommended to fully squeeze the clutch lever.

5. Sakelar Hazard | Hazard Warning Switch
Kapan pun perlu memarkir kendaraan di lokasi berbahaya karena situasi darurat, tekan sakelar hazard ‘⚠’ dengan kunci kontak ‘ON’. Hal ini membuat semua lampu sein menyala bersamaan untuk menyadarkan pengguna jalan lain akan keberadaan kendaraan Anda. | Whenever you need to park the vehicle in a hazardous location due to an emergency, press the hazard warning switch (marked with the ‘ ’ symbol) while the ignition is ‘ON’. This causes all turn signals to flash simultaneously, alerting other road users to your vehicle's presence.

⚠ Peringatan | Warning

Penggunaan sakelar hazard dalam kondisi mesin ‘OFF’ dapat menyebabkan baterai terkuras dan dapat mengurangi kemampuan start listrik kendaraan. | Using the hazard switch while the engine is off can drain the battery and reduce the vehicle's electric starting capability.

6. Sakelar mode | Mode switch
Tekan sakelar mode untuk beralih antara mode 'Urban' dan 'Hujan' (lihat halaman 32). | Press the mode switch to toggle between 'Urban' and 'Rain' modes (see page 32).

TUAS GEAR SHIFT | GEAR SHIFT LEVER
TVS RONIN dilengkapi dengan transmisi 5 gigi. Posisi transmisi netral (N) ditunjukkan dengan lampu indikator ‘ **N** ’ pada instrument cluster.
Untuk memindahkan transmisi dari gigi netral ke gigi satu, tekan tuas perpindahan gigi ke bawah. Untuk mengubahnya ke gigi dua, angkat tuas ke atas. | The TVS RONIN is equipped with a 5-speed transmission. The neutral (N) position is indicated by the ‘ **N** ’ indicator light on the instrument cluster.
To shift from neutral to first gear, press the gear shift lever down. To shift to second gear, lift the lever up.

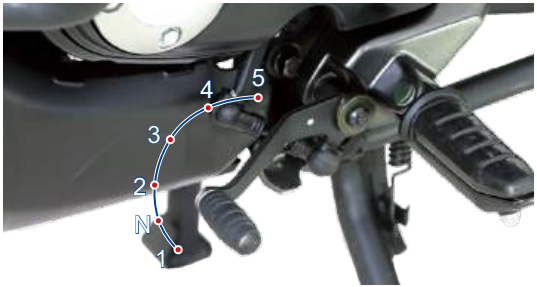

Gigi berikutnya sampai gigi kelima dipindahkan dengan cara yang sama yaitu mengkat tuas ke atas.
Indikator perpindahan gigi pada tampilan speedometer menunjukkan posisi gigi saat ini. | Shifting from the next gear up to fifth gear is done in the same way: by lifting the lever upwards.
The gear indicator on the speedometer display shows the current gear position.

UP SHIFT DOWN SHIFT

Perhatian | Caution

Jangan pernah memindahkan persneling tanpa menekan kopling dan melepas Gas. Jika tidak, akan menyebabkan perpindahan gigi yang kasar atau sentakan saat memindahkan persneling. Ingatlah untuk kembali ke posisi netral atau tekan kopling sebelum menyalakan mesin. | Never shift gears without depressing the clutch and releasing the throttle. Doing so will result in rough gear changes or a jolt when shifting. Remember to return to neutral or depress the clutch before starting the engine.

PEDAL REM BELAKANG | REAR BRAKE PEDAL

Pedal rem belakang mengoperasikan sirkuit hidrolik Rem belakang (ABS saluran ganda). Untuk mengontrol kecepatan kendaraan Anda, tutup gas sepenuhnya dan tekan pedal rem ke bawah secara perlahan. |The rear brake pedal operates the rear brake hydraulic circuit (dual-channel ABS). To control your vehicle's speed, fully close the throttle and gently press down on the brake pedal.

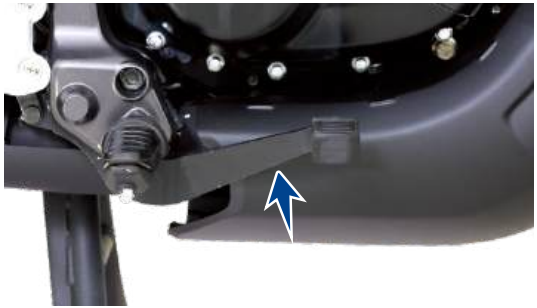

Perhatian | Caution

Penggunaan rem belakang atau depan secara independen mengurangi efisiensi pengereman secara keseluruhan. Dalam kondisi ekstrem pengereman hanya dengan rem belakang atau depan dapat mengunci roda yang akan mengakibatkan kendaraan tergelincir atau terjungkal. Performa pengereman dipengaruhi secara negatif dengan permukaan basah, permukaan licin, dan sistem rem terlalu panas karena aplikasi rem terus-menerus yang tidak perlu. Demi keamanan, lakukan dengan sangat hati-hati saat mengerem dan juga saat berbelok. Jangan menambah kecepatan saat berbelok. | Using the rear or front brake independently reduces overall braking efficiency. Under extreme conditions, braking using only the rear or front brake can cause the wheel to lock, leading the vehicle to skid or tip over. Braking performance is negatively affected by wet or slippery surfaces and by brake overheating caused by unnecessary, continuous braking. For safety, exercise great caution when braking and cornering. Do not accelerate while cornering.

KLASTER INSTRUMEN | INSTRUMENT CLUSTER

TVS RONIN Anda dilengkapi dengan klaster instrumen yang dapat terkoneksi dengan bluetooth dengan banyak fitur dan berbagai mode. Klaster instrumen tipe terkoneksi bluetooth ini memiliki aplikasi untuk Smartphone dengan fitur bantuan navigasi, dll. Untuk jenis yang tidak terkoneksi bluetooth, tidak tersdia aplikasi seluler dan bantuan navigasi. | Your TVS RONIN is equipped with a Bluetooth-enabled instrument cluster featuring a wide range of functions and modes. This Bluetooth-enabled variant supports a smartphone app that offers features such as navigation assistance. The non-Bluetooth variant does not support the mobile app or navigation assistance.

Tampilan tipe terkoneksi | Connected type view

Tampilan tipe tidak terkoneksi | Non-connected type display

1. Lampu indikator Netral | Neutral indicator light (N)

Menyala saat kendaraan dalam keadaan gigi netral dan akan padam jika gigi dipindahkan dari netral. | Illuminates when the vehicle is in neutral and turns off when the gear is shifted out of neutral.

2. Lampu indikator kerusakan | Malfunction indicator light ( )

Malfunction Indicator Lamp (MIL) ' ' akan diaktifkan setiap kali kunci kontak diputar ke posisi 'ON', hingga mesin dihidupkan. Ini akan padam setelah mesin dihidupkan. Jika lampu ini terus menyala bahkan setelah menghidupkan mesin, ini menandakan bahwa mungkin ada kesalahan pada sistem. Segera hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat untuk perbaikan. |

The Malfunction Indicator Lamp (MIL) ' ' activates whenever the ignition key is turned to the 'ON' position, until the engine is started. It turns off after the engine is started. If this light remains on even after starting the engine, it indicates a possible system fault. Contact the nearest Authorized TVS Workshop/Dealer immediately for repairs.

3. Indikator lampu sein kiri | Left turn signal indicator ( )

Berkedip saat indikasi lampu sein kiri diaktifkan. | Flashes when the left turn signal is activated.

4. Indikator bahan bakar rendah | Low fuel indicator ( )

Indikator bahan bakar rendah berkedip untuk mengingatkan pengendara bahwa bahan bakar telah mencapai di batas minimum yang disarankan dan terus menerus menyala menunjukkan bahwa bahan bakar kosong yang akan menghambat pengoperasian kendaraan. | The low fuel indicator flashes to warn the rider that the fuel level has reached the recommended minimum; if it remains continuously lit, it indicates the fuel level is critically low, which will hinder vehicle operation.

5. Indikator Lampu Jauh | High beam indicator ( )

Bersinar saat sinar lampu jauh diaktifkan. | Illuminates when the high beam is activated.

6. Indikator immobilizer | Immobilizer indicator ( )

-NA-

7. Indikator kerusakan ISG | ISG malfunction indicator ( )

Indikator kerusakan ISG akan menyala ketika ada kesalahan dalam sistem ISG. Jika indikator kerusakan ISG terus menyala setelah siklus pemeriksaan mandiri speedometer selesai, segera hubungi Dealer Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat untuk perbaikan. | The ISG malfunction indicator illuminates when there is a fault in the ISG system. If the ISG malfunction indicator remains lit after the speedometer's self-check cycle is complete, contact the nearest Authorized TVS Dealer immediately for repairs.

8. Indikator lampu sein kanan | Right turn signal indicator ( )

Berkedip saat lampu sein kanan diaktifkan. | Flashes when the right turn signal is activated.

9. Indikator dudukan samping | Side stand indicator ( )

Indikator peringatan standar samping menyala untuk memberi tahu Anda setiap kali standar samping kendaraan digunakan. | The side stand warning indicator lights up to alert you whenever the vehicle's side stand is in use.

Catatan | Note

Dalam kondisi roda gigi, jika standar samping digunakan, kendaraan tidak akan menyala. Dalam kondisi netral, jika standar samping digunakan, kendaraan akan menyala, tetapi langsung mati setelah masuk gigi. | If the vehicle is in gear and the side stand is deployed, the engine will not start. If it is in neutral and the side stand is deployed, the engine will start but will cut out immediately upon shifting into gear.

Jika ada kesalahan pada sensor standar samping, indikator standar samping mulai berkedip dan kendaraan tidak dapat distarter. | If there is a fault with the side stand sensor, the side stand indicator will flash, and the vehicle cannot be started.

Dalam kondisi seperti itu, silakan kunjungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat. | In such a situation, please visit the nearest authorized TVS workshop or dealer.

NA - Tidak berlaku untuk model saat ini
NA - Not applicable to current models

10. Lampu peringatan ABS | ABS warning light ((ABS))
Lampu peringatan ABS berkedip saat kunci kontak diputar ke posisi 'ON' dan speedometer melakukan pemeriksaan mandiri.
Lampu ini padam setelah kendaraan mencapai kecepatan 10 km/jam ke atas pada ABS dual channel dan kecepatan 6 km/jam ke atas pada ABS single channel.
Jika lampu ini terus menyala bahkan setelah mencapai kecepatan yang ditentukan, periksakan kendaraan Anda di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS (lihat halaman 7 untuk lebih jelasnya). | The ABS warning light flashes when the ignition key is turned to the 'ON' position and the speedometer performs a self-check.
The light turns off once the vehicle reaches a speed of 10 km/h or higher for dual-channel ABS, or 6 km/h or higher for single-channel ABS.
If the light remains on after reaching the specified speed, have your vehicle inspected at an authorized TVS workshop or dealership (see page 7 for details).

Catatan | Note

Pada kendaraan ABS single channel, lampu peringatan ABS akan berkedip setiap kali kecepatan kendaraan kurang dari 6 km/jam selama perjalanan yang normal. Ini menunjukkan bahwa ABS berfungsi dengan baik dan tidak perlu pemeriksaan apa pun. | On vehicles with single-channel ABS, the ABS warning light will flash whenever the vehicle speed is below 6 km/h during normal driving. This indicates that the ABS is functioning correctly and does not require any inspection.

11. Indikator perpindahan gigi / 12. Tachometer / 13. Jam digital / 14. Speedometer / 15. Indikator ODO - TRIP A & B - DTE / 16. Pengukur bahan bakar | 11. Gear position indicator / 12. Tachometer / 13. Digital clock / 14. Speedometer / 15. ODO- TRIP A & B- DTE indicator / 16. Fuel gauge

Tampilan Tipe Terkoneksi | Connected Type View

Tampilan Tipe Tidak Terkoneksi | Non-Connected Type View

11. Indikator perpindahan gigi | Gear shift indicator

Indikator perpindahan gigi di tampilan digital menunjukkan posisi persneling.
The gear shift indicator on the digital display shows the gear position.

Indikator perpindahan gigi juga memberi tahu pengguna untuk 'naik gigi' atau 'turun gigi' saat mesin mencapai RPM yang ditentukan berdasarkan mode berkendara dan kelancaran pengoperasian mesin. | The gear shift indicator also prompts the user to shift up or down when the engine reaches a specific RPM, determined by the riding mode and smooth engine operation.

UP SHIFT

DOWN SHIFT

Bila tidak ada indikasi perpindahan gigi, ini menandakan kondisi pengoperasian Anda saat ini berada dalam kisaran optimal untuk gigi tersebut. | If there is no indication to shift gears, this indicates that your current operating conditions are within the optimal range for that gear.

Catatan | Note

Indikator perpindahan gigi tidak berfungsi saat kendaraan dalam keadaan netral (setelah kendaraan kondisi berhenti), indikasi perpindahan gigi ke atas tidak akan berfungsi pada gigi kelima dan kondisi perpindahan gigi ke bawah tidak akan berfungsi pada gigi pertama. | The gear shift indicator does not function when the vehicle is in neutral (after coming to a stop); the upshift indication does not operate in fifth gear, and the downshift indication does not operate in first gear.

12. Tachometer

Tachometer menunjukkan putaran mesin dalam kelipatan 1000 RPM (Revolutions Per Minute). | The tachometer displays engine speed in increments of 1,000 RPM (Revolutions Per Minute).

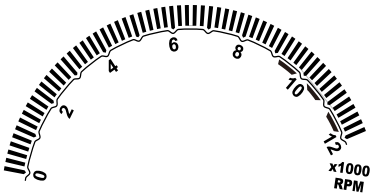

13. Jam digital | Digital clock

Menunjukkan waktu dalam format waktu 12 atau 24 jam sesuai pengaturan pilihan pengguna. Lihat halaman 36 untuk mengubah format waktu menjadi 12 jam atau 24 jam. | Displays the time in 12-hour or 24-hour format, depending on the user's setting. See page 36 to change the time format to 12-hour or 24-hour.

Catatan | Note

Jika baterai dilepas dan dihubungkan kembali saat servis. Maka Anda perlu mengatur ulang waktu seperti yang dijelaskan di halaman 40. Untuk klaster instrumen yang terkoneksi blutooth, waktu diatur secara otomatis saat terhubung dengan aplikasi seluler. | If the battery is disconnected and reconnected during servicing, you will need to reset the time as described on page 40. For Bluetooth-enabled instrument clusters, the time is set automatically upon connection to the mobile app.

14. Speedometer

Menunjukkan kecepatan kendaraan dalam kilometer per jam (berdasarkan pengaturan pabrik). | Displays the vehicle speed in kilometers per hour (based on factory settings).

Catatan | Note

Jika Anda melihat pesan kesalahan seperti ini '- -' tidak ada angka kecepatan kendaraan saat sedang melaju, Hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat. | If you see an error message like '- -' and no vehicle speed is displayed while driving, contact the nearest authorized TVS workshop or dealer.

15. Indikator ODO - Trip A & B - DTE

Tata cara pengaturan mode 'ODO', 'TRIP A & B' dan 'DTE' dijelaskan pada halaman 34. | The procedures for setting the 'ODO', 'TRIP A & B', and 'DTE' modes are explained on page 34.

15a.Odometer

Odometer mencatat jarak total yang ditempuh oleh kendaraan dalam kilometer. Atur meteran dalam mode 'ODO' untuk mengetahui pembacaan odometer. | The odometer records the total distance traveled by the vehicle in kilometers. Set the meter to 'ODO' mode to view the odometer reading.

Catatan | Note

Mode ODO kendaraan ABS single channel akan otomatis ditampilkan tanpa perlu mengatur mode ODO. | Mode ODO kendaraan ABS single channel akan otomatis ditampilkan tanpa perlu mengatur mode ODO.

15b. Pengukur Trip A & B

Trip meter menunjukkan jarak perjalanan yang ditempuh dalam satuan kilometer. Digit angka setelah tanda titik menunjukkan sepersepuluh kilometer. | The trip meter displays the distance traveled in kilometers. The digit after the decimal point indicates tenths of a kilometer.

Tersedia 'TRIP A' atau 'TRIP B' di kendaraan Anda . untuk mengukur dua jarak yang berbeda. | Your vehicle is equipped with 'TRIP A' or 'TRIP B' to measure two different distances.

15c. Distance To Empty (DTE) | Distance To Empty (DTE)

DTE adalah perkiraan jarak yang bisa ditempuh kendaraan dengan sisa bahan bakar yang tersedia di tangki. | DTE is the estimated distance the vehicle can travel with the remaining fuel in the tank.

Nilai DTE hanya akan muncul saat bar level bahan bakar antara 1 sampai 8 dan dalam kondisi berkedip LFI. Dalam kondisi kosong dan 9 bar, hanya akan tampil tanda '- -'. Selain kondisi di atas di mana DTE tidak dapat dihitung adalah ketika ada kesalahan sensor bahan bakar, tanda ini '- -' akan ditampilkan juga. | The DTE value is displayed only when the fuel level is between 1 and 8 bars and the Low Fuel Indicator (LFI) is flashing. When the tank is empty or shows 9 bars, only the symbol '--' appears. The '--' symbol is also displayed if a fuel sensor error prevents the DTE from being calculated.

Catatan | Note

DTE adalah perkiraan jarak yang dapat ditempuh dan dapat bervariasi berdasarkan pola berkendara, kondisi jalan, dll. DTE hanya digunakan sebagai parameter indikatif untuk menentukan tempat pengisian bahan bakar berikutnya, bukan dalam pengertian absolut. | DTE is an estimate of the driving range and may vary based on driving patterns, road conditions, etc. DTE serves only as an indicative parameter for determining where to refuel next, rather than as an absolute figure.

16. Pengukur bahan bakar | Fuel gauge

Bilah digital menunjukkan perkiraan jumlah bahan bakar yang tersedia di tangki bahan bakar. Ada sembilan bar untuk menunjukkan jumlah bahan bakar yang tersedia di tangki bahan bakar. | Digital bars indicate the estimated amount of fuel available in the fuel tank. There are nine bars to show the amount of fuel available in the fuel tank.

Kesembilan bar tersebut akan ditampilkan ketika bahan bakar di dalam tangki mencapai kira-kira di atas 10,3 liter (tangki penuh).

Saat bahan bakar tinggal setengah tangki (kira-kira 6,1 liter), pengukur bahan bakar hanya menampilkan empat bar seperti yang ditunjukkan. | All nine bars are displayed when the fuel level in the tank is above approximately 10.3 liters (full tank). When the fuel level drops to half a tank (approximately 6.1 liters), the fuel gauge displays only four bars, as shown.

Catatan | Note

Saat kunci kontak diputar 'ON' dengan engine kill switch 'ON', mungkin terdengar suara priming pompa bahan bakar, ini normal. Hindari melakukan 'OFF & ON' yang sering untuk mencegah pengoperasian pompa bahan bakar yang tidak perlu. | When the ignition key is turned to 'ON' with the engine kill switch set to 'ON', you may hear the sound of the fuel pump priming; this is normal. Avoid frequently switching the ignition 'OFF' and 'ON' to prevent unnecessary fuel pump operation.

Pengukur bahan bakar hanya menampilkan satu bar saat bahan bakar mencapai tingkat bahan bakar yang aman (kira-kira 3,2 liter). | The fuel gauge displays only one bar when the fuel reaches a safe level (approximately 3.2 liters).

Indikasi bahan bakar rendah ( ) mulai berkedip saat tidak ada bar yang terlihat, bahan bakar mencapai tingkat aman minimum (kira-kira 2,6 liter). Segera isi ulang bahan bakar. Setelah level bahan bakar kira-kira mencapai 2 liter, tidak ada bar yang terlihat dan indikasi bahan bakar rendah ( ) menyala terus menerus. Jika semua bar level bahan bakar di klaster berkedip, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat. | The low fuel indicator ( ) begins to flash when no bars are visible, indicating the fuel has reached the minimum safe level (approximately 2.6 liters). Refuel immediately. Once the fuel level drops to approximately 2 liters, no bars remain visible, and the low fuel indicator ( ) stays on continuously. If all fuel level bars on the cluster are flashing, contact the nearest TVS Authorized Workshop or Dealer.

17. Indikator baterai lemah (hanya pada klaster tipe tidak terkoneksi) | Low battery indicator (non-connected type cluster only)
Ikon dengan simbol baterai ' ' akan menyala saat daya baterai terlalu rendah. Periksa baterai di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS. |
An icon with a battery symbol ' ' will light up when the battery power is too low. Have the battery checked at a TVS Authorized Workshop or Dealer.

18. Pengingat servis (hanya di klaster tipe yang tidak terkoneksi) | Service reminder (non-connected type cluster only)
Jika servis telah jatuh tempo, setiap kali kunci kontak diputar ke posisi 'ON', ikon dengan simbol kunci pas ' ' akan berkedip selama 10 detik setelah speedometer melakukan diagnostik mandiri dan terus menyala hingga kendaraan diservis dan disetel ulang. Servis kendaraan di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS. | If service is due, every time the ignition key is turned to the 'ON' position, an icon with a wrench symbol ' ' will flash for 10 seconds after the speedometer completes its self-diagnostic routine and will remain illuminated until the vehicle is serviced and the system is reset. Have the vehicle serviced at a TVS Authorized Workshop or Dealer.

Catatan | Note

Service reminder hanya bekerja berdasarkan jarak (km) yang ditempuh oleh kendaraan. Ini hanya indikator pengingat. Anda disarankan untuk mengikuti jadwal servis yang berlaku. | The service reminder operates solely based on the distance (km) traveled by the vehicle. It serves only as a reminder indicator. You are advised to follow the applicable service schedule.

19. Area notifikasi (hanya di klaster tipe terkoneksi)
Area notifikasi tempat ditampilkannya informasi mode berkendara, pesan kesalahan, jatuh tempo servis, informasi konektivitas, dan peringatan lainnya. | The notification area where driving mode information, error messages, service due dates, connectivity information, and other alerts are displayed.

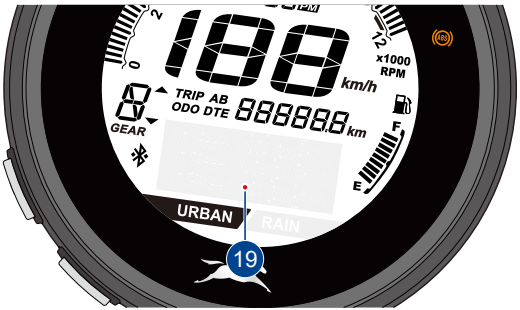

19a. Pengingat layanan | Service reminder
Jika servis telah jatuh tempo, setiap kali kunci kontak diputar 'ON', pesan berikut akan muncul (lihat di halaman berikutnya) setelah siklus diagnostik mandiri speedometer dan terus muncul hingga kendaraan diservis dan pengingat disetel ulang. Servis kendaraan di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS. | If a service is due, the following message will appear (see the next page) each time the ignition key is turned to 'ON'—following the speedometer's self-diagnostic cycle—and will continue to appear until the vehicle is serviced and the reminder is reset. Have the vehicle serviced at an Authorized TVS Workshop or Dealership.

Catatan Note

Pengingat servis bekerja hanya berdasarkan jarak (km/mil) yang ditempuh oleh kendaraan. Ini hanya pengingat. Pelanggan disarankan untuk mengikuti jadwal servis yang berlaku. | The service reminder operates solely based on the distance (km/miles) traveled by the vehicle. It serves only as a reminder. Customers are advised to adhere to the applicable service schedule.

19b. Indikator baterai lemah

Pesan berikut akan muncul setelah siklus diagnostik mandiri speedometer saat daya baterai terlalu rendah. Periksa baterai di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS. | The following message will appear after the speedometer's self-diagnostic cycle when the battery level is too low. Have the battery checked at an authorized TVS workshop or dealership.

Catatan | Note

Pengingat servis dan pop-up baterai hampir habis dapat dibatalkan dengan menekan tombol 'Info switch (i)' pada handle bar. | Service reminders and low-battery pop-ups can be dismissed by pressing the 'Info switch (i)' button on the handlebar.

20. Mode Berkendara | Riding Modes

TVS RONIN memiliki dua mode berkendara yang berbeda, pilih mode berkendara yang diinginkan dengan menekan sakelar mode di setang sebelah kanan (lihat halaman 22) atau dengan menekan sakelar mode klaster instrumen. | The TVS RONIN features two distinct riding modes; select your desired mode by pressing the mode switch on the right handlebar (see page 22) or the mode switch on the instrument cluster.

Kedua mode berkendara tersebut adalah | The two riding modes are:

20a. URBAN (PERKOTAAN)

20b. RAIN (HUJAN)

Mode berkendara ini dan urutannya dijelaskan di bawah ini | These riding modes and their sequence are described below:

Preferensi penggunaan mode adalah | Mode usage preferences are:

- Mode 'urban (Perkotaan)' - untuk kota dan jalan raya. | 'Urban' mode – for cities and highways.
- Mode 'Rain (Hujan)' - untuk jalan basah dan berlumpur. | 'Rain' mode – for wet and muddy roads.

20a. Mode URBAN (PERKOTAAN)

Dalam mode 'Urban', sistem pengereman ABS dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi berkendara kota di semua jenis jalan. | In 'Urban' mode, the ABS braking system is modified to suit city riding conditions across all types of roads.

20b. Mode RAIN (HUJAN)

Pada mode 'Rain' sistem pengereman ABS dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi basah atau hujan. Intervensi ABS lebih awal dan pengereman aman akan terasa. |

In 'Rain' mode, the ABS system is modified to suit wet or rainy conditions. ABS intervention occurs earlier, ensuring safe braking.

Catatan | Note

Setelah diagnostik mandiri, informasi mode pengendaraan akan ditampilkan pada LCD. | After the self-diagnostic process, riding mode information is displayed on the LCD.

Jika ada melakukan perubahan mode, maka perubahan akan terjadi setelah throttle ditutup. Untuk memandu Anda menutup throttle maka |If a mode change is initiated, the change takes effect once the throttle is closed. To prompt you to close the throttle:

CLOSE THROTTLE

- Pesan 'CLOSE THROTTLE' akan muncul di area notifikasi kluster instrumen tipe terkoneksi. | The message 'CLOSE THROTTLE' appears in the notification area of the connected-type instrument cluster.

Cl trl

- Pesan 'Cl trl' akan ditampilkan di area tampilan meteran odo pada kluster instrumen tipe tidak terkoneksi. | The message 'Cl trl' is displayed in the odometer area of the non-connected-type instrument cluster.

Catatan | Note

Jika ada kesalahan yang terdeteksi sehubungan dengan perubahan mode pengendaraan pada sistem EMS atau ABS, maka sepeda motor Anda hanya akan beroperasi dalam mode 'Urban' setelah kunci kontak disetel ulang. | If a fault is detected regarding the riding mode change in the EMS or ABS system, your motorcycle will only operate in 'Urban' mode after the ignition is reset.

Jika kondisi untuk perubahan mode tidak berhasil,
If the mode change fails,

- Pesan 'MODE CHANGE ERROR' akan muncul di area notifikasi kluster instrumen yang terhubung.| The message 'MODE CHANGE ERROR' will appear in the notification area of the connected instrument cluster.
- Pesan 'Ch Err' akan ditampilkan di area tampilan odo meter di kluster instrumen tipe tidak terkoneksi. | The message 'Ch Err' will be displayed in the odometer area of the non-connected instrument cluster.

MODE CHANGE ERROR

Ch Err

TOMBOL MODE DAN SET | MODE DAN SET BUTTON

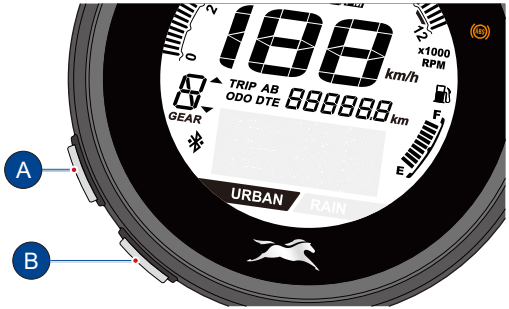

Tombol 'Mode' (A) dan 'Set' (B) disediakan untuk beralih di antara berbagai mode dan untuk mengatur beberapa fungsi tampilan digital dari klaster instrumen. Urutan mode dan pilihannya dijelaskan secara rinci di bawah ini. Tekan sebentar tombol Mode untuk mengakses mode berikut | The 'Mode' (A) and 'Set' (B) buttons are provided to switch between various modes and to configure certain digital display functions of the instrument cluster. The mode sequence and options are described in detail below. Briefly press the Mode button to access the following modes:

1. ODO*
2. TRIP A
3. TRIP B
4. DTE

* Hanya berlaku untuk kluster instrumen tipe terkoneksi.
* Applies only to connected-type instrument clusters.

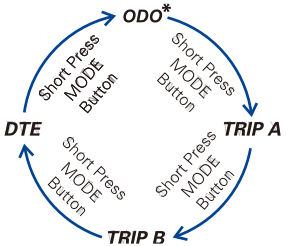

Dengan menekan lama tombol Mode pada mode apa pun, mode berikut dapat diakses.| By long-pressing the Mode button in any mode, the following modes can be accessed:

- Pengaturan jam | Clock Setting
- Pemasangan Bluetooth | BT Pairing*
- Pengaturan pencahayaan | Illumination setting

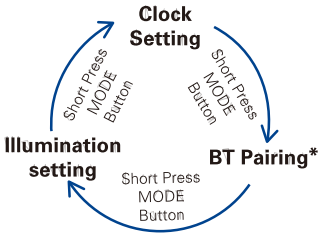

* Hanya berlaku untuk kluster instrumen tipe terkoneksi.

* Hanya berlaku untuk kluster instrumen tipe terkoneksi.

Mengatur tampilan digital

Setiap menekan tombol 'Mode' mengubah tampilan ke mode lain. Ikuti prosedur di bawah ini untuk mengubah tampilan ke mode yang diinginkan.

Jika kunci kontak diputar 'OFF' saat meter berada di 'ODO' atau 'TRIP' meter, maka masing-masing meter akan ditampilkan di pengkontakan 'ON' berikutnya.

1. Dalam mode 'ODO', tekan tombol 'Mode' sekali dan untuk memasukkan meter ' TRIP A 56.4 km ' dan ' TRIP B 86.2 km ' masing-masing tekan dua kali .

Untuk menyetel ulang salah satu 'TRIP A' atau 'TRIP B' tanpa berpindah mode, maka tekan dan tahan tombol 'Set' selama beberapa detik.

2. Saat dalam mode 'TRIP B', dan ingin masuk ke mode 'DTE' maka tekan tombol 'Mode' sekali.

Untuk mengatur ulang 'DTE', tekan dan tahan tombol 'Set' selama beberapa detik.

Adjusting the digital display

Each press of the 'Mode' button switches the display to a different mode. Follow the procedure below to select the desired mode.

If the ignition is turned 'OFF' while the meter is set to 'ODO' or 'TRIP', that specific mode will be displayed when the ignition is next turned 'ON'.

1. 1. In 'ODO' mode, press the 'Mode' button once; to enter the ' TRIP A 56.4 km ' and ' TRIP B 86.2 km ' meter settings, press it twice.

To reset 'TRIP A' or 'TRIP B' without changing modes, press and hold the 'Set' button for a few seconds.

2. While in 'TRIP B' mode, press the 'Mode' button once to switch to 'DTE' mode.

To reset 'DTE', press and hold the 'Set' button for a few seconds.

Pengaturan jam

1. Tampilan bisa di layar mana saja.
2. Tekan dan tahan tombol 'Mode' selama beberapa detik hingga layar menampilkan 'CLOCK SETTING'.
3. Tekan tombol 'Set' untuk masuk ke mode pengaturan jam.
4. Sekarang tekan tombol 'Mode' untuk mengubah format jam '⊙ 12Hr' 12 jam atau format '⊙24Hr ' 24 jam.
5. Tekan tombol 'Set' jika sudah menentukan format jam yang diinginkan. Tandanya jika jam dalam format 12 jam, maka 'AM' atau 'PM' akan berkedip. Kalau 24 jam, maka digit jam yang berkedip.
6. Tekan tombol 'Mode' untuk mengubah format 'AM' atau 'PM' dalam mode 12 jam.
7. Tekan tombol 'Set' jika sudah menentukan pilihan AM atau PM dan sekarang angka dari jam yang akan berkedip.
8. Sekarang, tekan tombol 'Mode' untuk menambah jam sementara digit jam berkedip.
9. Saat menekan tombol 'Set' lagi, jam telah diatur dan angka menit yang berkedip.
10. Sekarang, tekan tombol 'Mode' untuk menambah menit sementara angka menit berkedip.
11. Tekan tombol 'Set' lagi jika sudah selesai mengatur menit dan Anda akan keluar dari pengaturan jam.

Clock setting

1. This can be done from any screen.
2. Press and hold the 'Mode' button for a few seconds until the screen displays 'CLOCK SETTING'.
3. Press the 'Set' button to enter clock setting mode.
4. Press the 'Mode' button to toggle between the '⊙ 12Hr ' 12-hour and '⊙24Hr ' 24-hour time formats.
5. Press the 'Set' button once you have selected the desired format. In 12-hour format, 'AM' or 'PM' will flash; in 24-hour format, the hour digits will flash.
6. Press the 'Mode' button to toggle between 'AM' and 'PM' when in 12-hour mode.
7. Press the 'Set' button after selecting AM or PM; the hour digits will then flash.
8. Press the 'Mode' button to increase the hour while the hour digits are flashing.
9. Press the 'Set' button again to confirm the hour setting; the minute digits will then flash.
10. Press the 'Mode' button to increase the minutes while the minute digits are flashing.
11. Press the 'Set' button again when finished setting the minutes to exit clock setting mode.

Catatan | Note

Waktu jam disinkronkan secara otomatis saat ponsel Anda terhubung dengan klaster instrumen tipe terkoneksi. | The time is automatically synchronized when your phone connects to the connected-type instrument cluster.

CLUSTER TIPE TERKONEKSI - FITUR | CONNECTED CLUSTER- FEATURES

Mode pemasangan Bluetooth ‘ ✻ ‘ | Bluetooth Pairing Mode

Menggunakan mode pairing Bluetooth, klaster instrumen tipe terkoneksi dari 'TVS RONIN' dapat dihubungkan ke ponsel Android™ dan iPhone® Anda melalui Bluetooth® melalui aplikasi TVS CONNECT - SOUTH EAST ASIA yang dapat diunduh dari Google Play dan Apple store®.C | Using Bluetooth pairing mode, the 'TVS RONIN' connected instrument cluster can be paired with your Android™ phone and iPhone® via Bluetooth® using the TVS CONNECT - SOUTH EAST ASIA app, which is available for download from Google Play and the Apple App Store®.

TVS CONNECT - SOUTH EAST ASIA

Catatan | Note

Bergantung pada merek dan sistem operasi ponsel, hanya satu ponsel yang dapat dipasangkan dengan satu kluster instrumen dalam satu waktu. Jika pengguna perlu menghubungkan beberapa Ponsel dengan satu kluster instrumen, ponsel yang terhubung sebelumnya harus dihapus dengan mengeklik, 'Lupakan Perangkat Ini' dari pengaturan Bluetooth di Ponsel. Pastikan juga untuk menghapus klaster instrumen dari memori aplikasi.

Jika baterai kendaraan disetel ulang atau sekering putus, ada kemungkinan koneksi Bluetooth gagal, maka perlu lakukan “Lupakan Perangkat Ini” dari pengaturan Bluetooth di Ponsel. | Depending on the phone's brand and operating system, only one phone can be paired with the instrument cluster at a time. If a user needs to connect multiple phones to the instrument cluster, the previously connected phone must be removed by selecting "Forget This Device" in the phone's Bluetooth settings. Also, ensure the instrument cluster is removed from the app's memory.

If the vehicle's battery is reset or a fuse blows, the Bluetooth connection may fail; in this case, you will need to select "Forget This Device" in the phone's Bluetooth settings.

Langkah-langkah untuk 'Lupakan Perangkat Ini' / ‘Forget This Device’ di iPhone:

Jika pengguna perlu menghubungkan beberapa iPhone dengan kluster instrumen tunggal, iPhone sebelumnya harus dilupakan menggunakan 'Lupakan Perangkat Ini' dari pengaturan Bluetooth dengan cara berikut: | Steps to 'Forget This Device' on an iPhone:

If a user needs to connect multiple iPhones to a single instrument cluster, the previous iPhone must be removed using the 'Forget This Device' option in the Bluetooth settings, as follows:

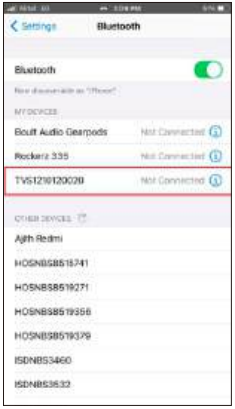

1. Di iPhone yang terhubung sebelumnya, buka PENGATURAN -> BLUETOOTH. | On the previously connected iPhone, go to Settings > Bluetooth.
2. Pilih klaster instrumen yang telah terhubung sebelumnya. | Select the previously connected instrument cluster.
3. Klik 'Lupakan perangkat ini' atau 'Forget This Device'. | Tap 'Forget This Device'.

Langkah-langkah untuk 'memutus koneksi' di Ponsel android:
Jika pengguna perlu menghubungkan beberapa Ponsel Android dengan satu klaster instrumen, Ponsel Android sebelumnya harus hapus dengan menggunakan 'Pisahkan' atau 'unpair' dari pengaturan Bluetooth dengan cara berikut: |

Steps to 'disconnect' on Android phones:
If a user needs to connect multiple Android phones to a single instrument cluster, the previously connected Android phone must be removed by selecting 'Unpair' in the Bluetooth settings, as follows:

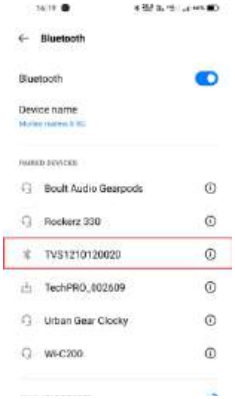

1. Di Ponsel Android yang terhubung sebelumnya, buka PENGATURAN -> BLUETOOTH. | On the previously connected Android phone, go to SETTINGS-> BLUETOOTH.
2. Pilih kluster instrumen yang telah terhubung sebelumnya. | Select the previously connected instrument cluster.
3. Klik pada 'Pisahkan' atau 'Unpair'. | Tap 'Unpair'.

Menghubungkan Bluetooth pertama kali:
Untuk memasangkan ponsel Android atau iPhone Anda dengan klaster instrumen TVS RONIN Anda, melalui Bluetooth, untuk pertama kalinya, ikuti prosedur seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Tekan dan tahan tombol 'Mode' selama beberapa detik hingga tampilan memasuki mode 'PENGATURAN JAM'.
- Lepaskan dan tekan tombol 'Mode' satu kali sehingga tampilan masuk ke mode '**BT PAIRING**'.
- Setelah memasuki mode BT pairing, buka aplikasi seluler dan cukup tekan 'Ikon Sambungkan' dari aplikasi seluler untuk menjalin koneksi dengan kluster instrumen.
- Saat menekan ikon ini, aplikasi membuka layar di mana Anda akan diminta untuk memberikan izin untuk mengaktifkan 'ON' Bluetooth pada ponsel Anda jika BT dalam kondisi 'OFF'. Nyalakan Bluetooth 'ON'.

- Jika tidak, tekan ikon 'Pindai Perangkat' untuk memulai pencarian jika aplikasi tidak mencari secara otomatis.
- Aplikasi mencari dan mencantumkan kluster yang tersedia. Cukup pilih kluster yang terdaftar. Aplikasi berkomunikasi dengan kluster dan kluster akan menampilkan kode.
- Masukkan kode ini di layar aplikasi untuk menyelesaikan koneksi.

PASS KEY:123456

Initial Bluetooth connection:
To pair your Android phone or iPhone with your TVS RONIN instrument cluster via Bluetooth for the first time, follow the procedure described below:

- Press and hold the 'Mode' button for a few seconds until the display enters 'CLOCK SETTING' mode.
- Release and press the 'Mode' button once so that the display enters
- '**BT PAIRING**' mode.
- After entering Bluetooth pairing mode, open the mobile app and simply tap the 'Connect Icon' to establish a connection with the instrument cluster.
- Tapping this icon opens a screen prompting you to grant permission to turn on Bluetooth on your phone if it is currently off; please enable Bluetooth.
- Alternatively, tap the 'Scan Devices' icon to start searching if the app does not begin searching automatically.
- The app searches for and lists available clusters. Simply select the listed cluster. The app communicates with the cluster, and the cluster will display a code.
- Enter this code on the app screen to complete the connection.

PASS KEY:123456

Catatan

Untuk pemasangan pertama kali, klaster instrumen harus dalam 'MODE PAIRING BLUETOOTH'.
Selama proses pemasangan, jika terjadi kesalahan, kluster instrumen perlu di hidupkan ulang 'OFF' lalu 'ON' kembali, dan aplikasi juga perlu dihidupkan ulang.
Harap diingat bahwa, tidak semua ponsel kompatibel untuk dipasangkan dengan klaster instrumen TVS RONIN.
Selama pencarian perangkat Bluetooth di aplikasi, jika ID perangkat Bluetooth klaster instrumen kendaraan tidak terlihat, coba satu atau dua pengulangan lagi, sambil melakukan 'Lupakan Perangkat' dari riwayat bluetooth seperti yang dijelaskan sebelumnya.
Jika ponsel memasuki mode penghemat baterai, pemasangan otomatis selama pengendaraan mungkin tidak terjadi. Diperlukan waktu maksimum lima menit untuk penyambungan otomatis dan ini dapat terjadi pada kendaraan yang berjalan di bawah kecepatan 10 km/jam atau mesin dalam kondisi idle atau mesin mati.

For the initial pairing, the instrument cluster must be in 'BLUETOOTH PAIRING MODE'.
If an error occurs during the pairing process, the instrument cluster needs to be restarted (turned 'OFF' and then 'ON' again), and the application must also be restarted.
Please note that not all mobile phones are compatible for pairing with the TVS RONIN instrument cluster.
If the vehicle's instrument cluster Bluetooth device ID does not appear during the app's Bluetooth device search, try searching again once or twice while also selecting 'Forget Device' from your Bluetooth history, as previously described.
If the mobile phone enters battery-saver mode, automatic pairing while riding may not occur. Automatic connection can take up to five minutes and may happen when the vehicle is moving at speeds below 10 km/h, idling, or the engine is turned off.

Jika kode yang dimasukkan salah, kluster instrumen akan menampilkan pesan berikut. | If the entered code is incorrect, the instrument cluster will display the following message.

PASS KEY WRONG

Saat pemasangan dengan ponsel sukses, kluster instrumen akan menampilkan. | Once the setup with the mobile phone is successful, the instrument cluster will display the information.

BT CONNECTED

Catatan

Pemasangan otomatis dapat terjadi saat dalam perjalanan hanya jika aplikasi dikunci dalam RAM di layar multitugas ponsel dengan OS yang disesuaikan pabrikan (Misal: MI, Vivo, dll.).
Jika ponsel Android dengan OS Android versi di atas 8.0 agar Aplikasi berfungsi dengan lancar, pengaturan pengoptimalan baterai apa pun yang akan dihapus di aplikasi TVS Connect dan GPS harus diizinkan berjalan di latar belakang dalam mode akurasi tinggi.
Bahkan jika Bluetooth ponsel Anda telah dipasangkan ke gadget lain seperti smart watch, health band, atau helm, pemasangan otomatis tetap akan berfungsi dengan kluster instrumen TVS RONIN Anda.
Jika aplikasi tiba-tiba berhenti karena keadaan yang tidak terduga, Tutup dan buka kembali aplikasi dan lakukan proses koneksi ulang. Coba satu atau dua pengulangan lagi, sambil melakukan 'Lupakan Perangkat' pada Bluetooth seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Automatic pairing while on the move is possible only if the app is locked in RAM via the phone's multitasking screen on devices with manufacturer-customized OSs (e.g., MI, Vivo, etc.).
For Android phones running OS version 8.0 or higher, ensure the TVS Connect app is excluded from battery optimization settings and that GPS is permitted to run in the background in high-accuracy mode for smooth operation.
Automatic pairing with your TVS RONIN instrument cluster will still work even if your phone is already paired with other devices, such as a smartwatch, fitness tracker, or helmet.
If the app stops unexpectedly, close and reopen it, then initiate the reconnection process. Try this a couple of times, ensuring you select "Forget Device" in your Bluetooth settings as previously described.

Jendela pelanggan | Customer window

Ini adalah tampilan bawaan saat klaster instrumen tipe terkoneksi 'TVS RONIN' Anda terhubung dengan ponsel Anda menggunakan Bluetooth ' '. | This is the default display when your 'TVS RONIN' connected-type instrument cluster is connected to your mobile phone via Bluetooth ' '.

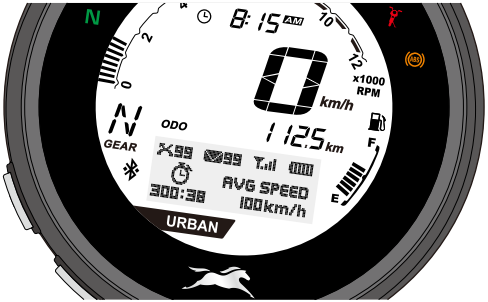

Setelah klaster instrument terhubung dengan ponsel, klaster menampilkan kekuatan sinyal jaringan provider ' ' (bergantung pada versi OS) dan level baterai ' ' ponsel Anda. Jumlah pesan yang belum dibaca ' ' untuk perjalanan tertentu dan jumlah panggilan tidak terjawab ' ' untuk perjalanan tertentu. | Once the instrument cluster is connected to the mobile phone, it displays the network signal strength of the ' ' provider (depending on the OS version) and your phone's battery level ' ', as well as the number of unread messages ' ' and missed calls ' ' for the specific trip.

Catatan | Note

Jika beberapa kartu SIM digunakan di ponsel pintar, secara default, kekuatan sinyal penyedia jaringan SIM 1 ditampilkan di layar kluster instrumen yang terhubung. Kekuatan sinyal yang ditampilkan di kluster instrumen mungkin berbeda dari tampilan di ponsel karena yang pertama dilihat dari standar telepon.

If multiple SIM cards are used in the smartphone, the signal strength of the SIM 1 network provider is displayed by default on the connected instrument cluster screen. The signal strength displayed on the instrument cluster may differ from the reading on the phone, as the former is based on telephony standards.

Tampilan pemberitahuan panggilan masuk| Incoming call alert display ( )

Kluster instrumen yang terhubung akan menampilkan peringatan panggilan masuk dari ponsel melalui Bluetooth. Misal: 'BUDI', akan ditampilkan jika kontak disimpan di ponsel jika tidak, nomor akan ditampilkan. Mantan. '089990123456'. | The connected instrument cluster will display incoming call alerts from the mobile phone via Bluetooth. For example, 'BUDI' will be displayed if the contact is saved on the phone; otherwise, the number—such as '089990123456'—will be shown.

Catatan | Note

Panggilan diterima dimungkinkan dengan menekan lama tombol info.

Peringatan panggilan masuk dapat dibatalkan dengan menekan singkat tombol 'Info' (i) pada setang.

Peringatan | Warning

PT TVS Motor Company Indonesia tidak merekomendasikan penggunaan segala jenis Perangkat, dan aplikasi / fitur baik yang dipasangkan atau hanya terkait pada kendaraan yang akan menghilangkan perhatian dan fokus pengendara saat mengendarai Kendaraan Roda Dua.

PT TVS Motor Company Indonesia does not recommend the use of any devices, applications, or features—whether installed on or merely associated with the vehicle—that would distract the rider or divert their attention while operating the two-wheeler.

Pengendara sangat disarankan untuk memahami undang-undang yang berlaku, Peraturan keselamatan jalan raya, dan undang-undang setempat tentang penggunaan perangkat elektronik saat mengoperasikan kendaraan. Penggunaan perangkat seluler atau apa pun, dan/atau aplikasi/fitur saat mengendarai kendaraan sepenuhnya menjadi risiko pengendara. Produk dan fitur memiliki keterbatasan teknis dan hanya untuk gambaran umum.

Riders are strongly advised to familiarize themselves with applicable laws, road safety regulations, and local statutes regarding the use of electronic devices while operating a vehicle. The use of mobile devices or any other equipment, applications, or features while riding is entirely at the rider's own risk. Products and features have technical limitations and are intended for general reference only.

Jendela navigasi | Navigation Window

Setelah bantuan navigasi 'ON', tampilan klaster instrumen tipe terkonesksi TVS RONIN Anda akan masuk ke jendela navigasi dan menampilkan instruksi navigasi tikungan demi tikungan dengan representasi grafis yang sederhana dan elegan serta perkiraan waktu tiba di tempat tujuan. | Once navigation assistance is turned 'ON', the connected-type instrument cluster display on your TVS RONIN switches to the navigation window, showing turn-by-turn navigation instructions—featuring simple, elegant graphics—along with the estimated time of arrival at your destination.

Catatan | Note

Harap diingat bahwa Lisensi Navigasi harus diperbarui setelah 5 tahun pembelian kendaraan dan perpanjangan dapat dilakukan dengan menghubungi Dealer TVS terdekat. | Please note that the navigation license must be renewed five years after the vehicle purchase; renewal can be arranged by contacting your nearest TVS dealer.

Peringatan bahan bakar rendah | Low fuel warning

Ketika tingkat bahan bakar di dalam kendaraan mencapai di bawah tingkat cadangan, aplikasi mengirimkan peringatan bahan bakar rendah keklaster instrumen untuk memberikan notifikasi level bahan bakar. Peringatan yang sama juga akan ditampilkan di aplikasi. | When the vehicle's fuel level drops below the reserve threshold, the system sends a low fuel warning to the instrument cluster to notify the rider of the fuel level. This warning is also displayed within the app.

Bantuan bahan bakar hampir habis \ Peringatan lokasi terdekat | Low fuel assistance / Nearest location alert

Ketika tingkat bahan bakar rendah, aplikasi mengirimkan pesan bantuan bahan bakar ke klaster. Anda dapat menerima atau menolak permintaan bantuan.

Jika Anda menerima permintaan (dengan menekan 'saklar 'Info' di setang selama sekitar 3 detik.) aplikasi akan memulai rute navigasi ke pom bahan bakar terdekat. | When the fuel level is low, the system sends a fuel assistance message to the instrument cluster. You can accept or decline the assistance request.

If you accept the request (by pressing and holding the 'Info' switch on the handlebar for approximately 3 seconds), the system initiates navigation to the nearest gas station.

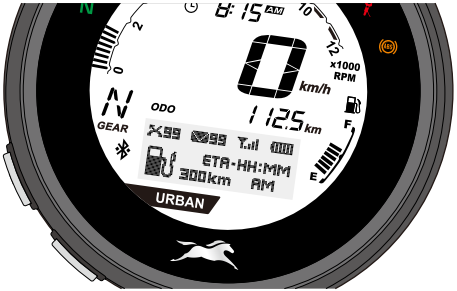

Pelanggan juga dapat memilih untuk menolak permintaan tersebut (dengan menekan tombol 'Info' di setang selama 1 detik). Dalam hal ini, tampilan sebelumnya akan tetap ada. | The customer can also choose to decline the request (by pressing the 'Info' button on the handlebar for 1 second). In this case, the previous display remains visible.

Sinkronisasi jam otomatis | Automatic clock synchronization

Setiap kali aplikasi terhubung ke klaster instrumen tipe terkoneksi, jam klaster instrumen akan disinkronkan dengan jam ponsel. | Whenever the app connects to the connected-type instrument cluster, the instrument cluster's clock synchronizes with the mobile phone's clock.

Bantuan suara

Fungsi konektifitas telah hadir dengan fitur tambahan - Asisten suara. Dengan bantuan fitur Asisten suara, pengendara akan dapat mengakses aplikasi seluler dan klaster instrumen melalui ucapan. Setelah aplikasi seluler terhubung ke klaster instrumen, fitur bantuan suara dapat digunakan.

Ada dua cara untuk meminta bantuan suara di kendaraan Anda:

1. Dengan menekan tombol Info selama >3 detik, saat area notifikasi menampilkan jendela pelanggan.
2. Dengan menekan ikon bantuan suara di dasbor aplikasi atau di layar aplikasi seluler lainnya.
3. Setelah meminta bantuan suara melalui salah satu dari dua cara ini, "Listening" akan muncul di layar dan "speak now" akan terdengar di headset.

Voice assistance

Connectivity functionality now includes an additional feature: a voice assistant. With the voice assistant feature, riders can access mobile applications and the instrument cluster using voice commands. The voice assistance feature becomes available once the mobile application is connected to the instrument cluster.

There are two ways to activate voice assistance in your vehicle:

1. Press and hold the Info button for more than 3 seconds while the notification area displays the customer window.
2. Tap the voice assistance icon on the app dashboard or on other mobile app screens.
3. After activating voice assistance via either of these methods, "Listening" will appear on the screen, and "Speak now" will be heard in the headset.

Catatan | Note

Bantuan suara akan berfungsi dengan kondisi layar terkunci / kondisi latar belakang aplikasi (tergantung pada batasan OS ponsel Anda).
Gunakan earphone Kabel / Nirkabel untuk mendengarkan dan berbicara.
Umpan balik suara hanya akan berfungsi jika headphone berkabel / nirkabel terhubung.
Opsi untuk mengaktifkan/menonaktifkan asisten suara dan umpan balik suara tersedia di pengaturan Aplikasi. | Voice assistance works when the screen is locked or the app is running in the background (subject to your phone's OS limitations).
Use wired or wireless earphones to listen and speak.
Voice feedback works only when wired or wireless headphones are connected.
Options to enable or disable the voice assistant and voice feedback are available in the app settings.

Tunggu sebentar dan mulailah berbicara/berikan perintah, setelah Anda mendengar “Speak Now”.
Berikut ini adalah daftar maksud yang dikenali oleh bantuan suara. Anda dapat lihat dihalaman 47 untuk contoh perintah dari setiap maksud:

- Perintah salam
- Perintah navigasi
- Setel ulang meteran perjalanan
- Setel ulang DTE
- Beralih ke layar DTE
- Perintah POI terdekat
- Lokasi saat ini
- Panggilan terakhir
- Aktifkan / Nonaktifkan Peringatan Kecepatan Tinggi
- Waktu mulai berkendara
- Volume meningkat / menurun
- Kecerahan meningkat / menurun

Wait a moment and start speaking or give a command after you hear "Speak Now."
The following is a list of intents recognized by the voice assistant. You can refer to page 47 for command examples for each intent:

- Greeting commands
- Navigation commands
- Reset trip meter
- Reset DTE
- Switch to DTE screen
- Nearest POI commands
- Current location
- Last call
- Enable / Disable High-Speed Warning
- Drive start time
- Increase / decrease volume
- Increase / decrease brightness

Perintah dan kata kunci asisten suara | Voice assistant commands and keywords

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
1	SALAM GREETING	Hi buddie	Hello '_____'
		How are you doing	
		Hi buddie	
		Hey buddie	
		Hello friend	
		How u doing	
2	NAVIGASI NAVIGATION	Go to	Taking you to '_____'
		Take me to	
		Let's go to	
		Navigate to	
		Navigate me to	
		Guide me to	
		Show me	
		Take to	
		Directions to	
		Show me Directions to	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
3	RESET MODE TRIP A RESET TRIP A MODE	Reset TRIP A	Trip A Mode Reset Complete
		Reset TRIP A Data	
		Reset Trip A Info	
		Erase Trip A	
		Clear Trip A	
		Clear Trip A Data	
4	RESET MODE TRIP B RESET TRIP B MODE	Reset TRIP B	Trip B Mode Reset Complete
		Reset TRIP B Data	
		Reset Trip B Info	
		Erase Trip B	
		Clear Trip B	
		Clear Trip B Data	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
5	DTE MODE	Show my vehicle Range	DTE Mode Activated
		Show my fuel range	
		How far I can travel	
		Switch to DTE	
		Activate DTE mode	
		Switch to DTE mode	
6	RESET DTE MODE	Reset DTE	DTE Reset Complete
		Reset DTE Data	
		Reset DTE Info	
		Erase DTE	
		Clear DTE	
		Reset Range	
		Clear Range	
		Erase Range	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
7	POI	Near	Taking you to nearest '_____'
		Near by	
		Near to	
		Nearest	
8	LOKASI TERKINI CURRENT LOCATION	My location	You are around '_____'
		What is the name of this place	
		Where am i now	
		What is my current location	
		Show my location	
		Show my current location	
		Show current location	
		Show location	
		Where are we right now	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
9	PANGGILAN TERAKHIR CALL LAST	Last call	You have last call from '_____'
		Who called me last	
		Who called recently	
		Last caller	
		Show my last caller	
		Who is my last caller	
10	WAKTU MULAI BERKENDARA DRIVING START TIME	When did I start my ride	Ride Time '_____'
		What time I start ride	
		When did we start from home / work	
		Ride start time	
		Show start time	
		Show ride start time	
		Start time of ride	
11	NAIKAN VOLUME VOLUME INCREASE	Increase volume	Volume Increased
		Volume up	
		Increase sound	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
12	TURUNKAN VOLUME VOLUME DECREASE	Decrease volume	Volume Decreased
		Volume down	
		Decrease sound	
		Reduce volume	
13	MENGAKTIFKAN PERINGATAN KECEPATAN TINGGI ACTIVATING HIGH-SPEED WARNING	Enable high speed alert	High speed alert setting enabled
14	NON-AKTIFKAN PERINGATAN KECEPATAN TINGGI DEACTIVATING THE HIGH-SPEED WARNING	Disable high speed alert	High speed alert setting disabled
15	HENTIKAN NAVIGASI END NAVIGATION	Cancel navigation	Navigation ended
		End navigation	
		Exit navigation	
		Stop navigation	

S. No.	Maksud | Intent	Perintah | Command	Balasan | Voice Feedback
16	NAIKAN KECERAHAN BRIGHTNESS INCREASE	Brightness Increase	Brightness increased / Maximum brightness
		Brightness up	
		Brightness high	
		Increase brightness	
		Increase the speedo brightness	
		Increase the brightness	
		Turn up the brightness	
		Increase the brightness	
17	TURUNKAN KECERAHAN BRIGHTNESS DECREASE	Brightness decreased	Brightness decreased / Minimum brightness
		Brightness down	
		Brightness low	
		Decrease brightness	
		Decrease the speedo brightness	
		Turn down the brightness	
		Decrease the brightness	

Catatan | Note

Daftar perintah dan maksud akan diperbarui secara berkala. Silakan lihat daftar perintah yang disebutkan dalam aplikasi seluler yang akan selalu diperbarui. | The list of commands and intents will be updated periodically. Please refer to the list of commands within the mobile app, which is kept up to date.

Hal yang harus dilakukan saat menggunakan asisten suara:

1. Kami menyarankan untuk menggunakan perangkat Bluetooth ANC (Active Noise Cancelling) untuk kinerja yang lebih baik
2. Pastikan Mikrofon tetap dekat dengan mulut Anda saat memberikan perintah
3. Pastikan tidak terkena kebisingan lingkungan luar seperti kebisingan angin, kebisingan kendaraan lain, dll.
4. Kami menyarankan Anda untuk membaca daftar perintah sampel sebelum mencoba maksud Anda.
5. Silakan lihat umpan balik suara dari nama tempat yang terdeteksi saat Anda memberikan perintah suara untuk navigasi.
6. Pastikan Anda melihat layar informasi cluster yang menampilkan jendela pelanggan, saat bantuan suara dipanggil melalui sakelar kendaraan.
7. Pastikan keamanan Anda saat menggunakan fungsi bantuan suara.

Guidelines for using the voice assistant:

1. We recommend using a Bluetooth device with ANC (Active Noise Cancelling) for better performance.
2. Keep the microphone close to your mouth when issuing commands.
3. Ensure you are not exposed to external ambient noise, such as wind or traffic noise.
4. We recommend reviewing the list of sample commands before attempting to use the system.
5. Pay attention to the voice feedback regarding the detected location name when issuing navigation commands.
6. Ensure you view the cluster information screen—which displays the user interface—when activating voice assistance via the vehicle switch.
7. Prioritize your safety while using the voice assistance function.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat menggunakan asisten suara:

1. Kami menyarankan Anda untuk tidak menggunakan metode meminta bantuan suara melalui Aplikasi seluler saat berkendara.
2. Harap jangan gunakan fungsi bantuan suara selama kondisi lalu lintas yang padat.

Things to avoid when using the voice assistant:

1. We advise against using the voice assistance feature via the mobile app while driving.
2. Please do not use the voice assistance function in heavy traffic.

Umpan balik suara | Voice feedback

TVS RONIN juga memiliki fitur umpan balik suara bersama dengan fungsi bantuan suara.

Fitur umpan balik suara berkomunikasi dari kendaraan ke pengguna baik parameter penting seperti tingkat bahan bakar atau peringatan pengendara seperti indikator arah dan bunyi peringatan standar samping. Beberapa fitur dalam umpan balik suara seperti Nyalakan data Seluler, sinyal GPS rendah hanya akan berfungsi dalam mode bantuan Suara seperti yang ditunjukkan di bawah ini | The TVS RONIN features voice feedback alongside voice assistance functions.

The voice feedback feature communicates information from the vehicle to the user, covering both critical parameters—such as fuel levels—and rider alerts, including turn signals and the side-stand warning tone. Certain voice feedback features—such as mobile data activation and low GPS signal alerts—only operate within the Voice Assist mode, as shown below:

Sl. No.	Fitur | Feature	Suara Balasan | Voice feedback	Tampilan Di Klaster | Display in Cluster
1	Jika kekuatan sinyal buruk | If signal strength is poor	Poor network	POOR NETWORK
2	Jika sinyal GPS buruk | If the GPS signal is poor	Low GPS signal	GPS SIGNAL LOW
3	Peringatan bahan bakar rendah | Low fuel warning	Check fuel low	WARNING FUEL LOW
4	Jika akses Lokasi tidak tersedia | If location access is unavailable	Turn on mobile data	TURN ON MOBILE DATA
5	Jika perjalanan tidak dimulai | If the trip has not started	Need GPS permission	NEED GPS PERMISSION
6	Jika baterai ponsel lemah | If the phone battery is low	Turn on GPS	TURN ON GPS
7	Jika data seluler diperlukan untuk fitur tertentu tetapi data seluler tidak AKTIF | If mobile data is required for a specific feature but is turned off	Please start ride	PLEASE START RIDE
8	Jika akses lokasi diperlukan untuk fungsi tertentu tetapi GPS MATI | If location access is required for a specific function but GPS is turned off	Phone battery low, Please connect to vehicle mobile charger	PHONE BATTERY LOW

Sl. No.	Fitur	Suara Balasan	Tampilan Di Klaster
9	Jika standar samping dalam kondisi turun | If the side stand is down	Alert chime	-No change-
10	Jika indikator arah dihidupkan | If the direction indicators are turned on	Alert chime	-No change-
11	Jika suhu mesin melebihi batas | If the engine temperature exceeds the limit	Take a Break, your bike is running hot	HIGH ENGINE TEMP
12	Jika perjalanan terlalu lama | If the journey takes too long	Break Time	BREAK TIME
13	Jika kecerahan klaster sudah mencapai maksimum saat di tambahkan. | If the cluster brightness has reached its maximum when added.	Maximum brightness	BRIGHTNESS XX%
14	Jika kecerahan klaster sudah mencapai minimum saat di kurangi. | If the cluster brightness has reached the minimum level when reduced.	Minimum brightness	BRIGHTNESS XX%
15	Jika volume ponsel sudah maksimal saat dinaikan | If the phone volume is already at the maximum level when turned up.	Maximum volume	MAXIMUM VOLUME
16	Jika volume ponsel minimum saat diturunkan | If the phone volume is at the minimum level when turned down	Minimum volume	MINIMUM VOLUME

APLIKASI TVS CONNECT - SOUTHEAST ASIA

Aplikasi seluler khusus tersedia di Google Play dan Apple Store untuk 'TVS RONIN' Anda dan dapat dipasang di ponsel Android dan iPhone Anda. Untuk mengakses fitur klaster instrumen TVS RONIN Anda yang terhubung seperti:

1. Peringatan panggilan masuk di kluster instrumen yang terhubung.
2. Jumlah peringatan panggilan tidak terjawab dan pesan yang belum dibaca di kluster instrumen terhubung.
3. Status baterai ponsel Anda dalam kluster instrumen yang terhubung.
4. Untuk mengirim SMS balasan otomatis ke penelepon melalui ponsel (hanya berlaku untuk ponsel Android).
5. Mode 'Jangan Ganggu' selama perjalanan (berlaku hanya untuk ponsel pintar Android).
6. Untuk mengirim input navigasi ke klaster instrumen ponsel Anda.
7. Untuk menyimpan rute perjalanan terakhir.
8. Untuk mengetahui lokasi parkir terakhir TVS RONIN Anda.
9. Untuk mengetahui kekuatan sinyal jaringan seluler Anda di kluster instrumen (berdasarkan versi OS ponsel).
10. Untuk membuat dan menyimpan laporan Perjalanan.
11. Untuk menyinkronkan jam klaster instrumen dengan jam ponsel Anda.
12. Untuk mengakses fungsi asisten suara dan umpan balik suara selama perjalanan.
13. Untuk menerima pesan yang dipersonalisasi dan peringatan kendaraan selama perjalanan.

Aplikasi seluler khusus 'TVS RONIN' Anda ini dapat diunduh dari Google Play dan Apple Store dengan mencari kata kunci 'TVS CONNECT - SOUTH EAST ASIA'.

TVS CONNECT APPLICATION - SOUTHEAST ASIA

A dedicated mobile app is available on the Google Play Store and Apple App Store for your 'TVS RONIN' and can be installed on your Android phone or iPhone. This allows you to access connected features on your TVS RONIN's instrument cluster, such as:

1. Incoming call alerts on the connected instrument cluster.
2. Notifications for missed calls and unread messages on the connected instrument cluster.
3. Your phone's battery status displayed on the connected instrument cluster.
4. Sending an auto-reply SMS to callers via your phone (Android phones only).
5. 'Do Not Disturb' mode during rides (Android smartphones only).
6. Sending navigation inputs from your phone to the instrument cluster.
7. Saving the last ride route.
8. To locate where you last parked your TVS RONIN.
9. To view your mobile network signal strength on the instrument cluster (depending on the phone's OS version).
10. To generate and save trip reports.
11. To synchronize the instrument cluster clock with your phone's clock.
12. To access voice assistant functions and voice feedback during the ride.
13. To receive personalized messages and vehicle alerts during the ride.

You can download the dedicated 'TVS RONIN' mobile app from the Google Play Store and Apple App Store by searching for the keyword 'TVS CONNECT- SOUTH EAST ASIA'.

Catatan | Note

Aplikasi ponsel pintar ini hanya kompatibel untuk ponsel dengan OS Android versi 8.0 ke atas, iOS versi 11 ke atas, dan BLUETOOTH versi 4.0 ke atas.
Android dan Google Play adalah merek dagang dari Google LLC. App Store® dan iOS adalah merek dagang dari Apple. Aplikasi ponsel pintar diperbarui dari waktu ke waktu untuk menangkap pemutakhiran ke sistem operasi seluler.
Meskipun pembaruan ini telah diuji pada sebagian besar ponsel di pasaran sebelum dirilis, pembaruan ini dapat menyebabkan penonaktifan beberapa fungsi pada beberapa sistem operasi.
This smartphone app is compatible only with phones running Android OS version 8.0 or later, iOS version 11 or later, and Bluetooth version 4.0 or later.
Android and Google Play are trademarks of Google LLC. App Store® and iOS are trademarks of Apple. The smartphone app is updated periodically to accommodate updates to mobile operating systems.
Although these updates are tested on most phones on the market prior to release, they may cause certain functions to stop working on some operating systems.

Peringatan | Warning

PT TVS Motor Company Indonesia tidak merekomendasikan penggunaan segala jenis Perangkat, dan aplikasi / fitur baik yang dipasangkan atau hanya terkait pada kendaraan yang akan menghilangkan perhatian dan fokus pengendara saat mengendarai Kendaraan Roda Dua.
Pengendara sangat disarankan untuk memahami undang-undang yang berlaku, Peraturan keselamatan jalan raya, dan undang-undang setempat tentang penggunaan perangkat elektronik saat mengoperasikan kendaraan. Penggunaan perangkat seluler atau apa pun, dan/atau aplikasi/fitur saat mengendarai kendaraan sepenuhnya menjadi risiko pengendara. Produk dan fitur memiliki keterbatasan teknis dan hanya untuk gambaran umum.
PT TVS Motor Company Indonesia does not recommend the use of any devices, applications, or features—whether installed on or merely associated with the vehicle—that would distract the rider or divert their attention while operating the two-wheeler.
Riders are strongly advised to familiarize themselves with applicable laws, road safety regulations, and local statutes regarding the use of electronic devices while operating a vehicle. The use of mobile devices or any other equipment, applications, or features while riding is entirely at the rider's own risk. Products and features are subject to technical limitations and are intended for general reference only.

Cara masuk | How to log in
Saat membuka aplikasi TVS CONNECT, layar pengantar berikut akan ditampilkan.
When you open the TVS CONNECT app, the following introductory screen will be displayed.

Scroll terus ke layar terakhir di mana Anda akan menemukan 'SIGN UP' dan 'LOGIN'. Jika Anda sudah memiliki akun silahkan login, lalu tekan login. Layar dengan berbagai opsi akan terbuka seperti yang ditunjukkan. | Scroll to the final screen, where you will find 'SIGN UP' and 'LOGIN'. If you already have an account, please log in. A screen with various options will appear, as shown.

Anda dapat masuk menggunakan media sosial seperti FACEBOOK dan GOOGLE atau menggunakan nomor ponsel Anda yang sudah terdaftar.
Jika Anda adalah pengguna baru, tekan 'SIGN UP' di mana Anda akan menemukan beberapa opsi untuk mendaftar menggunakan login media sosial Anda seperti FACEBOOK dan GOOGLE atau 'CREATE AN ACCOUNT' untuk membuat akun baru.
You can log in using social media platforms like Facebook and Google, or by using your registered mobile number.
If you are a new user, tap 'SIGN UP' to find options for registering via social media logins (such as Facebook and Google) or select 'CREATE AN ACCOUNT' to set up a new account.

Saat menekan tab 'CREATE AN ACCOUNT', layar terbuka dengan berbagai detail input. Masukkan data Anda dan submit. Saat mengirimkan detail, layar akan terbuka dengan entri kode OTP. | When you click the 'CREATE AN ACCOUNT' tab, a screen appears with various input fields. Enter your details and submit them. Upon submission, a screen for entering the OTP code will appear.

Masukkan OTP yang diterima dari PT TVS Motor Company Indonesia dan submit. Setelah mengirimkan OTP, layar lain terbuka di mana Anda harus memasukkan nomor rangka kendaraan Anda untuk verifikasi. | Enter the OTP received from PT TVS Motor Company Indonesia and submit. After submitting the OTP, another screen will open where you must enter your vehicle's chassis number for verification.

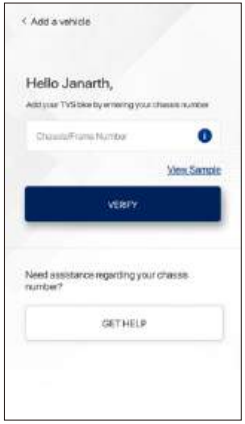

Setelah berhasil memverifikasi nomor rangka Anda, layar Beranda aplikasi akan terbuka. | After successfully verifying your chassis number, the app's home screen will open.

Catatan | Note

Harap diingat bahwa Lisensi Navigasi harus diperbarui setelah 5 tahun pembelian kendaraan dan perpanjangan dapat dilakukan dengan menghubungi Dealer terdekat. | Please note that the navigation license must be renewed five years after the vehicle purchase, and the renewal can be arranged by contacting your nearest dealer.

Tambahkan kendaraan | Add Vehicle

Tambahkan tab kendaraan memungkinkan Anda menambahkan salah satu sepeda TVS Anda dengan memasukkan nomor rangkanyanya. Anda dapat melihat contoh nomor rangka dan Anda juga bisa mendapatkan bantuan dengan chat dengan kami atau melalui email kepada kami atau dengan menelepon kami. | The "Add Vehicle" tab allows you to add one of your TVS motorcycles by entering its chassis number. You can view an example of the chassis number, and you can also get assistance by chatting with us, emailing us, or calling us.

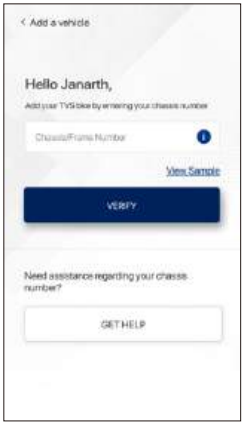

Pengaturan pencahayaan

1. Tekan dan tahan tombol 'Mode' selama beberapa detik hingga layar menampilkan 'CLOCK SETTING'.
2. Tekan tombol 'Mode' dua kali hingga muncul 'illumination'.
3. Tekan tombol 'Set' untuk masuk ke pengaturan pencahayaan.
4. Sekarang Tekan tombol 'Mode' ubah pencahayaan dari kisaran 20% menjadi 100%.
5. Tekan tombol 'Set' lagi untuk menetapkan tingkat cahaya dan keluar dari pengaturan pencahayaan.

Illumination settings

1. Press and hold the 'Mode' button for a few seconds until the screen displays 'CLOCK SETTING'.
2. Press the 'Mode' button twice until 'illumination' appears.
3. Press the 'Set' button to enter the illumination settings.
4. Now, press the 'Mode' button to adjust the illumination level within the 20% to 100% range.
5. Press the 'Set' button again to confirm the light level and exit the illumination settings.

SISTEM PENDINGIN | COOLING SYSTEM

TVS RONIN dirancang dengan pengaturan pendingin oli eksternal untuk pendinginan mesin yang optimal.

Pendingin oli dipasang di depan mesin yang meningkatkan daya tahan mesin dan menyediakan manajemen panas yang lebih baik tanpa mengorbankan kinerja mesin. | The TVS Ronin is designed with an external oil cooling setup for optimal engine cooling.

The oil cooler is mounted in front of the engine, enhancing engine durability and providing superior heat management without compromising engine performance.

LAMPU UTAMA LED | LED HEADLIGHT

TVS RONIN hadir dengan lampu utama yang dipadukan dengan front position lamp (FPL). FPL menyala secara otomatis setelah kunci kontak ON dan head lamp menyala saat menghidupkan mesin. | The TVS Ronin features a headlight integrated with a front position lamp (FPL). The FPL illuminates automatically when the ignition is turned on, while the headlight activates when the engine is started.

Catatan | Note

Untuk selalu mendapatkan performa pencahayaan terbaik, selalu pastikan untuk menjaga lampu utama dan semua lensa luar lampu lainnya bersih dari debu atau partikel asing lainnya. | To ensure optimal lighting performance at all times, always keep the headlights and all other exterior light lenses free of dust or other foreign particles.

SOROTAN LAMPU UTAMA

Jika Anda menemukan ketidaksesuaian pada fokus sorotan lampu utama TVS RONIN, periksa fokus dengan mengikuti prosedur di bawah ini. Jika fokus tidak berada dalam batas yang ditentukan yang disebutkan dalam ilustrasi, atur fokus lampu utama di Bengkel Resmi / dealer Terdekat.

Untuk memeriksa fokus sinar lampu utama:

1. Tempatkan kendaraan seperti pada gambar dari layar/dinding 5 meter.
2. Tandai garis horizontal pada layar sekitar 720 ± 20mm dari permukaan tanah dan tandai garis vertikal di tengah garis horizontal.
3. Duduklah di atas kendaraan untuk memeriksa fokus lampu utama setelah penyetelan layar.
4. Hidupkan kendaraan dan nyalakan lampu utama ke mode lampu jauh.
5. Putar setang ke kiri/kanan dan fokuskan lampu utama pada garis vertikal layar.
6. Sekarang, nyalakan lampu utama ke mode lampu dekat.
7. Pastikan sorotan lampu dekat fokus ke 720 ± 20mm dari permukaan tanah seperti yang ditunjukkan.
8. Jika tidak, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi terdekat untuk penyetelan fokus lampu utama.

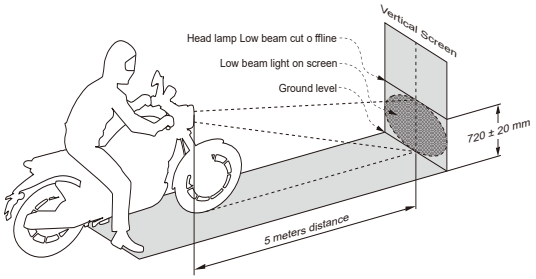

HEADLIGHT BEAM

If you notice any misalignment in the TVS RONIN headlight beam focus, check the focus by following the procedure below. If the focus falls outside the specified limits shown in the illustration, have the headlight focus adjusted at the nearest Authorized Workshop or dealership.

To check the headlight beam focus:

1. Position the vehicle 5 meters away from a screen or wall, as shown in the image.
2. Mark a horizontal line on the screen at a height of 720 ± 20 mm from the ground, and mark a vertical line at the center of the horizontal line.
3. Sit on the vehicle to check the headlight focus after setting up the screen.
4. Start the vehicle and switch the headlight to high beam mode.
5. Turn the handlebars to the left or right and align the headlight beam with the vertical line on the screen.
6. Now, switch the headlight to low beam mode.
7. Ensure the low beam focuses at the 720 ± 20 mm mark from the ground, as indicated.
8. If it does not, contact the nearest Authorized Workshop or Dealer to have the headlight focus adjusted.

Catatan | Note

Penyesuaian sinar lampu utama memerlukan pelepasan beberapa baut yang perlu dilakukan dengan sangat hati-hati untuk menghindari kerusakan. Hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS untuk mendapatkan penyesuaian hingga batas yang ditentukan. *| Adjusting the headlight beam requires removing certain bolts, a task that must be performed with great care to avoid damage. Please contact an authorized TVS workshop or dealer to have the adjustment made within specified limits.*

Spesifikasi penyetelan sinar lampu utama hanya berlaku untuk India. Pemilik negara lain disarankan untuk mengadopsi peraturan dan regulasi setempat. *| The headlight beam adjustment specifications apply only to India. Owners in other countries are advised to follow local rules and regulations.*

TUTUP TANGKI BAHAN BAKAR | FUEL TANK CAP#

Tutup tangki bahan bakar tipe flush (1) tersedia di TVS RONIN.
Untuk membuka tutup tangki bahan bakar, angkat tutup pelindung (2), masukkan kunci ke dalam lubang kunci tangki. Putar kunci searah jarum jam dan angkat tutupnya. Tekan tutup kembali untuk menutup. Putar kunci berlawanan arah jarum jam dan keluarkan. Tutup penutupnya.
Untuk menghindari penumpukan air di dalam tangki bahan bakar, disediakan lubang pembuangan kecil dan pipa di rongga tutup tangki bahan bakar agar air yang masuk melalui tutup dialirkan keluar melalui selang.

A flush-type fuel tank cap (1) is provided on the TVS RONIN.
To open the fuel tank cap, lift the protective cover (2) and insert the key into the tank lock. Turn the key clockwise and lift the cap. Press the cap back down to close it. Turn the key counter-clockwise and remove it. Close the protective cover.
To prevent water accumulation inside the fuel tank, a small drain hole and pipe are provided in the fuel tank cap recess, allowing any water entering through the cap to drain out via the hose.

 # Tangki bahan bakar bukanlah alat pengukur dan kapasitas tangki bahan bakar mungkin sedikit berbeda dari kapasitas yang ditunjukkan.

Peringatan | Warning

Jangan merokok saat mengisi bahan bakar. Jangan menggunakan ponsel saat mengisi bahan bakar. Hindari menumpahkan bahan bakar pada mesin yang panas.
Isi ulang bahan bakar di area yang berventilasi baik.
Matikan mesin saat mengisi bahan bakar karena bensin sangat mudah terbakar.
Setelah mengisi bahan bakar tutup tutupnya dengan benar.

Do not smoke while refueling. Do not use a mobile phone while refueling. Avoid spilling fuel on a hot engine.
Refuel in a well-ventilated area.
Turn off the engine when refueling, as gasoline is highly flammable. Secure the fuel cap properly after refueling.

#The fuel tank is not a measuring device, and the fuel tank capacity may differ slightly from the indicated capacity.

SISTEM PENGENDALIAN EMISI UAP | EVAPORATIVE EMISSION CONTROL SYSTEM
Kendaraan ini dilengkapi dengan Evaporative Emission Control System (sistem EVAP dengan tabung). | This vehicle is equipped with an Evaporative Emission Control System (EVAP system with a canister).

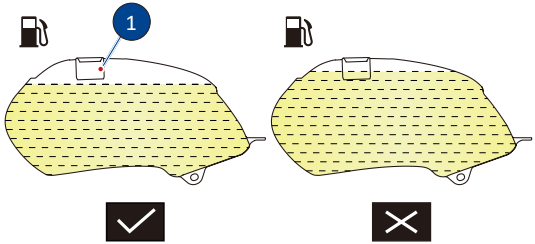

Perhatian | Caution

Jangan pernah mengisi bahan bakar melebihi inlet tangki bahan bakar (1). Pengisian di atas saluran masuk dapat menyebabkan pernapasan tangki bahan bakar yang tidak tepat yang menyebabkan kesulitan dalam menghidupkan serta pengoperasian kendaraan yang tidak benar.
Setiap kali mengisi bahan bakar, isilah hanya sejumlah bahan bakar yang disarankan (kira-kira 12 liter termasuk cadangan).
Jangan membersihkan kendaraan dengan berbaring di lantai untuk menghindari masuknya bahan bakar ke dalam sistem EVAP.

Never fill the fuel tank beyond the fuel tank inlet (1). Overfilling can impair fuel tank venting, leading to starting difficulties and improper vehicle operation.
When refueling, fill only the recommended amount of fuel (approximately 12 liters, including reserve).
Do not clean the vehicle while it is lying on its side, to prevent fuel from entering the EVAP system.

Jika ada sentakan yang tidak normal, masalah startabilitas dirasakan di dalam kendaraan atau kebisingan karena gas yang keluar secara tiba-tiba saat tutup tangki bahan bakar dibuka, segera laporkan ke Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS.

If you experience abnormal jerking, starting difficulties, or noise caused by a sudden release of gas when opening the fuel tank cap, immediately report the issue to an authorized TVS workshop or dealer.

STANDAR | STANDS

TVS RONIN dilengkapi dengan standar tengah (1) dan standar samping (2).
Untuk menempatkan kendaraan pada standar tengah, pegang setang kiri dengan tangan kiri dan pegangan penumpang dengan tangan kanan. Tempatkan kaki Anda dengan kuat di ekstensi standar tengah (1a) dan tekan dengan tenaga yang memadai.
Pastikan kedua kaki standar tengah menyentuh tanah sebelum menempatkan kendaraan di atas standar.
Standar samping dapat dioperasikan dengan duduk di atas kendaraan dengan kaki kiri Anda dengan mendorongnya menjauh dari kendaraan hingga ke ujung terjauhnya.

The TVS RONIN is equipped with a center stand (1) and a side stand (2).
To place the vehicle on the center stand, hold the left handlebar with your left hand and the passenger grab rail with your right hand. Place your foot firmly on the center stand extension (1a) and press down with sufficient force.
Ensure both legs of the center stand are touching the ground before placing the vehicle onto the stand.
The side stand can be operated while seated on the vehicle by using your left foot to push it away from the vehicle until it reaches its full extension.

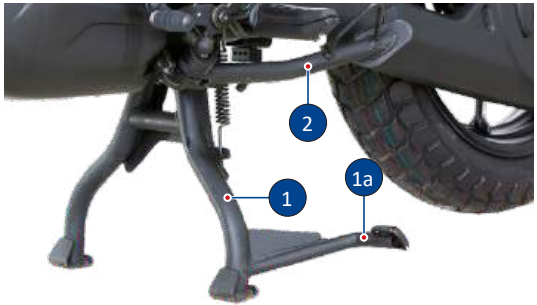

Peringatan | Warning

Parkirkan sepeda motor dengan aman di tanah yang kokoh. Jika di tanjakan, aktifkan gigi satu dan parkirkan dengan roda depan menghadap tanjakan.

Park the motorcycle securely on firm ground. If parking on an incline, shift into first gear and park with the front wheel facing uphill.

Selalu tarik kembali standar samping ke posisi semula sebelum memindahkan kendaraan. Jika tidak, kendaraan tidak akan menyala.

Always retract the side stand to its original position before moving the vehicle. Otherwise, the vehicle will not start.

Perhatian | Caution

Jangan duduk di atas kendaraan saat diparkir di standar samping / standar tengah, karena beban penuh Anda akan bertumpu pada satu-satunya penopang kendaraan.

Do not sit on the vehicle while it is parked on the side stand or center stand, as your full weight will rest on the vehicle's sole support.

JOK | SEAT

Kunci jok terletak di sisi kiri kendaraan di dekat penutup rangka sebelah kiri. | The seat lock is located on the left side of the vehicle, near the left frame cover.

Pelepasan | Removal

Untuk melepas jok, masukkan kunci kontak ke dalam kunci jok dan putar searah jarum jam. Tarik dan keluarkan jok dengan mengangkatnya dari ujung belakang dan dengan mengetuknya di ujung depan. | To remove the seat, insert the ignition key into the seat lock and turn it clockwise. Remove the seat by lifting it from the rear end and tapping it at the front end.

Perhatian | Caution

Pastikan jok terkunci dengan aman di posisinya. | Ensure the seat is securely locked in position.

Pemasangan | Installation

Ada empat pengait untuk mengunci jok pada rangka.
Pastikan untuk memposisikan pengait jok ini pada rangka dan dorong jok kedepan dan tekan di bagian belakang sampai Anda mendengar bunyi 'klik'. |
There are four hooks to secure the seat to the frame.
Make sure to align these seat hooks with the frame, then push the seat forward and press down on the rear section until you hear a 'click'.

Perhatian | Caution

Gagal mengunci kait jok pada rangka menyebabkan kursi bergoyang dan dapat mengakibatkan ketidaknyamanan berkendara. | Failure to lock the seat latch onto the frame causes the seat to wobble and can result in riding discomfort.

PERKAKAS

Untuk membantu Anda dalam melakukan aspek-aspek tertentu dari servis rutin dan perbaikan darurat, perkakas disertakan bersama kendaraan.

Perkakas terletak di bawah jok. Untuk mengakses perkakas lepaskan tempat duduk seperti yang dijelaskan pada halaman 67. Perkakas masing-masing terdiri:

1. Pegangan Obeng
2. Obeng (+) (-)
3. Kunci pas ujung terbuka 12 x 14
4. Kantong Perkakas

TOOLS

Tools are supplied with the vehicle to assist you with certain aspects of routine maintenance and emergency repairs.

The tools are located under the seat. To access the tools, remove the seat as described on page 67. The tool kit consists of the following:

1. Screwdriver handle
2. Screwdriver (Phillips/Flathead)
3. 12 x 14 mm open-end wrench
4. Tool pouch

Peringatan | Caution

Jangan memisahkan perkakas dari kendaraan. Selalu pastikan untuk menyimpannya bersama dengan kendaraan. *| Do not separate the tools from the vehicle. Always ensure they are kept with the vehicle.*

Peringatan | Caution

Direkomendasikan untuk menggunakan perkakas dalam keadaan darurat saja. Selalu disarankan untuk membawa kendaraan Anda ke Bengkel Resmi / Dealer resmi TVS. *| It is recommended to use the tools only in an emergency. It is always advisable to take your vehicle to an authorized TVS workshop or dealership.*

PENUTUP RANGKA KANAN | RIGHT FRAME COVER

Pelepasan

Buka Penutup rangka kanan untuk mengakses baterai dan master silinder rem cakram belakang. Penutup ini dapat dibuka dengan cara berikut:

1. Lepas jok seperti yang dijelaskan pada halaman 67.
2. Lepaskan sekrup pemasangan (1) & (2). Cabut lugs di (3) & (4) dan keluarkan bingkai penutup.

Pemasangan

1. Pasang lugs rangka penutup pada lubang yang disediakan pada rangka di (3) & (4) dan pasang sekrup pemasangan (1) & (2).

Removal

Open the right frame cover to access the battery and the rear disc brake master cylinder. This cover can be opened as follows:

1. Remove the seat as described on page 67.
2. Remove the mounting screws (1) & (2). Disengage the lugs at (3) & (4) and remove the frame cover.

Reassembly

1. Insert the frame cover lugs into the holes provided on the frame at (3) & (4) and install the mounting screws (1) & (2).

Perhatian | Caution

Pastikan penutup rangka terkunci dengan aman pada posisinya setelah pemasangan. / Ensure the frame cover is securely locked in place after installation.

PENYESUAIAN

Tuas kopling - Penyetelan*

TVS RONIN dilengkapi dengan tuas kopling yang dapat disesuaikan.
Ada tiga posisi yang disediakan bagi Anda untuk mengatur tuas agar sesuai dengan ukuran telapak tangan Anda. Tuas dapat disetel dengan menyetel pengatur posisi (A) yang tersedia di tuas itu sendiri. 'Posisi-1' adalah yang paling dekat dengan pegangan setang dan 'Posisi-3' adalah yang terjauh.
Untuk menyetel posisi tuas, dorong tuas ke depan dan putar pengatur posisi ke salah satu dari tiga posisi dengan menyejajarkan 'tanda panah' di tuas ke 'angka' yang tersedia di penyetel.

ADJUSTMENT

Clutch lever - Adjustment*

The TVS RONIN is equipped with an adjustable clutch lever.
Three positions are provided, allowing you to adjust the lever to suit your hand size. The lever can be adjusted using the position adjuster (A) located on the lever itself. 'Position 1' is closest to the handlebar grip, while 'Position 3' is the furthest away.
To adjust the lever position, push the lever forward and rotate the position adjuster to one of the three settings by aligning the 'arrow mark' on the lever with the 'number' on the adjuster.

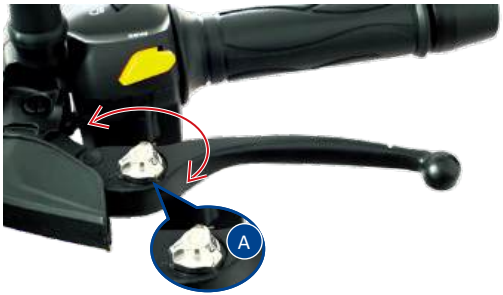

Tuas rem depan - Penyetelan*

TVS RONIN hadir dengan tuas rem depan yang dapat disesuaikan. Ada tiga posisi yang disediakan bagi Anda untuk mengatur tuas agar sesuai dengan ukuran telapak tangan Anda. Tuas dapat disetel dengan menyetel pengatur posisi (B) yang tersedia di tuas itu sendiri. 'Posisi-1' adalah yang paling dekat dengan pegangan gas dan 'Posisi-3' adalah yang terjauh.
Untuk menyetel posisi tuas, dorong tuas ke depan dan putar pengatur posisi ke salah satu dari tiga posisi dengan menyejajarkan 'tanda panah' di tuas ke 'angka' yang tersedia di penyetel.

Front brake lever - Adjustment*

The TVS RONIN comes with an adjustable front brake lever. Three positions are available, allowing you to adjust the lever to suit your hand size. The lever can be adjusted using the position adjuster (B) located on the lever itself. 'Position 1' is closest to the throttle grip, while 'Position 3' is the furthest away.
To adjust the lever position, push the lever forward and rotate the position adjuster to one of the three settings by aligning the 'arrow mark' on the lever with the 'number' on the adjuster.

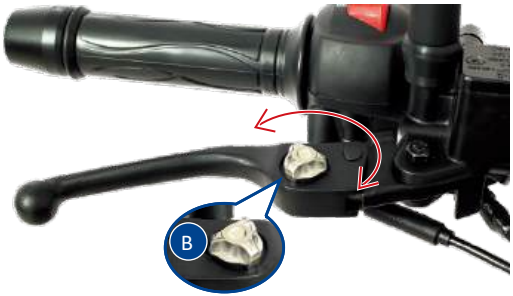

* Hanya berlaku untuk versi klaster instrumen terkoneksi
* Applies only to the connected instrument cluster version.

Perhatian | Caution

Jangan mencoba melakukan penyetelan apa pun saat berkendara karena dapat menyebabkan kecelakaan fatal.
Jangan gunakan alat atau benda apa pun untuk memutar pengatur posisi. Lakukan dengan tangan saja.
Do not attempt to make any adjustments while driving, as this could lead to a fatal accident.
Do not use any tools or objects to turn the position adjuster; operate it by hand only.

Catatan | Note

Saat menyetel posisi tuas, pastikan nomor penyetel posisi sejajar dengan tanda panah pada tuas.
Periksa dan pastikan jarak main bebas kopling dan rem depan sudah benar setelah menyetel posisi tuas.
When adjusting the lever position, ensure the position adjuster number aligns with the arrow mark on the lever.
Check and ensure the clutch and front brake free play are correct after adjusting the lever position.

PENGISI DAYA PONSEL* | MOBILE PHONE CHARGER*

Ketentuan untuk memperbaiki pengisi daya ponsel telah disediakan pada kendaraan Anda. Pengisi daya ponsel yang disediakan oleh perusahaan dapat dipasang di kendaraan Anda dengan dikenakan biaya. Minta Dealer Anda untuk memperbaikinya jika diperlukan. Silakan ikuti panduan yang disebutkan di bawah ini untuk menggunakannya dengan benar:

Lakukan

1. Pastikan tidak ada air yang masuk ke dalam unit, dengan menutup penutup USB dengan benar.
2. Gunakan USB, jika kabel USB sesuai dengan standar yang digunakan untuk mengisi daya ponsel.
3. Pastikan penutup tidak rusak saat membuka/memasukkan kabel USB.

Provisions for installing a mobile phone charger are included in your vehicle. A mobile phone charger supplied by the company can be installed in your vehicle for a fee. Please ask your dealer to install it if required. Follow the guidelines below for proper use:

Do's

1. Ensure no water enters the unit by properly closing the USB cover.
2. Use a USB cable that meets the standards for charging mobile phones.
3. Ensure the cover is not damaged when opening it or inserting the USB cable.

JANGAN

1. Jangan biarkan tutup USB pengisi daya terbuka/tertutup sebagian.
2. Jangan mencoba menggunakan / mengisi daya perangkat lain selain ponsel. Hanya satu ponsel yang boleh diisi dalam satu waktu.
3. Jangan mencoba memaksa masuk konektor USB, periksa apakah terpasang dengan arah yang benar, untuk mencegah kerusakan pada pengisi daya.
4. Jangan mengisi daya ponsel Anda saat mesin mati.

DO NOT

1. Do not leave the USB charging port cover open or partially closed.
2. Do not attempt to use or charge devices other than a mobile phone. Only one mobile phone may be charged at a time.
3. Do not force the USB connector in; check that it is oriented correctly to prevent damage to the charger.
4. Do not charge your mobile phone while the engine is off.

Perhatian | Caution

Waktu pengisian daya ponsel dapat bervariasi, tergantung pada status pengisian daya baterai ponsel. Flap karet pada unit telah dirancang untuk mencegah masuknya air dan tidak dapat diganti.

Tidak ada garansi untuk pengisi daya jika tutup karet hilang/ rusak.

Mobile phone charging time may vary depending on the battery's charge level. The rubber flap on the unit is designed to prevent water ingress and is non-replaceable.

The charger is not covered by warranty if the rubber cover is lost or damaged.

PEMERIKSAAN SEBELUM BERKENDARA | PRE-RIDE INSPECTION

Periksa item berikut sebelum berkendara | Check the following items before riding.

ITEM	APA YANG HARUS DIPERIKSA | WHAT TO CHECK
Oli transmisi sekaligus mesin | Transmission and engine oil	Ketersediaan oli di level aman (halaman 76) | Oil level within safe range (page 76)
Bahan bakar | Fuel	Bahan bakar yang cukup untuk jarak tempuh yang direncanakan | Sufficient fuel for the planned journey
Ban | Tires	Tekanan yang benar (halaman 93) | Correct pressure (page 93) Kedalaman tapak yang memadai / Tidak ada retakan atau luka. | Adequate tread depth / No cracks or cuts
Baterai | Battery	Fungsi yang baik dari semua lampu, klakson dan lampu jauh dekat. | Proper functioning of all lights, horn, and high/low beams Indikasi baterai lemah. Pengisian baterai (halaman 82) | Low battery indication; battery charging (page 82)
Speedometer | Speedometer	Melakukan diagnostik mandiri / fungsi lampu peringatan ABS yang benar (hal. 7) | Self-diagnosis / correct ABS warning light function (page 7)
Indikator kerusakan | Malfunction indicator	Dimatikan 'OFF' setelah menghidupkan mesin (halaman 25) | Turns 'OFF' after starting the engine (page 25)
Pengemudian | Steering	Gerakan halus / Tidak ada kerusakan atau kelonggaran | Smooth movement / No damage or looseness
Gas | Throttle	Pemutaran kabel bebas yang benar / Pengoperasian yang lancar | Correct, unrestricted cable movement / Smooth operation
Kopling | Clutch	Pemutaran kabel yang benar dan bebas (halaman 88) / halus dan progresif | Correct and unrestricted cable movement (page 88) / smooth and progressive
Rem | Brakes	Kekendoran dan pelumasan rantai (halaman 96) | Chain slack and lubrication (page 96)
Roda | Wheels	Rotasi bebas | Free rotation
Rantai penggerak | Drive chain	Ketersediaan cairan rem dan kerja rem yang baik (halaman 90) | Brake fluid level and proper brake operation (page 90)

Perhatian | Caution

Jangan menyalakan kunci kontak ke 'ON' tanpa level bahan bakar minimum di dalam tangki. Ini akan menyebabkan kerusakan pada pompa bahan bakar.
Do not turn the ignition switch to 'ON' without a minimum fuel level in the tank. Doing so will damage the fuel pump.

MENGHIDUPKAN MESIN

Saat Anda memutar kunci kontak ke posisi 'ON', kluster instrumen dan lampu peringatan akan melalui siklus diagnostik mandiri. Selama fase ini, pastikan semua lampu peringatan di cluster menyala.
Kondisi berikut harus diverifikasi sebelum menghidupkan mesin.
Sakelar pemutus mesin berada di posisi ' ◯ '.
Standar samping dalam kondisi ditarik.
Roda gigi dalam keadaan netral.
Jika persneling diaktifkan, tuas kopling harus diaktifkan sepenuhnya.
Tekan tombol start tanpa menerapkan throttle.
Segera setelah mesin menyala, lepaskan tombol start. Mesin tidak akan hidup/engkol jika throttle dibuka lebih dari 30%.

STARTING THE ENGINE

When you turn the ignition key to the 'ON' position, the instrument cluster and warning lights will undergo a self-diagnostic cycle. During this phase, ensure that all warning lights on the cluster illuminate.
The following conditions must be verified before starting the engine:
The engine cut-off switch is in the ' ◯ ' position.
The side stand is retracted.
The transmission is in neutral.
If the transmission is in gear, the clutch lever must be fully engaged (pulled in).
Press the start button without applying the throttle.
Release the start button immediately after the engine starts. The engine will not start or crank if the throttle is opened more than 30%.

Perhatian | Caution

Jangan membiarkan mesin dalam putaran idle terlalu lama.
Jangan menarik gas berlebihan saat kendaraan diparkir. Ini menyebabkan mesin terlalu panas dan merusak komponen internal.
Do not let the engine idle for too long.
Do not rev the engine excessively while the vehicle is parked. This causes the engine to overheat and damages internal components.

MENGATUR KENDARAAN BERGERAK

1. Tekan tuas kopling dan aktifkan gigi satu dengan menekan tuas perpindahan gigi ke bawah.
2. Buka gas secara perlahan dan bersamaan, lepas tuas kopling secara perlahan dan bertahap. Kendaraan mulai bergerak maju.
3. Saat kendaraan menambah kecepatan, pindah ke gigi berikutnya yang lebih tinggi dengan menutup gas, memasang kopling, dan mengangkat tuas perpindahan gigi ke atas.
4. Lepas tuas kopling dan tarik gas dengan halus. Pilih gigi persneling yang diperlukan dengan cara yang sama.

SETTING THE VEHICLE IN MOTION

1. Pull in the clutch lever and engage first gear by pressing the gear shift lever down.
2. Gradually open the throttle while simultaneously and slowly releasing the clutch lever. The vehicle will begin to move forward.
3. As the vehicle gains speed, shift to the next higher gear by closing the throttle, pulling in the clutch, and lifting the gear shift lever up.
4. Release the clutch lever and smoothly apply the throttle. Select the appropriate gears in the same manner.

Menggunakan transmisi

Transmisi disediakan untuk menjaga agar mesin tetap berjalan mulus dalam rentang kecepatan operasi normalnya.
Rasio roda gigi telah dipilih dengan cermat untuk memenuhi karakteristik mesin. Pengendara harus selalu memilih gigi yang paling cocok untuk mencapai kecepatan yang diperlukan dan tenaga tarikan yang mulus.

Using the transmission

The transmission is designed to keep the engine running smoothly within its normal operating speed range.
The gear ratios have been carefully selected to match the engine's characteristics. The rider should always select the most suitable gear to achieve the desired speed and smooth pulling power.

Berkendara di perbukitan/lereng

Saat mendaki tanjakan terjal, sepeda motor mungkin mulai melambat dan menunjukkan kekurangan tenaga. Pada titik ini, pengendara harus pindah ke gigi yang lebih rendah agar mesin dapat beroperasi kembali dalam rentang tenaga normal. Pindahkan persneling dengan cepat untuk mencegah sepeda motor kehilangan momentum.

Saat berkendara menuruni tanjakan, mesin dapat digunakan sebagai rem dengan memindahkan gigi ke gigi yang lebih rendah.

Riding on hills/slopes

When climbing steep inclines, the motorcycle may begin to slow down and show a lack of power. At this point, the rider should shift to a lower gear so the engine can operate within its normal power range again. Shift gears quickly to prevent the motorcycle from losing momentum.

When riding downhill, the engine can be used for braking by shifting to a lower gear.

BERHENTI DAN PARKIR

1. Tutup gas sepenuhnya dan aktifkan kedua rem secara bersamaan.
2. Turunkan gigi persneling dengan tuas kopling ditekan/dilepas saat kecepatan jalan berkurang. Posisikan mesin ke netral tepat sebelum kendaraan berhenti.
3. Putar kunci kontak ke 'OFF'.
4. Parkirkan kendaraan di permukaan yang rata dan kokoh.
5. Kunci setang.

STOPPING AND PARKING

1. Close the throttle completely and apply both brakes simultaneously.
2. Downshift while operating the clutch lever as road speed decreases. Shift the transmission to neutral just before the vehicle comes to a stop.
3. Turn the ignition key to 'OFF'.
4. Park the vehicle on a firm, level surface.
5. Lock the handlebars.

Peringatan

Kurangi kecepatan hingga batas aman sebelum berbelok/menikung. Jangan menginjak rem saat berbelok/menikung. Jangan melepas kopling sebelum mengerem.

Karena mesin dan sistem pembuangan menjadi sangat panas, pastikan untuk memarkir kendaraan di tempat yang tidak mungkin disentuh oleh pejalan kaki atau anak-anak. Jangan parkir di dekat rerumputan kering atau sumber daya mudah terbakar lainnya yang dapat menyebabkan kebakaran.

Untuk menghindari kerusakan kilap cat akibat sinar ultra violet dan panas sinar matahari, selalu parkirlah sepeda motor Anda di tempat parkir yang tertutup.

Reduce speed to a safe level before turning or cornering. Do not apply the brakes while turning or cornering. Do not release the clutch before braking.

Since the engine and exhaust system become very hot, ensure you park the vehicle in a location where pedestrians or children cannot touch them. Do not park near dry grass or other flammable materials that could cause a fire.

To prevent damage to the paint finish caused by ultraviolet rays and heat from sunlight, always park your motorcycle in a covered parking area.

REKOMENDASI BAHAN BAKAR | FUEL RECOMMENDATION

Gunakan hanya bensin Euro IV dengan minimum RON 91. | Use only Euro IV gasoline with a minimum RON of 91.

Bensin Euro IV yang mengandung hingga 10% etanol berdasarkan volume dapat digunakan. | Euro IV gasoline containing up to 10% ethanol by volume may be used.

Kandungan etanol yang lebih tinggi dalam kaleng bensin | Higher ethanol content in gasoline:

- mendegradasi komponen plastik dan karet pada sistem bahan bakar dan suku cadang kendaraan. | degrades plastic and rubber components in the fuel system and vehicle parts.
- menyebabkan kerusakan korosi pada bagian logam seperti tangki bahan bakar, dll. | causes corrosion damage to metal parts such as the fuel tank, etc.
- mengakibatkan masalah startability & drivability. | results in starting and drivability issues.
- menurunkan penghematan bahan bakar. | reduces fuel economy.

Etanol menyerap air dengan sangat mudah, menghasilkan pemisahan bahan bakar. Perhatian ekstra harus diberikan untuk mencegah masuknya uap air ke dalam tangki bahan bakar saat mengisi bensin campuran etanol dan mencuci kendaraan dengan air. Bagian yang dicat (yaitu panel, penutup) tidak boleh bersentuhan dengan bahan bakar campuran etanol. | Ethanol absorbs water very easily, leading to fuel separation. Extra care must be taken to prevent moisture from entering the fuel tank when refueling with ethanol-blended gasoline or washing the vehicle. Painted parts (e.g., panels, covers) must not come into contact with ethanol-blended fuel.

Produsen tidak bertanggung jawab atas masalah jaminan apa pun yang diakibatkan oleh penggunaan campuran etanol lebih dari 10% volume. | The manufacturer is not liable for any warranty issues resulting from the use of fuel blends containing more than 10% ethanol by volume.

Jika terjadi ketidaknormalan yang diamati karena penggunaan bahan bakar campuran etanol, pelanggan disarankan untuk menggunakan Pom/merek bahan bakar yang berbeda untuk bahan bakar E10 standar atau hubungi pusat servis resmi. | If any abnormalities are observed due to the use of ethanol-blended fuel, customers are advised to use a different fuel station or brand for standard E10 fuel, or to contact an authorized service center.

Perhatian | Caution

Jangan pernah mencampur oli dan bensin di dalam tangki bahan bakar. Selalu isi bahan bakar dari pom pengisian bahan bakar yang terpercaya. | Never mix oil and gasoline in the fuel tank. Always refuel at a reputable service station.

CEK DAN TIPS UNTUK MENINGKATKAN KEIRITAN BAHAN BAKAR

CHECKS AND TIPS FOR IMPROVING FUEL EFFICIENCY

Pemeriksaan rutin

Lakukan servis rutin seperti yang ditentukan dalam manual ini (lihat halaman 79).

Pemeriksaan perawatan rutin akan menghemat bahan bakar untuk memastikan pengendaraan bebas masalah, menyenangkan, dan aman selain menjaga kebersihan lingkungan.

Routine checks

Perform routine servicing as specified in this manual (see page 79).

Routine maintenance checks help save fuel and ensure a trouble-free, enjoyable, and safe ride, while also protecting the environment.

Busi

Busi yang kotor atau rusak menyebabkan pemborosan bahan bakar karena pembakaran yang tidak sempurna. Periksa dan bersihkan busi jika perlu. Periksa celah busi secara visual. Jika celah ditemukan lebih banyak, ganti steker dengan yang baru.

Namun busi perlu diganti setiap 12.000 km atau 1 tahun mana yang lebih awal. Selalu gunakan hanya busi yang disarankan.

Spark plug

A dirty or damaged spark plug causes fuel waste due to incomplete combustion. Inspect and clean the spark plug if necessary. Visually check the spark plug gap; if the gap is excessive, replace the plug with a new one.

However, the spark plug must be replaced every 12,000 km or once a year, whichever comes first. Always use only the recommended spark plug.

Perhatian | Caution

Jangan melepas busi saat mesin panas. | Do not remove the spark plug while the engine is hot.

Elemen pembersih udara | Air cleaner element

Elemen pembersih udara yang kotor membatasi aliran udara dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Ganti elemen setiap 12.000 km. Karena filter kertas digunakan pada sepeda motor Anda, tidak disarankan untuk membersihkan filter. Ganti filter jika ada kelainan. |

A dirty air cleaner element restricts airflow and increases fuel consumption. Replace the element every 12,000 km.Since a paper filter is used on your motorcycle, cleaning the filter is not recommended. Replace the filter if any abnormality is found.

Kopling | Clutch

Peningkatan kecepatan mesin selama akselerasi dan kecepatan konstan berjalan, tanpa peningkatan kecepatan kendaraan menunjukkan slip kopling. Slip kopling akan menyebabkan konsumsi bahan bakar yang tinggi, akselerasi yang buruk, dan mesin yang terlalu panas. Jika kondisi terus berlanjut bahkan setelah menyetel tuas kopling, segera periksakan kopling ke Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS. |

An increase in engine speed during acceleration or while cruising at a constant speed—without a corresponding increase in vehicle speed—indicates clutch slippage. Clutch slippage leads to high fuel consumption, poor acceleration, and engine overheating. If the condition persists even after adjusting the clutch lever, have the clutch inspected immediately at an authorized TVS workshop or dealership.

Perhatian | Caution

Jangan pernah mengemudikan kendaraan dengan tuas kopling ditekan.
Ini akan mengurangi umur kopling dan mempengaruhi kinerja kendaraan dan keiritan bahan bakar. | Never ride the vehicle with the clutch lever held in.
Doing so will reduce the clutch's lifespan and affect vehicle performance and fuel economy.

Oli transmisi sekaligus mesin | Transmission and Engine Oil

Oli transmisi sekaligus oli mesin yang kotor atau kurang meningkatkan gesekan antara berbagai bagian mesin dan mengurangi masa pakai mesin, sehingga meningkatkan konsumsi bahan bakar. Secara teratur periksa oli transmisi sekaligus oli mesin untuk tingkat yang benar dan isi ulang jika perlu. Pastikan diganti secara berkala sesuai jadwal servis. Selalu gunakan oli FULLY SYNTHETIC saja (SAE 10W 30 API-SL, JASO Ma2). |

Dirty or insufficient transmission and engine oil increases friction between engine components and reduces engine lifespan, thereby increasing fuel consumption. Regularly check the transmission and engine oil levels and top up if necessary. Ensure the oil is changed periodically according to the service schedule. Always use only FULLY SYNTHETIC oil (SAE 10W-30 API-SL, JASO Ma2).

Kebocoran bahan bakar | Fuel Leakage

Jika diduga ada kebocoran bahan bakar dari tangki, bawalah kendaraan ke Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS. | If a fuel leak from the tank is suspected, take the vehicle to an authorized TVS workshop or dealer.

Ban | Tires

Tekanan ban yang rendah memiliki efek buruk pada kendaraan. Hambatan pada kendaraan akan meningkat yang mengakibatkan penurunan keiritan bahan bakar. Lebih jauh lagi, dapat berpengaruh buruk pada pengendalian kemudi. | Low tire pressure has a negative impact on the vehicle. Vehicle resistance increases, resulting in reduced fuel efficiency. Furthermore, it can adversely affect handling.

Perhatian | Caution

Jangan mencoba melakukan perbaikan apa pun, karena saluran bahan bakar biasanya diberi tekanan hingga 3,5 bar dan aktivitas apa pun oleh personel yang tidak terlatih dapat menyebabkan kondisi tidak aman. | Do not attempt any repairs, as fuel lines are typically pressurized to 3.5 bar, and any activity by untrained personnel could create unsafe conditions.

Periksa tekanan angin ban secara teratur (mingguan) dan pompa sesuai tekanan yang disarankan (lihat halaman 93). Jangan pernah menggunakan ban yang sudah aus melebihi batas yang diperbolehkan. | Check tire pressure regularly (weekly) and inflate to the recommended pressure (see page 93). Never use tires worn beyond the permissible limit.

Kelonggaran rantai | Chain slack

Periksa dan pastikan kekendoran rantai penggerak. Kelambanan yang berlebihan menyebabkan konsumsi bahan bakar yang lebih tinggi (lihat halaman 96). | Check and ensure the drive chain has the correct amount of slack. Excessive slack leads to higher fuel consumption (see page 96).

Gerakan bebas roda | Wheel rotation

Periksa dan pastikan roda bebas bergerak dengan memutarnya minimal seminggu sekali untuk menghindari pemborosan bahan bakar. | Check that the wheels rotate freely by spinning them at least once a week to avoid wasting fuel.

Melaju Cepat setelah diam memboroskan bahan bakar | Rapid acceleration from a standstill wastes fuel

Start balap dari posisi diam dengan kecepatan penuh akan memboroskan bahan bakar dan merusak mesin. Ini juga menciptakan situasi lalu lintas yang berpotensi berbahaya. Bahan bakar terbuang sia-sia setiap kali pengendara tiba-tiba berakselerasi atau mengerem. | Accelerating at full throttle from a standstill wastes fuel and damages the engine. It also creates potentially dangerous traffic situations. Fuel is wasted whenever a rider accelerates or brakes abruptly.

Hindari idling yang tidak perlu | Avoid unnecessary idling

Saat menunggu seseorang atau berhenti di APIL untuk waktu yang lama, jika mesin tetap berjalan (idling) pada saat diam, itu menyebabkan pemborosan bahan bakar yang tidak perlu. | Leaving the engine running (idling) while waiting for someone or stopped at a traffic light for an extended period causes unnecessary fuel waste.

Hindari pengereman yang sering | Avoid frequent braking

Antisipasi tikungan dan tanjakan serta kondisi lalu lintas. Pengereman yang tidak perlu dan sering mengurangi penghematan bahan bakar. | Anticipate curves, inclines, and traffic conditions. Unnecessary and frequent braking reduces fuel efficiency.

Catatan | Note

Jarak tempuh on-road TVS RONIN tergantung pada beberapa faktor seperti kondisi jalan, kualitas bahan bakar, kecepatan berkendara, pengoperasian kopling dan rem, inflasi ban, pemeliharaan / servis kendaraan tepat waktu, muatan dll. dan karenanya akan berbeda dari jarak tempuh diberikan di bawah kondisi pengujian standar seperti dibuat di lembaga yang diakui. | The on-road mileage of the TVS RONIN depends on several factors—such as road conditions, fuel quality, riding speed, clutch and brake operation, tire inflation, timely vehicle maintenance/servicing, load, etc.—and will therefore differ from the mileage figures obtained under standard testing conditions at recognized institutions.

JADWAL SERVIS | SERVICE SCHEDULE

Jadwal servis menunjukkan interval waktu servis berkala. Di akhir setiap interval, pastikan untuk inspeksi, memeriksa, mengganti, menyetel, melumasi, dan melakukan servis seperti yang diinstruksikan. Jika perawatan tidak dilakukan secara berkala, maka akan mengakibatkan kendaraan cepat aus dan kerusakan parah pada kendaraan. Jika kendaraan digunakan dalam kondisi tekanan tinggi seperti menarik gas penuh terus menerus atau dioperasikan di area berdebu, pekerjaan tertentu harus dilakukan lebih sering untuk memastikan keandalan kendaraan. Kepala silinder, komponen kemudi, suspensi, komponen rantai dan roda, dll., adalah item utama dan memerlukan servis yang sangat khusus dan hati-hati. PT TVS Motor Company Indonesia sangat menganjurkan agar pekerjaan sesuai jadwal perawatan dilakukan oleh Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS.

Inspeksi berkala dapat mengungkapkan satu atau lebih bagian yang mungkin perlu diganti. Setiap kali mengganti suku cadang pada TVS RONIN, Anda disarankan hanya menggunakan suku cadang Asli TVS. | The service schedule outlines the intervals for periodic maintenance. At the end of each interval, ensure that inspections, checks, replacements, adjustments, lubrication, and servicing are performed as instructed. Failure to perform periodic maintenance will result in premature wear and severe damage to the vehicle. If the vehicle is used under high-stress conditions—such as continuous full-throttle riding or operation in dusty areas—certain maintenance tasks must be performed more frequently to ensure vehicle reliability. Components such as the cylinder head, steering system, suspension, chain and wheel assemblies, etc., are critical items requiring specialized and careful servicing. PT TVS Motor Company Indonesia strongly recommends that all scheduled maintenance be performed by an Authorized TVS Workshop or Dealer.

Periodic inspections may reveal parts that require replacement. Whenever replacing parts on the TVS RONIN, it is recommended to use only genuine TVS spare parts.

Perhatian | Caution

Pengoperasian dan perawatan yang tepat itu wajib untuk memastikan bahwa kendaraan Anda dapat diandalkan dan memberikan performa optimal setiap saat. Pastikan servis berkala dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam buku panduan pemilik ini. Di area yang lebih berdebu, elemen filter udara memerlukan penggantian lebih awal dari kilometer yang disebutkan untuk menghindari kerusakan mesin yang merugikan. | Proper operation and maintenance are essential to ensure your vehicle remains reliable and delivers optimal performance at all times. Ensure that periodic servicing is carried out thoroughly in accordance with the instructions provided in this owner's manual.

In dusty areas, the air filter element requires replacement sooner than the specified mileage interval to prevent costly engine damage.

JANGKA WAKTU TERHITUNG SEJAK TANGGAL PENJUALAN | PERIOD FROMMTHE DATE OF SALE		Servis Gratis | In free Service			Servis Berbayar | Paid	Keterangan | Remarks
	SERVIS | SERVICE	1st	2nd	3rd	Setiap | Every	
	Km	750 - 1000	5500 - 6000	11500 - 12000	6000 km	
	Bulan | Month	1	6	12	6	
ITEM	AKTIVITAS | ACTIVITY					
Oli mesin dan transmisi Engine cum transmission oil	Ganti | Replace	✓	✓	✓	✓	
Filter oli (saringan) Oil filter (Stainer)	Bersihkan | Clean	✓	✓	✓	✓	
Oil filter Elemen filter oli	Ganti | Replace	✓	✓	✓	✓	
Busi Spark plug	Ganti | Replace			✓		Ganti setiap 12.000 km | Replace every 12000 km
Elemen pembersih udara Air cleaner element	Ganti | Replace			✓		Ganti setiap 12.000 km | Replace every 12000 km
Celah katup (tappet) Tappet clearance	Periksa | Inspect	✓	✓	✓	✓	
Jarak main kopling dan gas Clutch and throttle play	Periksa dan setel | Inspect and adjust	✓	✓	✓	✓	
Kelancaran/jarak main kemudi Steering smooth operation/ play	Periksa, setel, dan beri pelumas | Inspect, adjust and lubricate	✓	✓	✓	✓	Setel jika diperlukan. Beri pelumas setiap 24.000 km | Adjust if required.
Oli garpu depan Front fork oil	Ganti | Replace					Ganti setiap 36.000 km jika diperlukan (jika kinerja tidak optimal atau terjadi kebocoran oli) | Replace every 36000 km if required (in case of inefficiency in functioning or cases of oil leak)
Suspensi depan dan belakang Front and rear suspension	Periksa fungsi yang tepat | Inspect for proper functioning	✓	✓	✓	✓	
Semua pengencang (baut/mur) All fasteners	Periksa dan kencangkan | Inspect and tighten	✓	✓	✓	✓	
Panduan rantai bawah Chain guide bottom	Periksa | Inspect			✓		Periksa dan ganti jika diperlukan | Inspect and replace if required

JANGKA WAKTU TERHITUNG SEJAK TANGGAL PENJUALAN | PERIOD FROMMTHE DATE OF SALE		Servis Gratis | In free Service			Servis Berbayar| Paid	Keterangan | Remarks
	SERVIS | SERVICE	1st	2nd	3rd	Setiap | Every	
	Km	750 - 1000	5500 - 6000	11500 - 12000	6000 km	
	Bulan| Month	1	6	12	6	
ITEM	AKTIVITAS | ACTIVITY					
Semua bohlam lampu, klakson, dan sakelar All bulbs, horn and switches	Periksa fungsi yang benar Inspect for proper functioning	✓	✓	✓	✓	
Tegangan dan terminal aki Battery voltage and terminals	Periksa Inspect	✓	✓	✓	✓	
Efektivitas rem / Kebocoran sistem rem (jika ada) Brake effectiveness / Brake system leak if any	Periksa Inspect	✓	✓	✓	✓	
Poros pedal rem Brake pedal shaft	Lumasi Lubricate	✓	✓	✓	✓	
Keausan kampas rem / Minyak rem / Klem kabel WSS / Selang rem / Pipa rem (Bundy tubes) / Bantalan dudukan HECU Brake pad wear / Brake fluid/ WSS cable clamps / Brake hose / Bundy tubes / HECU mounting cushions	Periksa Inspect	✓	✓	✓	✓	
Lampu indikator kerusakan (MIL) Malfunction indicator lamp	Periksa dengan alat diagnostik Check with Diagnostic tool					Sambungkan alat pemindai jika lampu MIL menyala, periksa dan hapus DTC |Connect ride scan tool if MIL glows, check and clear DTCs
Kelancaran putaran roda Wheel freeness	Periksa Inspect	✓	✓	✓	✓	
Tekanan ban Tyre pressure	Periksa Inspect	✓	✓	✓	✓	
Engsel standar tengah / samping Centre / side stand pivot	Lumasi Lubricate	✓	✓	✓	✓	
Bantalan (bearing) lengan ayun (swing arm) Swing arm bearings	Bersihkan dan periksa Clean and Inspect					Bersihkan dan lumasi setiap 24.000 km | Clean and lubricate every 24000 km
Penyeimbangan roda (balancing) Wheel balancing	Periksa dan sesuaikan Inspect and adjust			✓		Periksa dan setel setiap 12.000 km Inspect and adjust every 12000 km
Seal master rem (cup master cylinder) Master cylinder cups						Ganti setiap 24.000 km Replace every 24000 km

JANGKA WAKTU TERHITUNG SEJAK TANGGAL PENJUALAN | PERIOD FROMMTHE DATE OF SALE		Servis Gratis | In free Service			Servis Berbayar| Paid	Keterangan | Remarks
SERVIS | SERVICE		1st	2nd	3rd	Setiap | Every	
Km		750 - 1000	5500 - 6000	11500 - 12000	6000 km	
Bulan| Month		1	6	12	6	
ITEM	AKTIVITAS | ACTIVITY					
Rantai penggerak** Drive chain**	Bersihkan, beri pelumas, dan setel | Clean, lubricate and adjust	✓	✓	✓	✓	

** Bersihkan rantai penggerak menggunakan cairan pembersih rantai TRU SPRAY dan kain kering. Oleskan pelumas TRU SPRAY atau TRU 4 setiap jarak tempuh 500 km untuk menjaga keawetan rantai dan memastikan kinerja kendaraan yang mulus. Periksa kondisi keausan pada rantai penggerak, gir belakang, dan gir depan (gir mesin). Jika terdapat komponen yang aus, gantilah komponen tersebut. Selalu lakukan penggantian gir depan, gir belakang, dan rantai secara bersamaan.
** Clean the drive chain with TRU SPRAY chain cleaner and dry cloth. Apply TRU SPRAY / TRU 4 oil as frequently as every 500 km for better chain life and smooth vehicle running. Check drive chain, rear sprocket and engine sprocket for wear. If any part is worn, replace the same. Always replace the engine sprocket, rear sprocket and chain together.

REKOMENDASI PELUMAS | RECOMMENDED LUBRICANTS

APLIKASI | APPLICATION	QTY	PABRIKAN	BRAND
Oli transmisi sekaligus mesin | Transmission and engine oil	1300 ml (penggantian rutin | routine replacement) 1500 ml (overhoul | overhaul)	PT TVS Motor Company Indonesia	FULLY SYNTHETIC oil SAE 10W30 API-SL, JASO Ma2)
Minyak garpu depan | Transmission and engine oil	RH front fork - 500 ± 2 cc LH front fork - 525 ± cc	-	
Minyak rem cakram | Disc brake fluid	-	-	DOT 3 / DOT 4
Gemuk | Grease	-	Bechem	Bechem premium grade 3

PROSEDUR PERAWATAN MANDIRI

BATERAI

Untuk memastikan kinerja yang lebih baik dan masa pakai baterai yang lama, Anda diminta untuk mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Lepas penutup rangka kanan (lihat halaman 69).
2. Periksa voltase baterai. Jika voltase yang diukur kurang dari 12,4 Volt, isilah baterai menggunakan pengisi daya baterai yang direkomendasikan hanya di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS.
3. Menambahkan aksesori kelistrikan selain yang direkomendasikan PT TVS Motor Company Indonesia, dapat menyebabkan pembatalan garansi.
4. Saat menyambungkan terminal, amati polaritas yang benar. Hubungkan kabel merah ke terminal '+' dan kabel hitam ke terminal ' - ' baterai.
5. Oleskan petroleum jelly ke terminal untuk menghindari korosi.

Jika terjadi ketidaknormalan atau ingin melepas baterai dari kendaraan, hubungi Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS.

SELF MAINTENANCE PROCEDURE

BATTERY

To ensure optimal performance and a long battery lifespan, please follow the steps below:

1. Remove the right frame cover (see page 69).
2. Check the battery voltage. If the measured voltage is below 12.4 Volts, charge the battery using a recommended charger at an authorized TVS workshop or dealership only.
3. Installing electrical accessories other than those recommended by PT TVS Motor Company Indonesia may void the warranty.
4. Observe correct polarity when connecting the terminals. Connect the red cable to the '+' terminal and the black cable to the '-' terminal of the battery.
5. Apply petroleum jelly to the terminals to prevent corrosion.

In the event of any abnormality or if you need to remove the battery from the vehicle, please contact an authorized TVS workshop or dealership.

Perhatian | Caution

Jangan pernah memeriksa daya baterai dengan korslet terminal. Selalu sambungkan terminal positif terlebih dahulu (kabel merah) dan kemudian negatif (kabel hitam) untuk menghindari percikan api. Pembalikan kabel baterai dapat merusak baterai dan sistem pengisian ulang. Jika sepeda motor tidak akan digunakan untuk waktu yang lama (sebulan atau lebih), disarankan untuk melepas kabel baterai atau melepas baterai oleh petugas ahli. | Never check the battery charge by short-circuiting the terminals. Always connect the positive terminal (red cable) first, followed by the negative terminal (black cable), to avoid sparks. Reversing the battery cables can damage the battery and the charging system. If the motorcycle will not be used for an extended period (one month or longer), it is recommended to disconnect the battery cables or have the battery removed by a qualified technician.

Rekomendasi untuk menjaga kesehatan baterai selama kondisi parkir berkepanjangan

Saat kendaraan Anda diparkir untuk waktu yang lama, baterai semakin kosong dan jika dibiarkan tanpa pengawasan dapat benar-benar habis. Disarankan untuk mengendarai kendaraan minimal 60 km setiap minggu untuk menjaga kondisi baterai tetap sehat. Ini bisa dilakukan dalam satu perjalanan atau beberapa perjalanan selama seminggu. Kecepatan kendaraan akan bervariasi selama perjalanan tetapi kecepatan rata-rata minimal 30 km/jam akan sangat membantu untuk memastikan pengisian baterai yang tepat. Untuk menghemat daya baterai selama periode tersebut. Ini hanya rekomendasi untuk menjaga pengisian baterai dan jadwal servis rutin harus diikuti untuk menjaga kendaraan Anda dalam kondisi baik.

Berikut adalah rekomendasi kepada pengguna terkait perawatan baterai sebelum, selama dan setelah menyimpan baterai dalam waktu lama:

1. Sebelum Penyimpanan
   a. Simpan baterai hanya setelah diisi penuh.
   b. Sekering baterai harus dilepas dan disimpan dengan aman. Ini akan mengurangi arus mode tidur dan karenanya meningkatkan masa pakai baterai.*
   c. Atau, kabel penghubung baterai (kabel positif dan negatif) dapat dilepas serta mur dan bautnya dapat diamankan bersama terminal baterai.*
2. Selama Penyimpanan
   a. Simpan pada suhu kamar atau lebih rendah.
   b. Simpan kendaraan di tempat teduh dan terlindung dari hujan serta tutupi kendaraan untuk mencegah tikus masuk dan merusak kabel.
3. Setelah Penyimpanan
   a. Hubungkan kabel dan sekring jika dilepas, dengan kunci kontak pada posisi OFF*
   b. Jalankan kendaraan dengan engkol/ starter khaki.
   (Rekomendasi di atas tidak mempertimbangkan efek penyimpanan pada sistem lain seperti induksi dan sistem bahan bakar dan roda)

Servsi Rutin Baterai:

Jaga kebersihan bagian atas baterai. Periksa kabel, klem, dan casing dari kerusakan yang jelas atau koneksi yang longgar. Bersihkan terminal dan konektor seperlunya. Isi ulang baterai jika voltase di bawah 12,4 Volt. Valve Regulate Lead Acid (VRLA) / Baterai Asam Timbal rentan terhadap kerusakan air. Masuknya air, melalui ventilasi atau lainnya akan mengakibatkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki pada baterai atau kendaraan.

Recommendations for maintaining battery health during prolonged parking

When your vehicle is parked for an extended period, the battery gradually loses charge; if left unattended, it can become completely depleted. It is recommended to drive the vehicle for at least 60 km each week to maintain battery health. This can be done in a single trip or spread across multiple trips throughout the week. While vehicle speed will vary during the drive, maintaining an average speed of at least 30 km/h helps ensure proper battery charging. Please note that this is merely a recommendation for maintaining the battery charge; the routine service schedule must still be followed to keep your vehicle in good condition.

The following are recommendations for users regarding battery care before, during, and after long-term storage:

1. Before Storage
   a. Store the battery only after it has been fully charged.
   b. Remove the battery fuse and store it safely. This reduces "sleep mode" current draw, thereby extending battery life.*
   c. Alternatively, disconnect the battery cables (positive and negative) and secure the nuts and bolts with the battery terminals.*
2. During Storage
   a. Store at room temperature or lower.
   b. Keep the vehicle in a shaded area protected from rain and cover it to prevent rodents from entering and damaging the wiring.
3. After Storage
   a. Reconnect the cables and fuse (if previously removed) with the ignition switch in the OFF position.*
   b. Start the vehicle using the kick-starter.
   (The recommendations above do not account for the effects of storage on other systems, such as the induction system, fuel system, or wheels.)

Routine Battery Maintenance:

Keep the top of the battery clean. Inspect cables, clamps, and the casing for obvious damage or loose connections. Clean terminals and connectors as necessary. Recharge the battery if the voltage drops below 12.4 volts. Valve-Regulated Lead-Acid (VRLA) batteries are susceptible to water damage. Water ingress—whether through vents or other points—will result in irreparable damage to the battery or the vehicle.

*Dikerjakan oleh tenaga ahli | Carried out by experts

Peringatan | Warning

Baterai menghasilkan gas eksplosif. Jauhkan dari sumber panas. Jika pengisian diperlukan, baterai harus diisi di area yang berventilasi baik. | Batteries generate explosive gases. Keep them away from heat sources. If charging is required, the battery must be charged in a well-ventilated area.

Baterai yang tidak dapat digunakan harus dibuang dengan cara yang ramah lingkungan. Jangan membuangnya dengan sampah rumah tangga. Serahkan baterai ke toko baterai atau pusat daur ulang yang menerima baterai bekas. | Batteries that are no longer usable must be disposed of in an environmentally friendly manner. Do not dispose of them with household waste. Take the battery to a battery shop or a recycling center that accepts used batteries.

Perhatian | Caution

Jangan pernah mengoperasikan kendaraan dengan baterai kosong karena dapat merusak komponen kelistrikan. Jangan mendorong kendaraan untuk menyalakan kendaraan, gunakan baterai yang bagus untuk menyalakan kendaraan. | Never operate the vehicle with a dead battery, as this can damage electrical components. Do not push-start the vehicle; use a good battery to start it.

PENGGANTIAN SEKERING

Komponen kelistrikan sepeda motor Anda dilindungi oleh lima sekering. Di mana empat sekering ditempatkan di dalam kotak sekering dan terletak di dalam penutup rangka dekat baterai. Satu lagi sekering utama terletak di bawah tangki bahan bakar. | Your motorcycle's electrical components are protected by five fuses. Four of these are housed in a fuse box located behind the frame cover near the battery. A fifth—the main fuse—is located beneath the fuel tank.

Untuk mengakses sekering yang terletak di bawah penutup rangka kanan | To access the fuses located behind the right frame cover:

1. Putar 'OFF' kunci kontak. | Turn the ignition switch to 'OFF'.
2. Parkirlah sepeda motor pada permukaan yang datar dan kokoh dan lepas rpenutup rangka kanan seperti yang dijelaskan pada halaman 69. | Park the motorcycle on a firm, level surface and remove the right frame cover as described on page 69.
3. Buka penutup kotak sekring. | Open the fuse box cover.
4. Kotak sekering berisi sekering 10A, sekering 15A, sekering 20A, dan sekering 25A. | The fuse box contains 10A, 15A, 20A, and 25A fuses.

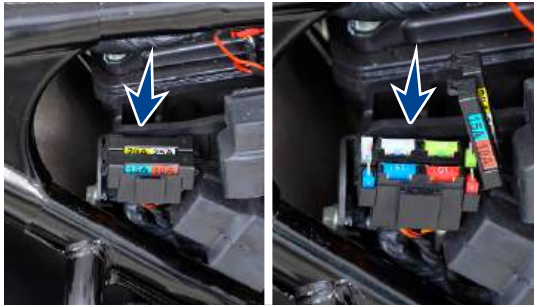

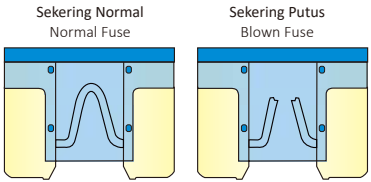

5. **Buka sekring dan cabut sekring yang diperlukan.** | Open the fuse box and remove the relevant fuse.
6. **Ganti sekering yang putus dengan yang baru dengan peringkat yang sama (sekering cadangan disediakan di dalam kotak sekering itu sendiri).** | Replace the blown fuse with a new one of the same rating (spare fuses are provided inside the fuse box itself).
7. **Tutup kotak sekring dan pasang kembali kotak sekring.** | Close the fuse box and reinstall it.
8. **Putar 'ON' kunci kontak dan periksa apakah kelistrikan dan sistem ABS berfungsi dengan baik. Jika sekering putus lagi, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat.** | Turn the ignition key to the 'ON' position and check that the electrical and ABS systems are functioning correctly. If the fuse blows again, contact the nearest Authorized TVS Workshop/Dealer.

Perhatian | Caution

Jangan menggunakan kendaraan dengan korslet kabel tanpa sekering. Hal ini dapat menyebabkan listrik / kabel terlalu panas dan dapat menyebabkan kebakaran. Jangan sekali-kali mengganti sekering dengan peringkat selain yang ditentukan, untuk menghindari kerusakan komponen kelistrikan. | *Do not operate a vehicle with a short circuit in the wiring that lacks a fuse. This can cause the electrical system or wiring to overheat and potentially lead to a fire. Never replace a fuse with one of a rating other than that specified, to avoid damaging electrical components.*

Untuk mengakses sekering yang terletak di bawah tangki bahan bakar | To access the fuse located under the fuel tank:

1. **Tangki bahan bakar harus dilepas untuk mengakses sekring Utama 60A.** | The fuel tank must be removed to access the 60A main fuse.
2. **Ganti sekring yang putus dengan yang baru dengan peringkat yang sama (sekring cadangan (A) disediakan di dudukan sekring itu sendiri).** | Replace the blown fuse with a new one of the same rating (a spare fuse (A) is provided in the fuse holder itself).
3. **Hidupkan 'ON' kunci kontak dan periksa kelistrikan apa berfungsi dengan baik. Jika sekering putus lagi dan untuk melepas tangki bahan bakar, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat.** | Turn the ignition key to 'ON' and check that the electrical system is functioning correctly. If the fuse blows again, or if you need assistance removing the fuel tank, contact your nearest authorized TVS workshop or dealer.

BUSI | SPARK PLUG

1. Seka dan bersihkan debu dan lumpur di sekitar dudukan busi agar tidak masuk ke dalam silinder. | Wipe away and clean off any dust and mud around the spark plug seat to prevent them from entering the cylinder.
2. Cabut tutup penekan dari busi. | Remove the spark plug cap.
3. Lepas busi menggunakan kunci busi. | Remove the spark plug using a spark plug wrench.

Busi dengan endapan karbon yang berat tidak akan menghasilkan percikan api yang kuat. Oleh karena itu, hanya jika diperlukan, bersihkan endapan karbon dari busi dengan sikat kawat kecil atau alat pembersih busi. Periksa elektroda busi (A) dan (B) dari korosi. Jika ditemukan ganti busi dengan yang baru. | A spark plug with heavy carbon deposits will not produce a strong spark. Therefore, clean carbon deposits from the spark plug using a small wire brush or a spark plug cleaner only when necessary. Inspect the spark plug electrodes (A) and (B) for corrosion. If corrosion is found, replace the spark plug with a new one.

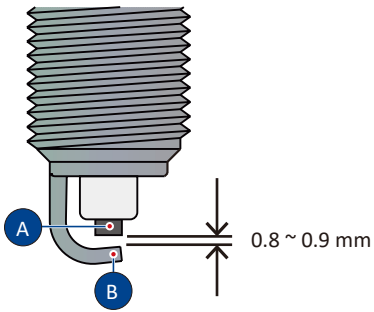

Periksa celah busi secara visual. Kesenjangan harus 0,8 hingga 0,9 mm. Jika ternyata celahnya lebih banyak, ganti busi dengan yang baru. Setelah membersihkan dan memeriksa celah, pasang kembali busi dan kencangkan dengan tangan untuk menghindari ulir silang. Terakhir kencangkan menggunakan kunci pas. Jangan terlalu kencang atau menyilangkan busi. Setelah memasang kembali steker, pasang kembali tutup penekan dan pastikan terpasang dengan benar. | Visually inspect the spark plug gap. The gap should be between 0.8 and 0.9 mm. If the gap exceeds this range, replace the spark plug with a new one. After cleaning and checking the gap, reinstall the spark plug and tighten it by hand to avoid cross-threading. Finally, tighten it using a wrench. Do not overtighten or cross-thread the spark plug. After reinstalling the plug, reattach the spark plug cap and ensure it is properly seated.

Perhatian | Caution

Selalu gunakan hanya merek dan jenis busi yang disarankan. Karena menggunakan busi tipe kait, tidak disarankan untuk menyetel elektroda busi karena dapat merusak elektroda. Ganti busi setiap 12.000 km atau 1 tahun mana yang lebih awal. Tutupi lubang busi dengan kain saat busi dilepas untuk mencegah masuknya debu/air. Jangan melepas busi saat mesin panas. Busi baru disarankan untuk dikencangkan dengan tangan sampai habis dan kemudian dilonggarkan. Kencangkan kembali busi dengan 1/8 putaran setelah disegel hanya dengan menggunakan perkakas tangan. | Always use only the recommended spark plug brand and type. Since hook-type spark plugs are used, adjusting the electrode is not recommended, as doing so could damage it. Replace the spark plug every 12,000 km or once a year, whichever comes first. Cover the spark plug hole with a cloth when the spark plug is removed to prevent dust or water from entering. Do not remove the spark plug while the engine is hot. It is recommended to hand-tighten the new spark plug fully and then loosen it. Finally, tighten the spark plug an additional 1/8 turn after it seats, using only hand tools.

OLI TRANSMISI SEKALIGUS OLI MESIN | COMBINED ENGINE AND TRANSMISSION OIL

Periksa level oli mesin sekaligus oli transmisi secara berkala. Level oli pengukur disediakan di penutup bak mesin sebelah kanan. Pengecekan harus dilakukan pada saat mesin dalam keadaan dingin, setelah menempatkan sepeda motor pada standar tengah dengan roda depan menyentuh tanah. | Periodically check both the engine oil and transmission oil levels. An oil level check plug is located on the right-hand crankcase cover. The check must be performed with the engine cold, after placing the motorcycle on its center stand with the front wheel touching the ground.

1. Tempatkan sepeda motor dalam posisi tegak di atas permukaan yang rata dan kokoh. | Place the motorcycle upright on a flat, solid surface.
2. Seka sekeliling pengukur level oli . | Wipe the area around the oil level dipstick.
3. Lepas pengukur level oli dan seka hingga bersih. | Remove the oil level dipstick and wipe it clean.
4. Masukkan kembali pengukur level oli dengan mengencangkannya sepenuhnya. | Reinsert the oil level dipstick and tighten it fully.
5. Sekali lagi lepas pengukur dan periksa level oli. | Remove the dipstick again and check the oil level.
6. Level oli harus berada di antara tanda level minimum dan maksimum seperti yang ditunjukkan pada gambar. | The oil level must be between the minimum and maximum level marks, as shown in the illustration.
7. Jika level oli di bawah level minimum, isi ulang dengan oli FULLY SYNTHETIC (SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) hingga tanda level maksimum. Jangan terlalu penuh. | If the oil level is below the minimum mark, top up with FULLY SYNTHETIC oil (SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) up to the maximum level mark. Do not overfill.
8. Bersihkan bekas oli dengan kain bersih untuk mencegah penumpukan debu dan pasang kembali pengukur. | Wipe away any oil residue with a clean cloth to prevent dust accumulation and reinstall the dipstick.

Perhatian | Caution

Jangan menjalankan kendaraan dengan kondisi mesin kurang/tanpa oli transmisi karena akan menyebabkan kerusakan serius pada komponen mesin. Pengisian oli yang berlebihan akan menyebabkan kebocoran oli dan lainnya malfungsi. Selalu gunakan oli FULLY SYNTHETIC saja (SAE 10W30 API-SL, JASO Ma2). Pastikan tidak ada benda asing yang masuk ke bak mesin saat mengisi oli mesin. | *Do not operate the vehicle with insufficient or no transmission oil, as this will cause serious damage to engine components. Overfilling with oil will result in oil leaks and other malfunctions. Always use only FULLY SYNTHETIC oil (SAE 10W30 API-SL, JASO Ma2). Ensure no foreign objects enter the crankcase when adding engine oil.*

Peringatan | Warning

Daur ulang atau buang oli mesin bekas dengan benar untuk menghindari pencemaran lingkungan. | *Recycle or dispose of used engine oil properly to avoid environmental pollution.*

PENYESUAIAN KOPLING | CLUTCH ADJUSTMENT

Jarak bebas tuas kopling adalah salah satu penyetelan terpenting yang mungkin perlu Anda periksa di sela-sela servis untuk masa pakai pelat kopling yang lebih baik. Gerak bebas tuas kopling harus 8 sampai 13 mm yang diukur pada ujung tuas kopling di palang setang sebelum kopling mulai terlepas. Setel jarak main bebas tuas kopling secara berkala dengan menggunakan penyetel kabel kopling pada ujung kabel kopling di bagin mesin jika jarak main bebas terlalu banyak. | Clutch lever free play is one of the most important adjustments to check between scheduled services to ensure a longer lifespan for the clutch plates. The clutch lever free play should be 8 to 13 mm, measured at the end of the lever on the handlebar, before the clutch begins to disengage. Periodically adjust the clutch lever free play using the adjuster located at the engine end of the clutch cable if there is excessive free play.

1. Pastikan mesin dalam keadaan dingin (oli mesin pada suhu ruangan). | Ensure the engine is cool (engine oil at room temperature).
2. Longgarkan mur pengunci (2) sambil menahan mur penyetel kabel kopling (1). Setel mur penyetel kabel kopling (1) 'masuk' atau 'keluar' untuk memberikan kelonggaran yang cukup pada tuas kopling. | Loosen the lock nut (2) while holding the clutch cable adjuster nut (1). Adjust the clutch cable adjuster nut (1) 'in' or 'out' to provide the correct amount of free play at the clutch lever.
3. Setelah menyetel kelonggaran, pegang mur penyetel pada posisi yang sama dan kencangkan mur pengunci. | After adjusting the free play, hold the adjuster nut in position and tighten the lock nut.

Perhatian | Caution

Terlalu banyak atau terlalu sedikit jarak main bebas tuas kopling akan merusak pelat kopling, sehingga mempengaruhi performa kendaraan. **Setel jarak main bebas tuas kopling hanya pada saat mesin dingin.** Setelah menyetel main bebas dengan benar, jika terjadi kopling selip atau ada kesulitan dalam perpindahan gigi, kunjungi Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS untuk perbaikan. | Excessive or insufficient clutch lever free play will damage the clutch plates, thereby affecting vehicle performance. Adjust the clutch lever free play only when the engine is cold. If clutch slippage or difficulty shifting gears occurs after correctly adjusting the free play, visit an authorized TVS workshop or dealer for repairs.

SUSPENSI BELAKANG | REAR SUSPENSION

TVS RONIN dilengkapi dengan suspensi belakang ganda berisi gas, ada 7 langkah yang dapat disesuaikan untuk menyesuaikan dengan jalan dan beban yang berbeda. | The TVS Ronin is equipped with gas-charged dual rear suspension, featuring 7-step adjustability to suit varying road conditions and loads.

Peringatan | Warning

Suspensi belakang mengandung gas yang sangat padat. Jangan mencoba membuka atau membongkarnya dengan cara apa pun. | The rear suspension contains highly pressurized gas. Do not attempt to open or disassemble it in any way.

Perhatian | Caution

Sesuaikan langkah demi langkah. Jangan melakukan peregangan karena akan merusak cam. | Adjust it step by step. Do not stretch it, as this will damage the cam.

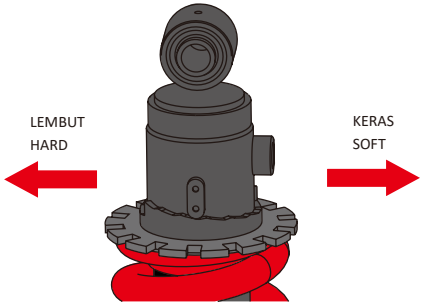

Catatan | Note

Selama pengiriman sepeda motor, suspensi belakang disesuaikan dengan konfigurasi standar. Kekakuan pegas suspensi belakang dapat diatur sesuai kenyamanan Anda. Hubungi Bengkel resmi / Dealer resmi TVS untuk menyetel suspensi belakang. | At the time of delivery, the rear suspension is set to the standard configuration. The rear suspension spring stiffness can be adjusted to suit your comfort. Please contact an authorized TVS workshop or dealer to adjust the rear suspension.

REM | BRAKES

Rem depan | Front brake

Anda dapat melihat master silinder (1) di sisi kanan setang, kaliper (2) terpasang di garpu kanan bersama dengan sensor kecepatan roda (3), cakram (4) dan cincin toner (5) di roda depan. Anda juga dapat melihat selang tekanan tinggi yang menghubungkan master silinder ke HECU sistem ABS dan selang lain yang menghubungkan HECU ke kaliper. | You can see the master cylinder (1) on the right side of the handlebar, and the caliper (2) mounted on the right fork along with the wheel speed sensor (3), disc (4), and tone ring (5) on the front wheel. You can also see the high-pressure hose connecting the master cylinder to the ABS system's HECU, and another hose connecting the HECU to the caliper.

1. Periksa level minyak rem master silinder melalui kaca view piece (A). | Check the brake fluid level in the master cylinder via the sight glass (A).
2. Level minyak rem harus selalu di atas tanda 'LOWER' (B) pada master silinder saat master silinder sejajar dengan tanah. | The brake fluid level must always be above the 'LOWER' mark (B) on the master cylinder when the master cylinder is level with the ground.

3. Jika level minyak rem di bawah tanda atau saat menginjak rem Anda merasa rem lebih kenyal atau tidak efektif karena masuknya udara, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS untuk pengisian minyak rem, pembuangan udara dan inspeksi terkait rem lainnya. | If the brake fluid level is below the mark, or if the brake feels spongy or ineffective due to air ingress, contact an Authorized TVS Workshop/Dealer for brake fluid top-up, air bleeding, and other brake-related inspections.

Catatan | Note

Periksa level minyak rem hanya ketika master silinder sejajar dengan tanah. | Check the brake fluid level only when the master cylinder is parallel to the ground.

Rem belakang

Anda dapat melihat silinder master (1) yang dipasang di pijakan kaki pengendara sebelah kanan, reservoir (2) di bawah penutup rangka kanan, kaliper (3) dipasang di poros roda belakang bersama dengan sensor kecepatan roda (4) *, cakram (5) dan toner ring (6)* di roda belakang. Dua selang tekanan tinggi yang menghubungkan master silinder ke HECU* dan HECU* ke kaliper (pada ABS single chanel selang tekanan tinggi dihubungkan langsung ke kaliper).

1. Lepas penutup rangka kanan (lihat halaman 69 untuk prosedur pelepasan).
2. Periksa level minyak rem di reservoir. Itu harus antara level maksimum dan minimum.
3. Jika level minyak rem di bawah minimum atau saat menginjak rem Anda merasa rem lebih kenyal atau tidak efektif karena masuknya udara, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS untuk pengisian minyak rem, pembuangan udara dan inspeksi terkait rem lainnya.

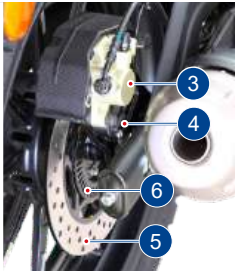

Rear brake

You can see the master cylinder (1) mounted on the right rider footrest, the reservoir (2) beneath the right frame cover, the caliper (3) mounted on the rear wheel axle along with the wheel speed sensor (4)*, the disc (5), and the tone ring (6)* on the rear wheel. Two high-pressure hoses connect the master cylinder to the HECU* and the HECU* to the caliper (on single-channel ABS models, the high-pressure hose connects directly to the caliper).

1. Remove the right frame cover (see page 69 for the removal procedure).
2. Check the brake fluid level in the reservoir. It must be between the maximum and minimum levels.
3. If the brake fluid level is below the minimum, or if the brake feels spongy or ineffective due to air ingress when applied, contact an Authorized TVS Workshop/Dealer for brake fluid top-up, air bleeding, and other brake-related inspections.

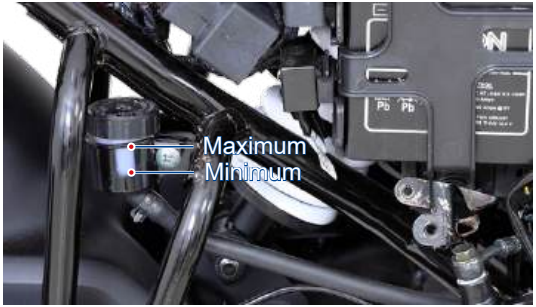

Catatan

Periksa level minyak rem hanya ketika master silinder sejajar dengan tanah. | Check the brake fluid level only when the master cylinder is parallel to the ground.

* Tidak berlaku versi ABS single chanel | Does not apply to the single-channel ABS version.

Indikator keausan bantalan rem | Brake pad wear indicator

Periksa kampas rem secara visual untuk keausan. Jika keausan ditemukan di luar alur indikator keausan seperti yang ditunjukkan pada gambar, ganti kampas rem satu set dengan yang baru. | Visually inspect the brake pads for wear. If wear extends beyond the wear indicator groove as shown in the illustration, replace the entire set of brake pads with new ones.

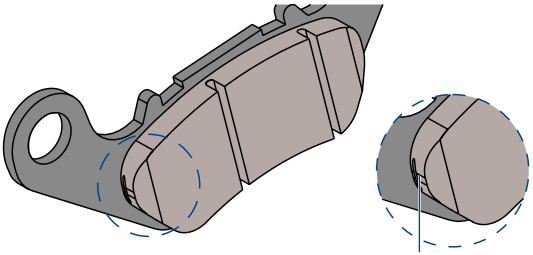

Batas Pemakaian | Usage Limit

Peringatan | Warning

Kurangnya pemeliharaan sistem rem meningkatkan risiko kecelakaan. Jika Anda melihat adanya kerusakan pada sistem rem, hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS terdekat. | Lack of brake system maintenance increases the risk of accidents. If you notice any damage to the brake system, contact the nearest authorized TVS workshop or dealer.

Perhatian | Caution

Ganti kampas rem satu set, jika indikator keausan menunjukkan melampaui batas keausan. | Replace the entire set of brake pads if the wear indicator shows that the wear limit has been exceeded.

BAN* | TIRES*

Tekanan ban | Tire pressure:

Periksa tekanan ban minimal seminggu sekali atau lebih sering. Tekanan udara yang tidak mencukupi pada ban tidak hanya mempercepat keausan ban, tetapi juga berdampak serius pada stabilitas kendaraan.

Ban yang kurang angin membuat sulit menikung dengan mulus dan ban yang kelebihan angin dapat mengurangi kontak ban dengan tanah yang akan menyebabkan penyaradan dan kehilangan kendali. Pastikan tekanan ban berada dalam batas yang ditentukan setiap saat. |

Check tire pressure at least once a week, or more frequently. Insufficient tire pressure not only accelerates tire wear but also seriously affects vehicle stability.

Under-inflated tires make smooth cornering difficult, while over-inflated tires can reduce the tire's contact with the ground, leading to skidding and loss of control. Ensure tire pressure remains within the specified limits at all times.

	Sendiri | Single	Boncengan | Dual
Depan | Front	1.75 kg/cm² (25 psi)	1.75 kg/cm² (25 psi)
Belakang | Rear	1.97 kg/cm² (28 psi)	2.25 kg/cm² (32 psi)

Peringatan | Warning

Tekanan angin ban dalam kondisi dingin dan kondisi ulir ban sangatlah penting untuk performa dan keselamatan pengendara. Periksa ban sesering mungkin untuk tekanan pemompaan serta pola keausan di atasnya.

Penggunaan ban selain yang standar akan menyebabkan ketidakstabilan.

Cold tire pressure and tire tread condition are crucial for performance and rider safety.

Check tire inflation pressure and tread wear patterns frequently.

Using non-standard tires will cause instability.

Kondisi tapak ban | Tire tread condition

Mengoperasikan kendaraan dengan ban yang terlalu aus akan menurunkan stabilitas berkendara dan dapat menyebabkan hilangnya kendali. Direkomendasikan untuk mengganti ban saat ban sudah aus hingga tingkat indikator keausan ban (ditunjukkan dengan TWI pada ban). | Operating a vehicle with excessively worn tires reduces driving stability and can lead to a loss of control. It is recommended to replace tires when the tread wears down to the level of the wear indicator (indicated by "TWI" on the tire).

Arah putaran ban | Tire rotation direction

Saat memasang kembali ban, setelah melepas dari pelek roda, pastikan tanda panah (A) yang diberikan pada ban menghadap ke arah putaran roda. | When reinstalling a tire after removing it from the wheel rim, ensure that the arrow mark (A) on the tire points in the direction of wheel rotation.

** Ban pneumatik yang dipasang di kendaraan ini memenuhi standar SNI. |* The pneumatic tires installed on this vehicle meet SNI standards.

Kebocoran ban | Tire Puncture

TVS RONIN dilengkapi ban tubeless di roda depan dan belakang. Jika terjadi bocor/kerusakan ban disarankan untuk mengunjungi Toko/ Produsen ban terdekat atau bengkel ban yang mengetahui cara perbaikan ban tubeless.

Tidak perlu melepas ban dari pelek roda untuk menambal ban. Adapun, jika memang ada kebutuhan untuk melepas ban, sangat disarankan untuk menggunakan mesin pelepas ban / fitment.

Jika memang perlu menggunakan tuas ban, tuas harus bebas dari ujung yang tajam dan hati-hati agar tidak merusak pelek dan ban. |

The TVS RONIN is equipped with tubeless tires on both the front and rear wheels. In the event of a puncture or tire damage, it is recommended to visit the nearest tire dealer, manufacturer, or a tire repair shop experienced in repairing tubeless tires.

It is not necessary to remove the tire from the rim to patch it. However, if tire removal is required, the use of a tire changing/fitting machine is strongly recommended.

If tire levers must be used, ensure they are free of sharp edges and exercise caution to avoid damaging the rim and tire.

Peringatan | Warning

Penggunaan ban selain yang standar dapat menyebabkan ketidakstabilan dan fungsi ABS yang tidak tepat. Pertahankan cincin toner ke atas setiap kali roda dilepas untuk menghindari kerusakan pada cincin toner. Cincin toner yang rusak mempengaruhi fungsi ABS. |

Using non-standard tires can cause instability and improper ABS operation. Keep the tone ring facing upwards whenever the wheel is removed to avoid damaging it. A damaged tone ring affects ABS function.

Perhatian | Caution

Dinding samping ban tubeless yang bersentuhan dengan pelek roda hanya menyegel udara di dalam rakitan roda. Oleh karena itu, berhati-hatilah agar tidak merusak dinding samping ban selama pelepasan / pemasangan kembali. | The sidewall of a tubeless tire that contacts the wheel rim serves solely to seal the air within the wheel assembly. Therefore, exercise caution to avoid damaging the tire sidewall during removal or reinstallation.

Penyeimbangan roda harus dilakukan setiap 1 tahun atau setiap 12.000 km dan juga setelah setiap perbaikan kebocoran ban atau penggantian ban agar memiliki performa kecepatan tinggi yang lebih baik. | Wheel balancing should be performed annually or every 12,000 km, as well as after any tire puncture repair or tire replacement, to ensure optimal high-speed performance.

Tips Merawat Ban | Tips for Tire Maintenance

Pemeriksaan Kondisi Penipisan Ban | Tire Tread Condition Check

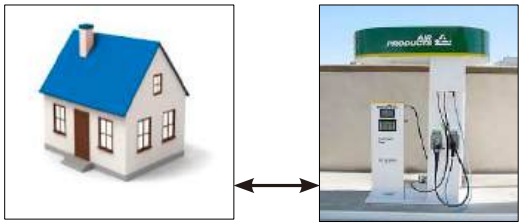

Berjarak | At a distance of

1 km

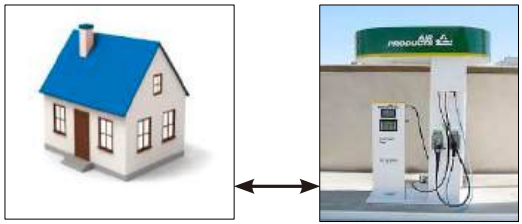

Berjarak | At a distance of

5 km

Catatan | Note

- Jika kendaraan dalam kondisi parkir untuk waktu yang lama | If the vehicle is parked for an extended period:
- Perlu pergerakan kendaraan untuk menghindari tekanan di titik ban tertentu, agar tidak menyentuh tanah selama lebih dari seminggu. | The vehicle should be moved to prevent pressure from concentrating on specific points of the tires; they should not remain in contact with the ground in the same position for more than a week.
- Pemeriksaan tekanan ban harus pada kondisi dingin, waktu tempuh maksimum saat ban kempes tidak boleh lebih dari 1 km. | Tire pressure checks must be performed when the tires are cold; the vehicle should not be driven more than 1 km if the tires are under-inflated.
- Pemeriksaan tekanan ban mingguan membantu meningkatkan 10% masa pakai tapak & efisiensi bahan bakar. | Checking tire pressure weekly helps increase tread life and fuel efficiency by 10%.

RANTAI PENGEMUDI | DRIVE CHAIN

Pelumasan dan setelan rantai yang tepat membuat masa pakai rantai lebih lama. Perawatan rantai yang buruk menyebabkan keausan dini atau kerusakan pada rantai dan sproket.

Perawatan rantai yang buruk juga memengaruhi jarak tempuh kendaraan.|

Proper lubrication and chain adjustment extend the chain's service life. Poor chain maintenance leads to premature wear or damage to the chain and sprockets.

Poor chain maintenance also affects vehicle fuel economy.

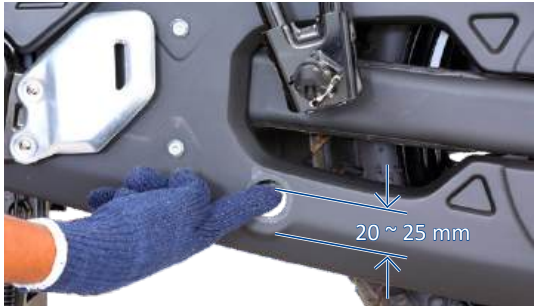

Peringatan | Warning

Berkendara dengan setelan rantai yang tidak tepat / kekendoran yang tinggi dapat menyebabkan rantai terlepas dari sproket yang mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan serius pada sepeda motor. Ketidaksejajaran roda belakang atau sproket dapat menyebabkan keausan rantai dan sproket yang tidak normal dan mengakibatkan kondisi berkendara yang tidak aman. | Berkendara dengan setelan rantai yang tidak tepat / kekendoran yang tinggi dapat menyebabkan rantai terlepas dari sproket yang mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan serius pada sepeda motor. Ketidaksejajaran roda belakang atau sproket dapat menyebabkan keausan rantai dan sproket yang tidak normal dan mengakibatkan kondisi berkendara yang tidak aman.

Rantai penggerak harus dibersihkan, diperiksa, dilumasi, dan disetel pada interval tertentu yang disebutkan dalam jadwal servis. Meskipun rantai dibersihkan, dilumasi dan disetel saat servis rutin oleh Dealer, pengguna wajib membersihkan rantai dengan pembersih rantai spray & kain kering serta melumasi dengan oli / pelumas setiap 500 km untuk umur rantai yang lebih baik dan kelancaran laju kendaraan.| The drive chain must be cleaned, inspected, lubricated, and adjusted at the intervals specified in the service schedule. Although the chain is cleaned, lubricated, and adjusted during routine dealer servicing, the user is required to clean the chain using a spray cleaner and a dry cloth, and to lubricate it with oil or lubricant every 500 km to ensure a longer chain lifespan and smooth vehicle operation.

Periksa, bersihkan, lumasi, dan setel rantai dengan cara berikut | Inspect, clean, lubricate, and adjust the chain as follows:

1. Parkirkan kendaraan pada standar tengah dengan transmisi netral. | Park the vehicle on the center stand with the transmission in neutral.
2. Bersihkan rantai seperti yang dijelaskan di bawah ini| Clean the chain as described below:

- Matikan mesin.| Turn OFF the engine.
- Kocok botol spray pembersih rantai dengan baik.| Shake the chain cleaner spray can well.
- Putar ban belakang agar rantai, sproket depan dan belakang berputar bersamanya. Semprotkan spray pembersih rantai di bagian depan dan samping. | Rotate the rear wheel so that the chain and the front and rear sprockets turn with it. Spray the chain cleaner onto the front and sides of the chain.
- Bersihkan rantai menggunakan sikat halus.| Clean the chain using a soft brush.
- Ulangi langkah-langkah tersebut jika diperlukan hingga debu benar-benar hilang.| Repeat these steps as necessary until all dirt and debris are completely removed.
- Biarkan kendaraan diparkir selama 10 ~ 15 menit untuk memastikan rantai kering.| Allow the vehicle to sit for 10–15 minutes to ensure the chain is dry.

3. Setelah rantai benar-benar kering, oleskan Pelumas Rantai dengan memutar roda belakang dengan tangan ke arah depan.| Once the chain is completely dry, apply chain lubricant while rotating the rear wheel forward by hand.
4. Sekarang, periksa kekendoran rantai (seperti yang ditunjukkan). Kelonggaran rantai tidak boleh melebihi batas (maksimum 20 ~ 25 mm). Kekendoran yang berlebihan menghabiskan lebih banyak bahan bakar.| Now, check the chain slack (as shown). The chain slack must not exceed the limit (maximum 20–25 mm). Excessive slack leads to higher fuel consumption.
5. Jika ditemukan kekendoran lebih lanjut hubungi Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS untuk penyesuaian.| If excessive slack is found, contact an authorized TVS workshop or dealer for adjustment.

Perhatian | Caution

Lumasi rantai penggerak setelah motor dicuci dengan air atau berkendara dalam kondisi hujan/basah. Rantai harus lebih sering diservis bila kendaraan dioperasikan dalam kondisi berat seperti berdebu, berlumpur, basah, kecepatan tinggi atau sering start/stop.| Lubricate the drive chain after washing the motorcycle with water or riding in rainy or wet conditions. The chain requires more frequent servicing if the vehicle is operated under severe conditions, such as in dusty, muddy, or wet environments, at high speeds, or with frequent stop-and-go riding.

PELEPASAN RODA DEPAN DAN PEMASANGAN KEMBALI | FRONT WHEEL REMOVAL AND REINSTALLATION

1. Kendurkan sedikit mur poros (1) | Loosen the axle nut (1) slightly.
2. Kendurkan sekrup penjepit sisi kiri (2) dan (3). | Loosen the left-side pinch bolts (2) and (3).
3. Sekarang, lepaskan mur poros bersama dengan washer. | Remove the axle nut and washer.
4. Topang roda depan dan tarik poros (4) secara perlahan dari sisi kiri. | Support the front wheel and slowly pull the axle (4) out from the left side.
5. Tempatkan penopang di bawah rangka untuk mencegah kendaraan jatuh dan angkat kendaraan ke atas. | Place a support under the frame to prevent the vehicle from falling, and lift the vehicle.
6. Lepas cakram dengan hati-hati dari unit kaliper dan geser roda keluar. | Carefully remove the brake disc from the caliper unit and slide the wheel out.
7. Lakukan sebaliknya untuk prosedur pemasangan kembali. | Reverse the procedure for reinstallation.

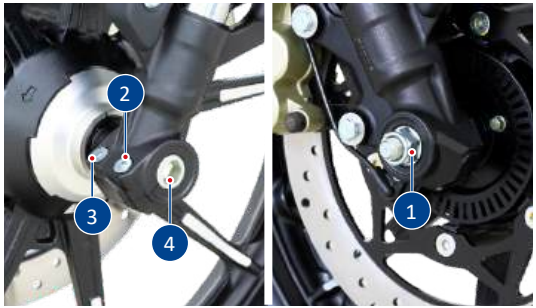

Peringatan | Warning

Pastikan cakram terpasang dengan benar di unit kaliper saat memasang kembali roda. | Ensure the disc is correctly positioned within the caliper unit when reinstalling the wheel.

Pastikan untuk memasang kembali spacer yang tepat di kedua sisi roda. | Make sure to reinstall the correct spacers on both sides of the wheel.

Pertahankan cincin toner ke atas setiap kali roda dilepas untuk menghindari kerusakan pada cincin toner. | Keep the toner ring facing upwards whenever the wheel is removed to avoid damaging it.

Cincin toner yang rusak memengaruhi fungsi ABS. | A damaged toner ring affects ABS function.

PELEPASAN RODA BELAKANG DAN PEMASANGAN KEMBALI

1. Lepas wheel hugger belakang. | *Remove the rear wheel hugger.*
2. Lepas mur poros (1) bersama dengan washer dan tarik keluar sebagian poros (2). | Remove the axle nut (1) along with the washer, and partially pull out the axle (2).
3. Keluarkan kaliper beserta sensor kecepatan roda* dengan melepaskannya dari cakram dan lug lengan ayun.| Remove the caliper and wheel speed sensor* by detaching them from the disc and the swingarm lug.
4. Gantung rakitan kaliper dengan hati-hati di lengan ayun itu sendiri. Keluarkan spacer dan tarik poros sepenuhnya. |Carefully suspend the caliper assembly from the swingarm itself. Remove the spacer and pull out the axle completely.
5. Lepas rakitan roda dengan mengetuknya secara perlahan bersama dengan cakram dan cincin toner*. |Remove the wheel assembly—along with the disc and tone ring*—by tapping it gently.

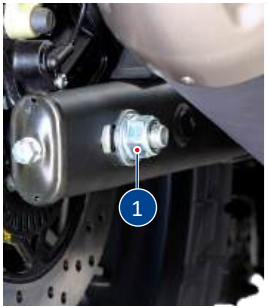

6. Selama perakitan ulang, pasang sproket drum dengan roda bersama dengan rantai penggerak lalu rakit roda pada lengan ayun.| During reassembly, install the drum sprocket and wheel along with the drive chain, then mount the wheel onto the swingarm.
7. Rakit kembali bagian lain dengan urutan pelepasan terbalik.|Reassemble the other parts in the reverse order of disassembly.

Peringatan | Warning

Pertahankan cincin toner ke atas setiap kali roda dilepas untuk menghindari kerusakan pada cincin toner. Cincin toner yang rusak memengaruhi fungsi ABS.| Keep the toner ring facing upwards whenever the wheel is removed to avoid damaging it. A damaged toner ring affects ABS* function.*

Perhatian | Caution

Saat merakit kaliper, pastikan bahwa slot yang tersedia di kaliper terpasang dengan benar ke lug yang disediakan di rakitan lengan ayun.|
When installing the caliper, ensure that the slot on the caliper correctly engages with the lug on the swingarm assembly.

Selalu pastikan bahwa setiap kali roda dilepas, mur poros dikencangkan kembali dengan benar sesuai dengan torsi yang ditentukan dan kelonggaran rantai diperiksa ulang dan disetel jika diperlukan.| Always ensure that whenever the wheel is removed, the axle nut is properly retightened to the specified torque, and the chain slack is rechecked and adjusted if necessary.

Catatan | Note

Selama melepas poros roda belakang, pegang rakitan sproket drum dengan tangan karena dapat jatuh. Gantung sproket drum dengan hati-hati bersama rantai di lengan ayun itu sendiri. | When removing the rear wheel axle, hold the sprocket drum assembly by hand, as it may fall. Carefully suspend the sprocket drum and chain from the swingarm itself.

* Tidak berlaku versi ABS single chanel |Does not apply to the single-channel ABS version.

PROSEDUR PENYIMPANAN

Untuk penyimpanan sepeda motor Anda dalam jangka waktu yang lebih lama dari sebulan ke atas, kami sarankan untuk melakukan langkah-langkah berikut:

1. Bersihkan kendaraan secara menyeluruh. Parkirkan kendaraan di standar tengah.
2. Panaskan mesin dan kuras oli transmisi mesin. Simpan oli, jika baru, dalam wadah bebas debu.
3. Kosongkan tangki bahan bakar.
4. Lepas busi dan masukkan beberapa tetes oli mesin sekaligus transmisi melalui lubang busi. Engkol mesin beberapa kali dan pasang kembali busi.
5. Keluarkan baterai, simpan jauh dari sinar matahari langsung dan suhu beku.
6. Tempatkan penopang yang sesuai di bagian bawah rangka sehingga kedua ban terangkat dari tanah. Ini akan memastikan umur ban yang lebih baik.
7. Tutupi kendaraan sepenuhnya dengan terpal bersih atau penutup lain yang sesuai. Simpan kendaraan di dalam garasi atau area serupa untuk menghindari kerusakan akibat debu dan hujan. Pastikan area penyimpanan berventilasi baik dan bebas dari sumber api atau percikan api.

Peringatan | Warning

Sistem pembuangan menjadi panas setelah berkendara. Parkirkan kendaraan di tempat yang tidak memungkinkan pejalan kaki atau anak-anak menyentuh kendaraan. | The exhaust system becomes hot after driving. Park the vehicle in a location where pedestrians or children cannot touch it.

STORAGE PROCEDURE

If you intend to store your motorcycle for a period longer than one month, we recommend taking the following steps:

1. Clean the vehicle thoroughly. Park the vehicle on its center stand.
2. Warm up the engine and drain the engine transmission oil. If the oil is new, store it in a dust-free container.
3. Drain the fuel tank.
4. Remove the spark plug and pour a few drops of engine transmission oil into the spark plug hole. Crank the engine a few times and reinstall the spark plug.
5. Remove the battery and store it away from direct sunlight and freezing temperatures.
6. Place a suitable support under the frame so that both tires are lifted off the ground. This will help preserve the life of the tires.
7. Completely cover the vehicle with a clean tarpaulin or other suitable cover. Store the vehicle in a garage or similar area to prevent damage from dust and rain. Ensure the storage area is well-ventilated and free from sources of fire or sparks.

Perhatian | Caution

Jangan memarkir kendaraan di permukaan miring atau tanah lunak karena dapat jatuh. Selama penyimpanan, baterai harus diisi ulang pada pengisi daya baterai yang direkomendasikan PT TVS Motor Company Indonesia setidaknya sekali dalam sebulan. | Do not park the vehicle on a slope or on soft ground, as it may tip over. During storage, the battery must be recharged using a charger recommended by PT TVS Motor Company Indonesia at least once a month.

MENGELUARKAN KENDARAAN DARI PENYIMPANAN UNTUK PENGGUNAAN BIASA

1. Keluarkan kendaraan dari garasi dan bersihkan secara menyeluruh.
2. Pasang kembali baterai setelah pengisian bangku jika diperlukan.
3. Isi oli transmisi sekaligus mesin (FULLY SYNTHETIC - SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) dan periksa level oli menggunakan pengukur.
4. Lumasi bagian-bagian seperti yang diinstruksikan dalam jadwal perawatan.
5. Isi bensin segar di tangki bahan bakar.
6. Periksa dan isi angin ban sesuai dengan tekanan ban yang ditentukan.
7. Periksa dan perbaiki hal-hal yang disebutkan pada halaman 72.
8. Putar kunci kontak ke posisi 'ON'.
9. Tarik standar samping. Nyalakan mesin dan biarkan diam selama beberapa menit dan kendarai.

REMOVING THE VEHICLE FROM STORAGE FOR REGULAR USE

1. Remove the vehicle from the garage and clean it thoroughly.
2. Reinstall the battery after bench charging, if necessary.
3. Fill the transmission and engine with oil (FULLY SYNTHETIC- SAE 10W30 API-SL, JASO MA2) and check the oil level using the dipstick.
4. Lubricate parts as instructed in the maintenance schedule.
5. Fill the fuel tank with fresh gasoline.
6. Check and inflate the tires to the specified pressure.
7. Check and address the items listed on page 72.
8. Turn the ignition key to the 'ON' position.
9. Retract the side stand. Start the engine, let it idle for a few minutes, and then ride the vehicle.

Perhatian | Caution

Hindari penggunaan larutan alkali seperti sabun detergen untuk mencuci. Hal ini dapat merusak lampu utama dan rakitan lampu lainnya. | *Avoid using alkaline solutions, such as detergent, for washing. Doing so can damage the headlights and other light assemblies.*

TIPS YANG DIREKOMENDASIKAN SAAT MELAKUKAN PERJALANAN JAUH LEBIH DARI 500 KM

A) Harap simpan barang-barang berikut untuk digunakan dalam keadaan darurat:
   1. Tool kit / P3K lengkap
   2. Direkomendasikan busi satu.
   3. Kabel gas dan kabel kopling masing-masing satu.

B) Tindakan pencegahan yang harus diambil untuk perjalanan:
   1. Pastikan level oli transmisi sekaligus oli mesin dan minyak rem berada pada level yang aman.
   2. Bahan bakar yang cukup di dalam tangki bahan bakar.

C) Periksa sepeda motor Anda untuk hal-hal berikut:
   1. Kekencangan semua baut dan mur dengan nilai torsi yang benar.
   2. Kesesuaian ban/tekanan ban/kedalaman tapak.
   3. Semua bohlam, indikator, dan fungsi klakson.
   4. Menyeimbangkan roda.
   5. Periksa apakah ABS berfungsi dengan baik (melalui lampu peringatan ABS)
   6. Kelancaran fungsi semua kabel dan pemutaran bebasnya.
   7. Kelancaran operasi kemudi.
   8. Kekendoran dan pelumasan rantai (halaman 96)
   9. Fungsi rem depan / belakang dan penyesuaian sakelar lampu rem belakang.
   10. Garpu depan untuk segala kelainan.
   11. Kebersihan busi dan kondisi busi.
   12. Kebersihan elemen filter udara.
   13. Pelumasan semua item yang disebutkan dalam jadwal perawatan berkala.
   14. Keutuhan selang dan tabung sistem EVAP.
   15. Pekerjaan lain yang diperlukan.
   16. Periksakan kendaraan Anda di Bengkel Resmi/ Dealer Resmi TVS.

RECOMMENDED TIPS FOR LONG-DISTANCE TRIPS (OVER 500 KM)

A) Carry the following items for use in emergencies:

1. Tool kit / complete first aid kit.
2. Spare spark plug (recommended).
3. Spare throttle cable and clutch cable (one of each).

B) Pre-trip precautions:

1. Ensure transmission oil, engine oil, and brake fluid levels are safe.
2. Ensure sufficient fuel in the tank.

C) Check your motorcycle for the following:

1. Tightness of all bolts and nuts (to correct torque specifications).
2. Tire condition, pressure, and tread depth.
3. Functionality of all bulbs, indicators, and the horn.
4. Wheel balance.
5. ABS functionality (via the ABS warning light).
6. Smooth operation and free play of all cables.
7. Smooth steering operation.

Perhatian| Caution

Perjalanan panjang harus ditempuh hanya setelah periode berjalan 1000 km. | *Long journeys should only be undertaken after a break-in period of 1,000 km.*

Catatan | Note

Pastikan peralatan P3K diganti secara berkala berdasarkan masa berlakunya. | Make sure first aid equipment is replaced regularly based on its validity period.

Sertifikat Garansi

PT TVS MOTOR COMPANY INDONESIA

Memberikan “Garansi” untuk setiap pembelian sepeda motor TVS baru sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Garansi berlaku terhadap sepeda motor TVS baru yang di gunakan secara wajar menurut buku petunjuk pemilik/ Buku Garansi dan Servis.

Garansi berlaku selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal pembelian atau selama jarak tempuh 12.000 km.

Khusus untuk kelistrikan tertentu mendapat garansi selama 2 tahun atau 24.000 km.
Untuk mesin mendapat garansi 3 tahun atau 36.000 km.

Untuk komponen FI mendapat garansi 5 tahun atau 50.000 km (tergantung mana yang dicapai terlebih dahulu).

PT TVS Motor Company Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan") memberikan garansi kepada TVS RONIN yang diproduksi oleh perusahaan.

Perusahaan telah mengambil setiap tindakan untuk mempertahankan kualitas dalam pembuatan motor TVS RONIN, hal-hal tentang garansi yang berlaku dijelaskan sebagai berikut.

Garansi umum - 1 tahun atau 12.000 km mana yang lebih dulu dicapai.
Yang mendapatkan garansi ini adalah suspensi depan (kecuali oil seal, garansinya 6 bulan atau 6.000 km), suspensi belakang, dan baterai (6 bulan atau 6.000 km).

Garansi kelistrikan - 2 tahun atau 24.000 km mana yang lebih dulu dicapai.
Garansi kelistrikan meliputi : Rotor, stator, ignition coil, flasher unit, Speedometer, Regulator cum Rectifier dan Relay starter.

Garansi Mesin – 3 Tahun / 36.000 Km mana yang dicapai dahulu.
Garansi mesin meliputi: Piston, Ring Piston, Crankshaft, Crankcase, Oil Pump, Starter motor (Tanpa Brush Kit), Transmisi, Cylinder Head(Tanpa valve guide), Valve, Cylinder Body, Camshaft dan Engine Bearing.

Garansi FI - 5 tahun atau 50.000 km mana yang lebih dulu dicapai.
Garansi FI ini hanya meliputi Fuel Pump, Fuel Injector, Throttle body assembly, ECU unit, oxygen sensor, thermal sensor untuk periode tersebut di atas.

Semua garansi berlaku sejak tanggal pembelian motor dan hanya berlaku di dealer resmi.

Perusahaan dalam garansi ini terbatas pada perbaikan dan penggantian secara gratis terhadap suku cadang sepeda motor tersebut dimana kerusakan tersebut menurut pemeriksaan pihak perusahaan merupakan kerusakan atau cacat produksi.

Dalam hal ini keputusan perusahaan baik untuk memperbaiki atau mengganti suku cadang yang rusak tersebut merupakan keputusan final.

Semua suku cadang yang diganti melalui garansi menjadi milik perusahaan dan harus dikirim kembali ke perusahaan.

Pembatasan garansi:

1. Garansi tidak berlaku bagi :

A. Kegiatan perawatan normal seperti servis mesin, dekarbonisasi, pembersihan sistem bahan bakar, penyetelan lampu utama, pengencangan ulang, penyetelan waktu pengapian,kopling dan kegiatan perawatan normal lainnya.

B. Faktor-faktor yang tidak signifikan yang tidak mempengaruhi fungsi sepeda motor seperti suara, getaran dan rembesan cairan.

C. Penggantian suku cadang yang rusak/cacat/ habis karena pemakaian normal terpakai seperti kampas rem, kopling, rantai, bearing, washer, saringan-saringan, gasket, oil seal, saringan fuel pump, selang bensin, karet, komponen plastik, dan lain-lain termasuk juga bohlam lampu dan kabel kelistrikan.

D. Suku cadang yang habis terpakai karena pemakaian normal seperti ban, rangkaian kopling dan lain-lain.

E. Setiap keausan/kerusakan normal karena pemakaian normal.

F. Suku cadang yang rusak karena mengalami kecelakaan, salah pemakaian/kecerobohan konsumen, penggunaan pelumas berkualitas rendah, akibat pemakaian bahan bakar kualitas rendah dan akibat kerusakan karena tidak mengikuti petunjuk pada buku pedoman ini.

G. Penggunaan suku cadang diluar suku cadang original Perusahaan.

H. Suku cadang yang rusak karena proses modifikasi atau pernah mengalami perbaikan diluar jaringan servis resmi Perusahaan atau suku cadang yang menurut Perusahaan dapat mempengaruhi performa motor.

I. Suku cadang yang rusak akibat pengaruh lingkungan tidak mendapatkan garansi.

J. Sepeda motor yang nomor mesin dan nomor rangkanya sudah dihapus, dirusak atau diganti.

K. Sepeda motor yang tidak memanfaatkan fasilitas garansi sampai pada masa garansi itu habis.

L. Sepeda motor yang sudah dijual kembali atau dipindahtangankan oleh pembeli pertama.

M. Sepeda motor yang digunakan untuk kegiatan balap atau digunakan selain untuk alat transportasi biasa. Misalnya sepeda motor yang sisi sampingnya telah ditambahkan dengan semacam gerobak pengangkut.

N. Sepeda motor yang dibawa keluar dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Klaim garansi

Untuk suku cadang yang sifatnya habis terpakai seperti ban luar, ban dalam, aki, lampu, oil seal, suku cadang yang terbuat dari karet, rantai penggerak, plat kopling tidak masuk dalam garansi.

3. Suku cadang

Suku cadang yang diperbaiki atau diganti dalam masa garansi ini, hanya digaransikan menurut sisa masa garansi awal dari suku cadang tersebut.

4. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas segala penundaan perbaikan karena alasan keadaan yang di luar jangkauan kendali Perusahaan atau setiap bengkel/dealer penjualan resmi Perusahaan.

5. Dalam segala kesempatan, Perusahaan tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan yang sifatnya

tidak langsung, diluar dari proses produksi.

6. Perusahaan bisa saja melakukan perbaikan atau modifikasi terhadap sepeda motor untuk produksi yang akan datang tanpa pemberitahuan sebelumnya.

7. Segala klaim pada garansi ini hanya akan dilayani apabila :

(i) Konsumen membawa sepeda motornya ke bengkel resmi atau bengkel dealer dengan membawa buku pedoman pemilik, garansi dan servis dan selanjutnya melaporkan kerusakan yang terjadi pada sepeda motornya sehingga memungkinkan bagi petugas untuk melihat dan mengetahui penyebab kerusakan tersebut.

(ii) konsumen wajib menyerahkan / melampirkan copy KTP & STNK setiap mengajukan claim

8. Garansi ini hanya diberikan PT. TVS Motor Company Indonesia untuk TVS RONIN. Kebijakan garansi ini tidak dapat dirubah oleh siapa pun selain oleh PT. TVS Motor Company Indonesia.

Bagian yang tidak tercakup dalam garansi

ITEM	APA YANG HARUS DIPERIKSA
Operasi Pemeliharaan Normal	Penyetelan mesin, dekarbonisasi, pembersihan sistem bahan bakar, penggantian oli, pemfokusan lampu utama, pengencangan kembali *fastener*, waktu pengapian, kopling dan rem serta penyetelan normal lainnya.
Barang Pakai & Sobek	Rantai, sproket, kampas kopling dan rem, *fastener*, shim, washer, seal oli, gasket, O-ring, jari-jari, dll.
Listrik	Lampu led, sekering, AHO dll
Suku Cadang Perawatan Servis	Filter oli, busi, filter udara, oli transmisi & mesin, minyak rem.
Barang Karet, Rexine & Plastik	Semua selang, pipa dan estetika plastik.
Item hak milik	Baterai, ban, dan ban dalam (persyaratan garansi tunduk pada perjanjian kami dengan hak milik OEM).
Faktor Lainnya	Bagian kendaraan terpengaruh karena efek atmosfer / faktor lingkungan (berkarat, cat terkelupas, dll.). Namun, tergantung pada kondisi penggunaan kendaraan.

ITEM	APA YANG HARUS DIPERIKSA
Faktor Lainnya	Bagian dari kendaraan yang telah dirusak, diubah, diperbaiki atau diganti oleh orang yang tidak diberi wewenang oleh Perusahaan dan yang menurut penilaian Perusahaan mempengaruhi kinerja kendaraan.
	Suku cadang yang digunakan bersamaan dengan suku cadang yang tidak dibuat atau direkomendasikan oleh Perusahaan.
	Suku cadang yang mengalami kerusakan atau kerusakan yang diakibatkan oleh kecelakaan, penyalahgunaan, perawatan yang lalai, penggunaan pelumas berkualitas buruk atau bahan bakar yang tidak murni, atau kelalaian untuk mengikuti panduan dan petunjuk yang terdapat dalam panduan pemilik ini.
	Kendaraan tidak di servis apa pun termasuk servis rutin berbayar tidak dilakukan saat jatuh tempo (di Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS).
	Kendaraan dijual atau dialihkan oleh pembeli asli. Kendaraan yang digunakan untuk balapan atau kompetisi apa pun atau digunakan selain untuk transportasi pribadi biasa. Kendaraan terpasang dengan mobil samping dll. Kendaraan yang telah dibawa keluar dari India. Kendaraan yang terkena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tsunami, badai dll,.
	Jika kendaraan telah digunakan untuk tujuan komersial seperti ojek atau digunakan untuk disewakan atau disewa atau tujuan lain apa pun selain transportasi pribadi biasa.

INFORMASI SERVIS

Ada sebelas servis untuk TVS RONIN selama masa garansi. Dari jumlah tersebut, tiga servis pertama adalah servis gratis yang biaya jasa servisnya gratis. Selain tiga servis gratis ini, kami memiliki skema delapan servis berbayar. Untuk melacak pemeliharaan kendaraan Anda, lembar catatan servis gratis dan berbayar dilampirkan dengan Buku Pedoman Pemilik Garansi & Servis ini. Harap lembar catatan diisi oleh Dealer yang melakukan servis.

Sebelum Anda memanfaatkan servis gratis pertama Anda, masukkan rincian kendaraan Anda di sisi kiri halaman ini. Ini akan berguna untuk referensi apa pun.

Setiap kali Anda melakukan servis, harap bawa kendaraan Anda dan Buku Pedoman Pemilik Garansi & Servis Anda ke Bengkel Resmi / Dealer Resmi kami. Setelah melakukan servis, Bengkel Resmi / Dealer Resmi akan membubuhkan stempel mereka pada kolom terakhir lembar catatan layanan gratis atau berbayar untuk catatan dan referensi Anda. OTP akan dikirim ke nomor ponsel pelanggan yang terdaftar. Hal yang sama untuk dibagikan dengan Dealer servis pada atau sebelum pengiriman kendaraan.

Perawatan berkala selalu membantu kinerja kendaraan yang baik dan layanan kami direncanakan untuk menjaga kinerja TVS RONIN Anda tetap baik.

Harap diperhatikan bahwa perlu melakukan servis untuk kendaraan Anda pada interval terjadwal di salah satu Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS untuk mendapatkan garansi.

Dan harap diingat juga bahwa, setelah servis selesai, servis kendaraan Anda secara berkala pada interval yang sesuai, tergantung pada tingkat penggunaannya, akan menjaga performa kendaraan Anda pada tingkat terbaiknya.

Jika Anda memerlukan klarifikasi atau bantuan, jangan ragu untuk menghubungi kami dengan menyebutkan nomor rangka, nomor mesin dan tanggal pembelian kendaraan Anda, serta nama dan tempat Bengkel Resmi / Dealer Resmi TVS tempat Anda membeli dan melakukan servis kendaraan tersebut.

JADWAL SERVIS RUTIN (km atau bulan mana yang lebih cepat dicapai)

NO.	SERVIS	TIPE	KM	BULAN
1	Servis ke 1	Gratis	750 ~ 1000	30 ~ 45 hari
2	Servis ke 2	Gratis	5500 ~ 6000	6
3	Servis ke 3	Gratis	11500 ~ 12000	12
4	Servis ke 4	Berbayar	17500 ~ 18000	18
5	Servis ke 5	Berbayar	23500 ~ 24000	24
6	Servis ke 6	Berbayar	29500 ~ 30000	30
7	Servis ke 7	Berbayar	35500 ~ 36000	36
8	Servis ke 8	Berbayar	41500 ~ 42000	42
9	Servis ke 9	Berbayar	47500 ~ 48000	48
10	Servis ke 10	Berbayar	53500 ~ 54000	54
11	Servis ke 11	Berbayar	59500 ~ 60000	60

Catatan

Servis gratis memungkinkan pelanggan untuk memanfaatkan servis tanpa biaya jasa servis. Biaya yang harus ditanggung oleh pelanggan yaitu biaya oli mesin, suku cadang perawatan berkala, filter, cairan rem, semua jenis gemuk, petroleum jelly, air suling, pembersih rantai, pelumas, cairan pendingin, kain pembersih untuk servis gratis dan berbayar dibebankan kepada pelanggan, kecuali oli mesin, gratis pada saat servis gratis pertama.

** Harap diingat bahwa, setelah jadwal di atas, servis kendaraan Anda secara berkala dengan interval yang sesuai, tergantung pada tingkat penggunaannya, akan menjaga performa kendaraan Anda pada tingkat terbaiknya.*

KUPON SERVIS GRATIS

KSG 3	BULAN 12 ATAU 12000 KM **GRATIS JASA SERVIS**		RN 000001
	NO. RANGKA	:	
	NOMOR MESIN	:	
	TANGGAL PEMBELIAN	:	
	tANGGAL SERVIS	:	KILOMETER:

KSG 2	BULAN 6 ATAU 6000 KM **GRATIS JASA SERVIS**		RN 000001
	NO. RANGKA	:	
	NOMOR MESIN	:	
	TANGGAL PEMBELIAN	:	
	tANGGAL SERVIS	:	KILOMETER:

KSG 1	30 ~ 45 HARI 2 ATAU 1000 KM **GRATIS JASA SERVIS + OLI MESIN**		RN 000001
	NO. RANGKA	:	
	NOMOR MESIN	:	
	TANGGAL PEMBELIAN	:	
	tANGGAL SERVIS	:	KILOMETER:

KUPON SERVIS GRATIS

NAMA BENGKEL :		KSG 3
NAMA KONSUMEN :		
NO. HP :		
ALAMAT :		

NAMA BENGKEL :		KSG 2
NAMA KONSUMEN :		
NO. HP :		
ALAMAT :		

NAMA BENGKEL :		KSG 1
NAMA KONSUMEN :		
NO. HP :		
ALAMAT :		

DESKRIPSI | DESCRIPTION	TVS RONIN	
	ABS single channel	ABS dual channel
PABRIKAN | MANUFACTURER	PT TVS MOTOR COMPANY INDONESIA Jl. Surya Madya Kav. I-30, Suryacipta City of Industry, Desa Kutanegara, Ciampel, Karawang, 41361, Jawa Barat - Indonesia.	
MESIN | ENGINE		
Tipe | Type	Silinder Tunggal, 4 Langkah, fuel injeksi, pendinginan oli OHC | Single-cylinder, 4-stroke, fuel-injected, OHC, oil-cooled	
Kapasitas Silinder | Cylinder Capacity	66 mm	
Langkah | Stroke	66 mm	
Perpindahan Piston | Piston Displacement	225 cm³	
Rasio Kompresi | Compression Ratio	10.14 ± 0.5 : 1	
Filter Udara | Air Filter	Viscous Paper filter | Viscous paper filter	
Filter Oli | Oil Filter	Jaring kawat dan filter kertas mikron | Wire mesh and micron paper filter	
Sistem Pelumasan | Lubrication System	Forced wet sump | Forced wet sump	
Daya Maksimum (kW) | Maximum Power (kW)	15.01 kW @ 7750 rpm	
Torsi Maksimum (Nm) | Maximum Torque (Nm)	19.93 @ 3750 rpm	
Kecepatan Maksimum | Maximum Speed	120 km/j pada gigi 5 | 120 km/h in 5th gear	
RPM mesin idle (pada kondisi hangat) |Idle Engine RPM (warmed up)	1300 ± 200 rpm	
Sistem Starter | Starting System	Starter Elektrik (ISG) | Electric starter (ISG)	
Norma Emisi | Emission Standard	EURO 4	

DESKRIPSI | DESCRIPTION	TVS RONIN	
	ABS single channel	ABS dual channel
TRANSMISI | TRANSMISSION		
Kopling | Clutch	Basah - tipe multiplate - Slipper clutch | Wet- multi-plate type - Slipper clutch	
Pola perpindahan gigi | Gear shift pattern	1 bawah and 4 atas | 1 bottom and 4 top	
Transmisi primer | Primary transmission	Roda gigi heliks | Helical gears	
Transmisi sekunder | Secondary transmission	Rantai dan sprocket | Chain and sprocket	
RASIO GIGI | GEAR RATIOS		
Gigi I | 1st Gear	2.917	
Gigi II | 2nd Gear	1.857	
Gigi III | 3rd Gear	1.333	
Gigi IV | 4th Gear	1.050	
Gigi V | 5th Gear	0.880	
Reduksi primer | Primary reduction	2.818	
Reduksi sekunder | Secondary reduction	3.230	

DESKRIPSI | DESCRIPTION	TVS RONIN	
	ABS single channel	ABS dual channel
RANGKA | CHASSIS		
Panjang Keseluruhan | Overall Length	2040 mm	
Lebar Keseluruhan | Overall Width	805 mm	
Tinggi Keseluruhan | Overall Height	1170 mm	
Tinggi Jok | Seat Height	795 mm	
Jarak ke Tanah (tanpa penumpang) | Ground Clearance (without passenger)	181 mm	
Kerb weight (dengan toolkit dan 90% bahan bakar) | Curb Weight (with toolkit and 90% fuel)	160 kg	
Beban Muatan| PayLoad	135 kg	
Berat beban maksimum |Maximum Load Weight	295 kg	
Steering angle | Steering Angle	35° (kedua sisi | both sides)	
Caster angle | Caster Angle	27°	
Tipe Rangka | Frame Type	Double Cradle Split Synchro STIFF (DCSSS)	
Suspensi depan | Front Suspension	USD front forks	
Suspensi belakang | Rear Suspension	Gas charged Mono Shock dengan 7 step pengaturan dengan elliptical swingarm | Gas charged Mono Shock with 7 step settings with elliptical swingarm	
Jarak sumbu roda | Wheelbase	1357 mm	

DESKRIPSI | DESCRIPTION	TVS RONIN	
	ABS single channel	ABS dual channel
REM | BRAKE		
Depan | Front	Dioperasikan Tangan, 300 mm petal disc | Hand-operated, 300 mm petal disc	
Belakang | Behind	Dioperasikan kaki, 240 mm petal disc | Foot-operated, 240 mm petal disc	
BAN | TIRE		
Ban Depan | Front Tire	110 / 70 - 17 (Tubeless) | 110 / 70- 17 (Tubeless)	
Ban Belakang | Rear Tire	130 / 70 - 17 (Tubeless) | 130 / 70- 17 (Tubeless)	
Tekanan Ban Depan* | Front Tire Pressure*	1.75 kg/cm² (25 psi) | 1.75 kg/cm² (25 psi)	
Tekanan Ban Belakang - Solo* | Rear Tire Pressure- Solo*	1.97 kg/cm² (28 psi) | 1.97 kg/cm² (28 psi)	
Tekanan Ban Belakang - Dual* | Rear Tire Pressure- Dual*	2.25 kg/cm² (32 psi) | 2.25 kg/cm² (32 psi)	

* Ban pneumatik yang dipasang di kendaraan ini memenuhi standar SNI. | The pneumatic tires installed on this vehicle meet SNI standards.

DESKRIPSI | DESCRIPTION		TVS RONIN	
		ABS single channel	ABS dual channel
KELISTRIKAN | ELECTRICAL			
Sistem pengapian | Ignition system		ECU - Peta waktu pengapian 3D | ECU- 3D Ignition timing map	
Busi | Spark plug		BOSCH - R6	
Gap Busi | Spark plug gap		0.8 to 0.9 mm	
Tipe Baterai | Battery type		VRLA (MF) 12V, 6Ah	
Generator (flywheel magneto) | Generator (flywheel magneto)		12V, 335W	
Lampu Utama | Headlight		12V, LED Lampu utama dengan AHO (30W/ 12W)| 12V, LED Headlamp with	
Lampu Posisi | Position light		12V, LED (2.5W x 1)	
Lampu belakang/ rem | Tail/brake light		12V, LED (0.8W / 5W)	
Lampu sein | Turn signal lights		12V, LED (4W x 4)	
Lampu plat nomor | License plate light		12V, LED (1.5W x 1)	
Panel instrumen | Instrument panel		indikator LCD / LED | LCD/LED indicators	
Klakson | Horn		12V, DC x 1	
Sekering | Fuse	Utama | Main	12V, 60A x1	
		12V, 25A x 1	
	ABS	12V, 20A x 1 (dual channel ABS) / 12V, 15A x 1 (single channel ABS)	
	DC Load	12V, 15A x 1	
	EMS	12V, 10A x 1	

DESKRIPSI | DESCRIPTION	TVS RONIN	
	ABS single channel	ABS dual channel
KAPASITAS | CAPACITY		
Kapasitas tangki# | | Tank capacity#	14 L	
Bahan Bakar | Fuel	Bensin dengan minimal RON 91 (berisi lebih dari 10% of ethanol dari volumenya) | Gasoline with minimum RON 91 (containing more than 10% ethanol by volume)	
Kelas oli transmisi sekaligus mesin | Transmission and engine oil grade	FULLY SYNTHETIC OIL (SAE 10W30 API-SL, JASO Ma2)	
Mesin dengan jumlah oli transmisi | Engine with transmission oil quantity	1300 ml (penggantian rutin) |1300 ml (routine change) 1500 ml (overhaul) | 1500 ml (overhaull)	
Grade oli garpu depan | Front fork oil grade	SHOWA SS-47G	
Kapasitas oli garpu depan | Front fork oil capacity	Leg L - 525 ± 2 cc Leg R - 500 ± 2 cc	
Grade minyak rem | Brake fluid grade	TVS Girling DOT 3 / DOT 4	

Perhatian | Caution

Peralatan listrik tambahan tidak dapat diterima karena akan membatalkan ketentuan garansi kendaraan. | The installation of aftermarket electrical equipment is not permitted, as it will void the vehicle's warranty.

Catatan | Note

Spesifikasi dan kompetensi dapat berubah tanpa pemberitahuan. | Specifications and capabilities are subject to change without notice.

Tangki bahan bakar bukanlah alat pengukur dan kapasitas tangki bahan bakar mungkin sedikit berbeda dari kapasitas yang ditunjukkan. |
The fuel tank is not a measuring device, and the actual fuel tank capacity may differ slightly from the stated capacity.

Hanya untuk pelanggan indonesia| For Indonesian customers only.

KANTOR SALES & MARKETING | SALES & MARKETING OFFICE::
Gedung Wirausaha Lt.3, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C5, Kuningan Jakarta - 12920.
Telp/Fax: (021) 30020570 ; Web: www.tvsmotor.co.id/

PABRIK | FACTORY:
Jl. Surya Madya Kav. I-30, Suryacipta City of Industry, Desa Kutanegara, Ciampel,
Karawang 41361, Jawa Barat - Indonesia.
Telp: (0267) 8610121

October 2026